

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
ADITYA MELIA NUGRAHANTI
09403244024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI
KEAHlian AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:

Aditya Melia Nugrahanti

09403244024



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dra. Sukanti, M.Pd
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:

ADITYA MELIA NUGRAHANTI

09403244024

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 8 April 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si.	Ketua Penguji		12 April '13
Dra. Sukanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		16 April '13
Sukirno, M.Si., Ph.D	Penguji Utama		12 April '13

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 0029

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Melia Nugrahanti
NIM : 09403244024
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib di Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 25 Maret 2013

Yang menyatakan,



Aditya Melia Nugrahanti
NIM. 09403244024

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu
mengubah keadaan mereka sendiri”

(Ar Ra'd: 11)

“Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan
dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi
menciptakan kasih”

(Lao Tse)

“Work hard in silence, let success make the noise”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan dengan segenap jiwa serta ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntukmu yang kucinta, kedua orang tuaku Bapak Sofyan Arif Nurwijaya dan Ibu Lisnurrochatur terima kasih atas kasih sayang dan doa-doamu yang tak pernah berhenti mengiringi langkahku serta kekuatan dan kebesaran hatimu yang telah mengajarkanku segalanya.

Kubingkisan karya sederhana ini untuk:

1. Kakak dan adikku, Dian Rizki Pramithasari dan Cahyaningtyas Kurnia Wijayanti, saudaraku Yudhianti Pratiwi serta seluruh keluarga besarku, terima kasih kalian menjadi penopang dan motivasi dalam hidup ini.
2. Sahabat-sahabatku yang manis, Selvi, Ninda, Deassy, Erisa dan Dian, terima kasih telah menjadi sahabat yang memahamiku dan telah berbagi kebersamaan selama ini.
3. Teman-teman DIKSI 2009, khususnya DIKSI kelas B 2009 yang telah membangun memori yang indah bersama selama ini.

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:
Aditya Melia Nugrahanti
09403244024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda dan 4 butir soal uraian. Soal tersebut dianalisis berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena semua data atau informasi yang diperoleh dianalisis menggunakan program *Item and Test Analysis (ITEMAN)* dan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data butir-butir soal, kunci jawaban, kisi-kisi soal, dan hasil tes siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi validitas, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid sebesar 70% dan soal yang tidak valid berjumlah 30%. Adapun pada bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid. (2) Ditinjau dari segi reliabilitas, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0,610, sedangkan bentuk soal uraian 0,49. (3) Ditinjau dari tingkat kesukaran, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar sebesar 10%, soal yang sedang sebesar 53,33%, dan soal yang mudah berjumlah sebesar 36,67%. Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar sebesar 50%, kategori sedang sebesar 25%, dan kategori mudah sebesar 25%. (4) Ditinjau dari daya pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang daya pembedanya jelek adalah 20%, soal dengan daya pembeda cukup adalah 10%, daya pembeda baik adalah 10%, dan daya pembeda yang baik sekali adalah 60%. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda yang jelek adalah 75% dan daya pembeda yang cukup adalah 25%. (5) Ditinjau dari efektivitas pengecoh/*distractor* pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas sangat baik sebesar 33,33%, berkualitas baik sebesar 23,33%, berkualitas cukup baik sebesar 20%, berkualitas kurang baik sebesar 16,67%, dan berkualitas tidak baik sebesar 6,67%.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Akuntansi Keuangan, SMK N 1 Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **”Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”** yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Narasumber yang telah berkenan memberikan masukan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing yang sangat membantu dengan bimbingannya hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Indarto Waluyo, M.Acc., Ah., CPA., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan selama masa studi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.
7. Bapak Drs. Rustamadji, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
8. Ibu Tuginem, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di SMK N 1 Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian
9. Ibu Dra. Ani Purwanti dan Ibu Rakhmayanti, S.Pd guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Maret 2013

Penulis,



Aditya Melia Nugrahanti
NIM. 0940324024

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Evaluasi.....	8

a.	Pengertian Evaluasi.....	8
b.	Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar.....	9
c.	Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar.....	11
d.	Langkah-langkah Pokok Evaluasi Hasil Belajar.....	13
e.	Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	13
2.	Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar.....	14
a.	Pengertian Tes.....	14
b.	Fungsi Tes Hasil Belajar.....	15
c.	Macam-macam Tes Hasil Belajar.....	15
d.	Prinsip Dasar Penyusunan Tes.....	24
e.	Ciri-ciri Tes yang Baik.....	25
f.	Tahap Pengembangan Tes Hasil Belajar.....	26
3.	Tinjauan tentang Analisis Butir Soal.....	27
a.	Pengertian Analisis Butir Soal.....	27
b.	Validitas.....	28
c.	Reliabilitas.....	32
d.	Tingkat Kesukaran.....	36
e.	Daya Pembeda.....	36
f.	Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	38
B.	Penelitian yang Relevan	39
C.	Kerangka Berpikir	43
D.	Pertanyaan Penelitian.....	45

BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Desain Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian	47
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV. HASIL PENELITIANDAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
B. Deskripsi Data Penelitian.....	61
C. Hasil Penelitian.....	62
D. Pembahasan.....	79
E. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V. PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	98
BAB VI. DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	48
2. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Piutang.....	63
3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Utang.....	64
4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Sediaan.....	65
5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.....	66
6. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan	

bentuk soal pilihan ganda berdasarkan validitas empiris.....	68
7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan validitas empiris.....	69
8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan tingkat kesukaran.....	72
9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan tingkat kesukaran.....	73
10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya pembeda.....	75
11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan daya pembeda.....	76
12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi	

SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan efektivitas pengecoh.....	78
13. Hasil keseluruhan analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh bentuk soal pilihan ganda	90
14. Hasil keseluruhan analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda bentuk soal uraian.....	91
15. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda.....	91
16. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi Komponen Evaluasi.....	11
2. Skema Kerangka Berpikir.....	45
3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan validitas empiris.....	69
4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan validitas empiris.....	70
5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan tingkat kesukaran.....	73
6. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan tingkat kesukaran.....	74
7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi	

SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya pembeda.....	76
8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan daya pembeda.....	77
9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan efektivitas pengecoh.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Soal Ulangan Akhir Semester Gasal beserta Kunci Jawaban.....	103
a. Soal.....	104
b. Kunci Jawaban	115
2 Data Skor Tes.....	122
a. Skor Tes Soal Pilihan Ganda.....	123
b. Skor Tes Soal Uraian.....	127
3 Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	130
a. Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda.....	131
b. Hasil Analisis Soal Uraian.....	144
4 Pola Jawaban Peserta Tes Soal Pilihan Ganda.....	149
5 Nama Peserta Tes	183
6 Rangkuman Hasil Analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan.....	186
a. Soal Pilihan Ganda.....	187
b. Soal Uraian.....	190
7 Silabus dan Kisi-Kisi Soal.....	192
a. Silabus.....	193

8	b. Kisi-kisi.....	204
	Izin Penelitian.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang ingin maju tentunya haruslah memperhatikan pendidikan rakyatnya. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pembelajaran yang terjadi di sekolah khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggung jawab atas hasilnya. Dengan demikian, guru wajib dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa. Guru bertugas mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajarinya atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Suharsimi, 2009: 3). Evaluasi bukan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan. Dalam evaluasi terdapat langkah-langkah pengukuran dan penilaian. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang sifatnya kuantitatif. Penilaian adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau dengan ukuran buruk yang sifatnya kualitatif.

Evaluasi dalam dunia pendidikan merupakan faktor penting yang seringkali dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pendidikan oleh guru atau pendidik dan siswanya. Terdapat dua teknik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah yaitu evaluasi dengan teknik tes dan teknik non-tes.

Tes merupakan alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan untuk evaluasi seharusnya berkualitas agar fungsi tes dapat terlaksana dengan baik. Tes sebagai alat evaluasi yang paling sering digunakan guru dalam mengukur hasil belajar siswa harus dibuat dengan benar dan memiliki kualitas yang baik agar tes dapat berfungsi dengan baik. Hasil dari tes yang memiliki kualitas yang baik akan menunjukkan dengan benar dan tepat hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan siswa maupun proses pembelajaran.

Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat ukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis (Suharsimi, 2009: 57). Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes yang reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang ajeg apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama dan menunjukkan ketetapan. Tes bersifat objektivitas bila tidak ada unsur subjektivitas yang mempengaruhi tes tersebut. Praktibilitas bila tes tersebut bersifat praktis yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksannya dan dilengkapi dengan petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakannya. Ekonomis bila dalam pelaksanaan tes tersebut tidak

membutuhkan biaya, tenaga dan waktu yang banyak. Tes yang telah memenuhi persyaratan tes tersebut dapat digunakan dengan sebaik-baiknya yaitu sebagai alat ukur prestasi siswa dan alat ukur keberhasilan program pengajaran.

Analisis butir soal merupakan kegiatan mengkaji pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk tes apakah sudah memenuhi syarat sebagai tes yang memiliki kualitas yang baik. Analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Informasi mengenai butir soal yang baik maupun butir soal yang tidak baik dapat diketahui dengan analisis butir soal. Butir soal yang tidak baik sebaiknya tidak digunakan lagi atau direvisi agar tes benar-benar terdiri dari butir soal yang berkualitas untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Keterbatasan kemampuan guru Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta dalam melakukan analisis butir soal banyak disebabkan karena kurang handalnya guru untuk melakukan analisis butir soal dan keterbatasan akan ketersediaan waktu dan tenaga. Kegiatan analisis butir soal memang membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak, sehingga guru seringkali merasa terbebani untuk melakukan analisis butir soal.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul 35, Yogyakarta. Guru SMK Negeri 1 Yogyakarta khususnya guru Kompetensi

Keahlian Akuntansi belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi siswa, sehingga kualitas dari soal yang diujikan belum dapat diukur.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta, selama ini guru Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Yogyakarta mengetahui baik atau tidaknya suatu soal berdasarkan jawaban siswa dan tingkat kesukaran soal yang dilihat dari banyaknya siswa yang bisa menjawab maupun yang tidak bisa menjawab soal tersebut. Guru dalam menyusun perangkat tes cenderung mengikuti perangkat tes terdahulu. Hal ini tentunya akan menyebabkan perangkat tes belum diketahui kualitasnya sebagai alat evaluasi siswa yaitu dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Soal yang berkualitas dan baik sebagai alat ukur dapat diketahui dengan melakukan analisis butir soal sehingga dapat diketahui butir soal mana yang harus direvisi dan yang harus dihilangkan. Kualitas soal akan membantu guru untuk mendapatkan hasil evaluasi yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari para siswa. hasil evaluasi akan memberikan guru informasi mengenai umpan balik siswa terhadap pembelajaran, kemajuan belajar siswa dan program pembelajaran, serta tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis soal evaluasi siswa dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi

Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti :

1. Guru belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi.
2. Keterbatasan kemampuan guru dalam melakukan analisis butir soal banyak disebabkan karena kurang handalnya guru untuk melakukan analisis butir soal dan keterbatasan akan ketersediaan waktu dan tenaga.
3. Guru mengetahui baik atau tidaknya suatu soal berdasarkan jawaban siswa dan tingkat kesukaran soal.
4. Kualitas soal tes Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Yogyakarta masih belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka harus ada pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mencari kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditinjau dari segi

validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Soal Ujian akhir Semester gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru akuntansi khususnya, mengenai analisis butir soal pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan serta mendorong guru untuk mampu melaksanakan analisis butir soal pada soal yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tes yang dilaksanakan.

b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa mendatang, menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Ralph Tyler dalam Suharsimi (2009: 3) memberikan definisi “evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Definisi lebih luas dikemukakan oleh Cornbach dan Stufflebeam dalam Suharsimi (2009: 3) “proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan”. Kedua ahli ini memandang evaluasi tidak hanya untuk menilai hasil belajar saja tetapi evaluasi juga diartikan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Gronlund dalam Ngahim Purwanto (2009: 3) “evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa”.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai definisi pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk mengukur hasil belajar/prestasi peserta didik dari awal proses hingga akhir. Data yang diambil selama pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran dikumpulkan kemudian dianalisis

untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai serta evaluasi digunakan juga sebagai faktor penentu keputusan berkaitan dengan proses pendidikan yang sedang berlangsung dan yang akan datang.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi dalam dunia pendidikan merupakan faktor penting yang seringkali dijadikan tolok ukur keberhasilan proses pendidikan oleh guru atau pendidik dan peserta didiknya. Dengan pentingnya evaluasi hasil belajar dalam dunia pendidikan, maka perlu untuk diketahui dengan rinci tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar yang akan dilaksanakan oleh guru atau pendidik kepada peserta didiknya.

Tujuan evaluasi hasil belajar menurut Worten, dkk dalam Farida Yusuf (2008: 2-3) adalah :

- 1) Membuat kebijaksanaan dan keputusan.
- 2) Menilai hasil yang dicapai para pelajar.
- 3) Menilai kurikulum.
- 4) Memberi kepercayaan kepada sekolah.
- 5) Memonitor dana yang telah diberikan.
- 6) Memperbaiki materi dan program pendidikan.

Anas Sudijono (2011: 16-17) mengemukakan tujuan evaluasi pendidikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua yaitu :

- a) Untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler.

- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- 2) Tujuan khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

 - a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
 - b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.

Ngalim Purwanto (2006: 5) mengelompokkan fungsi evaluasi pendidikan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Sedangkan Suharsimi (2009: 10) memaparkan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Penilaian berfungsi selektif

Dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa dan siswa yang dinyatakan lulus.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik

Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada peserta didik mengenai kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa-siswi yang mempunyai hasil penilaian yang memiliki kategori yang sama.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan. Pendidikan atau proses pembelajaran harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan atau apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut gagal mencapai tujuan sehingga dapat dicari penyebabnya untuk kemudian dibenahi.

Jadi, tujuan evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dapat dicapai siswa selama satu periode tertentu sehingga guru dapat mengambil keputusan. Keputusan yang diambil guru dapat berkaitan dengan siswa misalnya kelemahan siswa maupun pembelajaran berkaitan dengan materi dan metode pembelajarannya.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Suharsimi (2009: 24), ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu antara:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi

Triangulasi oleh Suharsimi (2009: 24) digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Tujuan

KBM

Evaluasi

Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

1) Hubungan antara tujuan dengan KBM

Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran atau KBM tentunya juga akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. KBM akan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran sehingga berbagai kegiatan yang dilaksanakan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Sehingga dalam menyusun alat dan teknik untuk evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Misalnya, bila dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih berorientasi pada keterampilan, maka evaluasinya juga harus mengukur aspek keterampilan siswa.

(Suharsimi, 2009: 25)

Menurut Anas Sudijono (2011: 31) evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini :

1) Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati.

2) Prinsip kesinambungan

Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

3) Prinsip obyektivitas

Prinsip obyektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif.

Evaluator harus berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak boleh tercampuri oleh kepentingan-kepentingan subyektif.

Prinsip evaluasi menurut Daryanto (2007: 19), terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi yaitu :

- 1) Keterpaduan, perencanaan evaluasi harus ditetapkan saat menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.
- 2) Keterlibatan siswa, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar yang dijalannya secara aktif perlu diadakan evaluasi.
- 3) Koherensi, evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dalam KBM dan sesuai dengan ranah kemampuan yang akan diukur.
- 4) Pedagogis, evaluasi perlu diterapkan sehingga upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis.
- 5) Akuntabilitas, sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*).

d. Langkah-langkah Pokok Evaluasi Hasil Belajar

Anas Sudijono (2011: 59) merinci kegiatan evaluasi hasil belajar ke dalam enam langkah pokok.

- 1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar.
- 2) Menghimpun data.
- 3) Melakukan verifikasi data.
- 4) Mengolah dan menganalisis data.
- 5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.
- 6) Tindak lanjut hasil evaluasi.

e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Tersedia banyak teknik evaluasi hasil belajar yang dapat digunakan guru untuk menilai peserta didiknya. Anas Sudijono

(2011: 65) mengemukakan dua teknik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah sebagai berikut:

1) **Teknik tes**

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.

2) **Teknik non-tes**

Dengan teknik non-tes penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyeberkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).

2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Goodenough dalam Anas Sudijono (2011: 67) mengemukakan “tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain”. Dalam bukunya, Ngalim Purwanto (2006: 33) mendeskripsikan “tes hasil belajar sebagai tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu”. Menurut Amir Dien dalam Suharsimi (2009: 32)” tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data dan keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar para siswa dengan cara memberikan tugas yang akan menghasilkan nilai yang mencerminkan hasil belajar siswa.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Fungsi tes hasil belajar menurut Anas Sudijono (2011: 67) adalah:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran.

c. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta untuk mengukur keberhasilan/ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru. Bentuk tes hasil belajar akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil tes oleh peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur kemampuan siswa:

- a) Tes Diagnostik

Menurut Suharsimi (2009: 34) tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

Sedangkan Anas Sudijono (2011: 70) memaparkan tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu.

Pertanyaan dalam tes diagnostik biasanya ditekankan pada materi yang biasanya sukar dikerjakan atau dipahami oleh siswa dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan siswa. Bila hasil yang didapat dari tes bentuk ini rendah, maka diperlukan bimbingan khusus untuk memperbaiki penguasaan materi oleh siswa pada tes diagnostik ini.

b) Tes Formatif

Anas Sudijono (2011: 71) mengungkapkan tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Sementara itu Ngalim Purwanto (2009: 26) penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

Tes formatif biasa dilakukan di tengah pembelajaran yaitu dilaksanakan pada setiap kali materi atau subpokok bahasan berakhir. Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah mengetahui hasil tes formatif adalah jika hasil menunjukkan bahwa materi telah dikuasai dengan baik maka dapat dilanjutkan pada pokok bahasan selanjutnya namun bila materi belum dikuasai dengan baik maka bagian-bagian yang belum dikuasai siswa dapat diulangi atau dijelaskan kembali.

c) Tes Sumatif

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 26) penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu. Anas Sudijono (2011: 72) memaparkan tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan.

Tujuan utama tes sumatif adalah menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat ditentukan kedudukan siswa di dalam kelompok, kemampuan siswa mengikuti dan melanjutkan

pembelajaran, serta kemajuan siswa sebagai laporan terhadap orang tua dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

2) Bentuk tes yang digunakan lembaga pendidikan dari segi sistem penskoran:

a) Tes Subjektif

Suharsimi (2009: 162) tes subjektif atau tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes uraian (*essay test*), yang juga sering dikenal dengan istilah tes subjektif (*subjective test*), adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang memiliki karakteristik sebagaimana dikemukakan Anas Sudijono (2011: 99) berikut ini:

- (1) Tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang.
- (2) Bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada testee untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan dan sebagainya.
- (3) Jumlah butir soalnya umumnya terbatas, yaitu berkisar antara lima sampai dengan sepuluh butir.
- (4) Pada umumnya butir-butir soal tes uraian itu diawali dengan kata-kata: “Jelaskan....”, “Terangkan....”, “Uraikan....”, “Mengapa....”, “Bagaimana....”, atau kata-kata lain yang serupa dengan itu.

Tes subjektif dapat disimpulkan sebagai tes yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk uraian. Siswa dapat merumuskan,

mengorganisasikan dan menyajikan jawabannya sesuai dengan kemauannya sesuai dengan perintah pada pertanyaan. Penilaian pada tes subjektif dipengaruhi oleh pemberi skor.

Kelebihan dan Kekurangan Tes Subjektif

Kelebihan dari tes subjektif menurut Anas Sudijono (2011: 102) adalah:

- (1) Tes uraian adalah jenis tes hasil belajar yang pembuatannya dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
- (2) Dengan menggunakan tes uraian, dapat dicegah kemungkinan timbulnya permainan spekulasi di kalangan *testee*.
- (3) Melalui butir-butir soal tes uraian, penyusun soal akan dapat mengetahui seberapa jauh tingkat kedalaman dan tingkat penguasaan *testee* dalam memahami materi yang dinyatakan dalam tes tersebut.
- (4) Dengan menggunakan tes uraian, *testee* akan terdorong dan terbiasa untuk berani mengemukakan pendapat dengan menggunakan susunan kalimat dan gaya bahasa yang merupakan hasil olahan sendiri.

Kekurangan dari tes subjektif menurut Anas Sudijono (2011: 103) sebagai berikut:

- (1) Tes uraian pada umumnya kurang dapat menampung atau mencakup dan mewakili isi dan luasnya materi.
- (2) Cara mengoreksi jawaban soal tes uraian cukup sulit.
- (3) Dalam pemberian skor hasil tes uraian, terdapat kecenderungan bahwa *tester* lebih banyak bersifat subyektif.
- (4) Pekerjaan koreksi terhadap lembar-lembar jawaban hasil tes uraian sulit untuk diserahkan kepada orang lain.
- (5) Daya ketepatan mengukur (validitas) dan daya keajegan mengukur (reliabilitas) yang dimiliki oleh tes uraian pada umumnya rendah.

Sedangkan menurut Suharsimi (2009: 163) kekurangan tes subjektif adalah:

- (1) Kadar validitas dan reliabilitas rendah karena sukar diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
 - (2) Kurang representatif dalam hal mewakili seluruh *scope* bahan pelajaran yang akan dites karena soalnya hanya beberapa saja (terbatas).
 - (3) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subyektif.
 - (4) Pemeriksannya lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilaian.
 - (5) Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.
- b) Tes Objektif

Eko Putro Widoyoko (2009: 49) memaparkan tes obyektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes.

Sedangkan Menurut Anas Sudijono (2011: 106)

Tes obyektif (*objective test*) adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (*items*) yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing items, atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawabannya berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.

Kelebihan dan Kekurangan Tes Objektif

Kelebihan tes objektif menurut Suharsimi (2009: 165) adalah:

- (1) Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih obyektif, dll.

- (2) Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi.
- (3) Pemeriksannya dapat diserahkan ke orang lain.
- (4) Dalam pemeriksannya, tidak ada unsur subyektif yang mempengaruhi.

Kekurangan tes obyektif menurut Suharsimi (2009: 165) adalah:

- (1) Persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit daripada tes esai karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan yang lainnya.
- (2) Soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja, dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi.
- (3) Banyak kesempatan untuk main untung-untungan.
- (4) “Kerja sama” antarsiswa pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

Macam-macam Tes Objektif yaitu sebagai berikut:

- (1) Tes benar-salah

Eko Putro Widoyoko (2009: 51) tes tipe benar-salah adalah tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yaitu jawaban atau pernyataan yang benar dan yang salah. Suharsimi (2009: 166) memaparkan kelebihan dan kekurangan tes benar-salah adalah:

Kelebihan Tes Benar-Salah yaitu:

- (a) Dapat mencakup bahan yang luas dan tidak banyak memakan tempat karena biasanya pertanyaan-pertanyaan singkat saja.
- (b) Mudah menyusunnya.
- (c) Dapat digunakan berkali-kali.
- (d) Dapat dilihat secara cepat dan objektif.

(e) Petunjuk cara mengerjakannya mudah dimengerti.

Kekurangan Tes Benar-Salah sebagai berikut:

- (a) Sering membingungkan.
- (b) Mudah ditebak/diduga.
- (c) Banyak masalah yang tidak dapat dinyatakan hanya dengan dua kemungkinan benar atau salah.
- (d) Hanya dapat mengungkapkan daya ingatan dan pengenalan kembali.

(2) Tes pilihan ganda

Menurut Anas Sudijono (2011: 118) tes pilihan

ganda adalah

salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaiakannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.

Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang paling sering digunakan dalam evaluasi karena banyaknya materi yang dapat dicakup serta kemudahan dalam pemeriksannya.

Kelebihan dan kekurangan tes pilihan ganda menurut Eko Putro W (2009: 70) sebagai berikut:

Kelebihan tes pilihan ganda adalah:

- (a) Butir tes pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur segala level tujuan pembelajaran.
- (b) Butir soal pilihan ganda sebagai alat ukur dapat menggunakan jumlah butir yang relatif banyak dan bahasan yang lebih luas.
- (c) Penskoran hasil tes dapat dilakukan secara obyektif.

- (d) Tipe butir soal dapat disusun sedemikian rupa sehingga menuntut kemampuan peserta tes untuk membedakan berbagai tingkatan kebenaran sekaligus.
- (e) Jumlah pilihan yang disediakan melebihi dua.
- (f) Tipe butir soal pilihan ganda memungkinkan dilakukan analisis butir soal secara baik.
- (g) Tingkat kesukaran butir soal dapat diatur.
- (h) Informasi yang diberikan lebih kaya.

Kekurangan tes pilihan ganda yaitu:

- (a) Relatif lebih sulit dalam penyusunan butir soal.
- (b) Ada kecenderungan bahwa guru menyusun butir soal tipe ini dengan hanya menguji atau mengukur aspek ingatan atau kognitif saja.
- (c) Adanya pengaruh kebiasaan peserta tes terhadap tes bentuk pilihan ganda terhadap hasil tes peserta.

(3) Tes menjodohkan

Anas Sudijono (2011: 111) tes obyektif bentuk matching merupakan salah satu bentuk tes obyektif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Tes terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban.
- (b) Tugas testee adalah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban yang telah tersedia, sehingga sesuai atau cocok atau merupakan pasangan, atau merupakan “jodoh” dari pertanyaannya.

Kelebihan dan kekurangan tes menjodohkan

Kelebihan menurut Eko Putro W (2009: 57) sebagai

berikut:

- (a) Baik untuk menguji hasil belajar yang berhubungan dengan pengetahuan istilah, definisi, peristiwa atau penanggalian.
- (b) Dapat menguji kemampuan menghubungkan dua hal, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung.
- (c) Mudah dalam penyusunan sehingga guru dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat menyusun

sejumlah butir soal yang cukup untuk menguji satu pokok bahasan tertentu.

- (d) Dapat digunakan untuk seluruh mata pelajaran yang diuji.
- (e) Mudah diskor.

Kekurangan tes menjodohkan menurut Anas Sudijono (2011: 113) adalah:

- (a) Tes menjodohkan cenderung lebih banyak mengungkapkan aspek hapalan atau daya ingat saja.
- (b) Tes jenis ini sering dijadikan pelarian bagi pengajar.
- (c) Tes jenis ini kurang baik untuk mengevaluasi pengertian dan kemampuan membuat tafsiran (interpretasi).
- (d) Tanpa disengaja, dalam tes ini sering menyelinap atau masuk hal-hal yang sebenarnya kurang perlu untuk diujikan.

(4) Tes isian

Suharsimi (2009: 175) *Completion test* biasa disebut dengan istilah tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. Tes isian adalah tes yang terdiri dari kalimat yang terdapat bagian-bagian yang dihilangkan untuk kemudian diisi jawaban oleh *testee*.

d. Prinsip Dasar Penyusunan Tes

Dalam menyusun tes untuk menilai hasil belajar peserta didik perlu memperhatikan prinsip-prinsip penyusunan tes hasil belajar agar tes yang dibuat benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Anas Sudijono

(2011: 97) ada beberapa prinsip dasar yang perlu dicermati dalam menyusun tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*outcomes learning*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaanya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- 6) Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan belajar siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru.

e. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut Suharsimi (2009: 57) ciri-ciri tes yang baik adalah bila tes tersebut memenuhi syarat tes berupa validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis.

1) Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan sebuah tes digunakan sebagai alat pengukur prestasi belajar peserta didik.

“Tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan secara tepat, benar, shahih, atau absah telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah tercapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu” (Anas Sudijono, 2011: 94).

2) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes

bila diberikan berulangkali pada objek yang sama. Tes dikatakan reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama.

3) Objektivitas

Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak ada atau tidak dipengaruhi faktor subjektif yang mempengaruhi dan dilaksanakan menurut apa adanya.

4) Praktibilitas

Praktibilitas adalah apabila suatu tes bersifat praktis dan mudah dalam pengadministrasianya sehingga tidak membutuhkan proses yang rumit. Tes yang praktis adalah tes yang:

- a) Mudah dilaksanakan.
- b) Mudah pemeriksannya.
- c) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dan mudah dimengerti.

5) Ekonomis

Tes dapat dikatakan ekonomis bila dalam tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

f. Tahap Pengembangan Tes Hasil Belajar

Untuk dapat mengembangkan tes hasil belajar yang baik perlu diperhatikan langkah pokok dalam mengembangkan tes yaitu:

1) Perencanaan Tes

Pada tahap perencanaan tes, hal-hal yang harus dilakukan adalah:

- a) Menentukan cakupan materi yang akan diukur
- b) Memilih bentuk tes
- c) Menetapkan panjang tes

2) Menulis Butir Soal

- a) Menulis draft soal
- b) Memantapkan validitas isi
- c) Melakukan uji coba
- d) Revisi soal

3) Melakukan Pengukuran Tes

- a) Menjaga obyektivitas pelaksanaan tes
- b) Memberikan skor pada hasil tes
- c) Melakukan analisis hasil tes

3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal tes dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi penting yang berguna untuk evaluasi hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan informasi hasil analisis butir soal guru maupun evaluator akan melakukan perbaikan, penyempurnaan terhadap butir-butir soal yang digunakan dalam tes, sehingga pada masa yang akan datang tes hasil belajar yang disusun oleh guru maupun evaluator

dapat berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar yang berkualitas baik.

Nana Sudjana (2002: 135) menerangkan pengertian “analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”. Sedangkan menurut Suharsimi (2009: 205) “analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun”.

b. Validitas

Menurut Sumarna Surapranata (2006: 50) validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Ngalim Purwanto (2006: 137) mengungkapkan “validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku”.

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil ukur dari pengukuran tersebut harus mencerminkan dengan tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari yang diukur.

Anas Sudijono (2011: 163) membagi validitas menjadi 2 macam validitas sebagai berikut:

1) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan.

a) Validitas rasional

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. (Anas Sudijono, 2011: 164) Tes dapat dikatakan memiliki validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur dengan tepat.

(1) Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pengajaran yang seharusnya diteskan (diujikan). (Anas Sudijono, 2011: 164)

(2) Validitas konstruksi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. (Suharsimi, 2009: 67) Validitas konstruksi dari suatu tes hasil belajar dapat

dilakukan penganalisisannya dengan jalan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang berpikir yang dikehendaki untuk diungkapkan oleh tujuan instruksional khusus.

(Anas Sudijono, 2011: 167) Tes memiliki validitas konstruksi apabila tes tersebut menunjukkan aspek-aspek berpikir yang diungkap soal secara rasional sudah tepat mencerminkan aspek berpikir oleh Tujuan Instruksional Khusus yang diperintahkan untuk diungkap.

b) Validitas empirik

Validitas empirik adalah ketepatan mangukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik. (Anas Sudijono, 2011: 167)

(1) Validitas ramalan

Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh sebuah tes telah dapat dengan secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang bakal terjadi pada masa mendatang. (Anas Sudijono, 2011: 168)

(2) Validitas bandingan

Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah

memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya. (Anas Sudijono, 2011: 177)

2) Validitas item

Menurut Anas Sudijono (2011: 182) validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk menghitung validitas item dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2009: 78)

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus γ_{pbi} sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah
 $(q = 1 - p)$

(Suharsimi, 2009: 79)

Indeks korelasi point biserial (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

c. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulangkali pada objek yang sama. Tes dikatakan reliabel atau ajeg bila dalam beberapa kali tes tersebut diujikan memberikan hasil yang relatif sama. Suharsimi (2009: 90) memaparkan 3 macam metode menghitung reliabilitas yaitu:

1) Metode Bentuk Paralel

Pada metode bentuk paralel, reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas dari dua buah tes yang paralel dimana dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran dan susunan yang sama tetapi memiliki butir soal yang berbeda. Kedua tes paralel tersebut diteskan pada kelompok siswa yang sama kemudian hasilnya dikorelasikan jika mendapatkan nilai koefisien yang tinggi maka tes paralel tersebut sudah reliabel.

2) Metode Tes ulang

Metode tes ulang merupakan metode dimana satu bentuk

tes dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua kali tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitasnya.

3) Belah Dua

1. Pembelahan Ganjil-Genap

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1/2}^{1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

(Suharsimi, 2009: 95)

2. Pembelahan Awal-Akhir

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2}^{1/2}}{(1 + r_{1/2}^{1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1/2}^{1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

(Suharsimi, 2009: 95)

3. Rumus Flanagan

$$r_{11} = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

S_1^2 = varians belahan pertama (1) yang dalam hal ini

S_d^2	varians skor item ganjil = varians belahan kedua (2) yang dalam hal ini varians skor item genap
S_t^2	= varians total yaitu varians skor total (Suharsimi, 2009: 96)

4. Rumus Rulon

$$r_{11} = 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2}$$

Keterangan:

S_d^2	= varians beda (<i>varians difference</i>)
D	= <i>difference</i> yaitu perbedaan antara skor belahan pertama (awal) dengan skor belahan kedua (akhir)
S_t^2	= varians total yaitu varians skor total (Suharsimi, 2009: 99)

5. Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: reliabilitas tes secara keseluruhan
p	: proporsi subjek yang menjawab dengan benar
q	: proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
n	: banyaknya item
S	: standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar devians)

(Suharsimi, 2009: 100)

6. Rumus K-R. 21

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{M(n-M)}{nS_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas tes secara keseluruhan
n	= banyaknya item

M = Mean atau rerata skor total

S_t^2 = varians total yaitu varians skor total

(Suharsimi, 2009: 103)

7. Rumus Hoyt

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas seluruh soal

V_r = varians responden

V_s = varians sisa

(Suharsimi, 2009: 104)

Mencari Reliabilitas Tes Bentuk Uraian

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas pada tes bentuk uraian adalah Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2009: 109)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= *reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

d. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Rumus mencari Tingkat Kesukaran (P) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2009: 208)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

P : 0,00 – 0,30 : sukar

P : 0,31 – 0,70 : sedang

P : 0,71 – 1,00 : mudah

(Nana Sudjana, 2011: 137)

e. Daya Pembeda

Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk

dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah.

Untuk menghitung Daya Pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

a. Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok *testee* dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi, 2009: 212)

Untuk mencari Daya Pembeda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- J : jumlah peserta tes
- J_A : banyaknya peserta kelompok atas
- J_B : banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
- B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
- $P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi, 2009: 214)

Selanjutnya Daya Pembeda akan diklasifikasikan sesuai dengan pengklasifikasiannya untuk mengetahui klasifikasi butir soal tersebut.

Klasifikasi Daya Pembeda:

- D : 0,00 – 0,19 : jelek (*poor*)
- D : 0,20 – 0,29 : cukup (*marginal*)
- D : 0,30 – 0,39 : baik (*good*)
- D : 0,40 ke atas : sangat baik (*very good*)

(Zainal Arifin, 2012: 274)

f. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh atau *distractor* dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang mengusai materi.

Menurut Anas Sudijono (2011: 411), mengungkapkan bahwa pengecoh/*distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh/*distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Pengecoh/*distractor* yang

telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

Dengan demikian, efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Apabila peserta tes mengabaikan semua *option* (tidak memilih) disebut omit. Dilihat dari segi omit, sebuah item dikatakan baik apabila omitnya tidak lebih dari 10% peserta tes.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih tahun 2009 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a) Berdasarkan tingkat validitas item, butir soal yang valid berjumlah 29 butir (72,50%), dan butir soal yang tidak valid berjumlah 11 soal (27,50%).
 - b) Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kriteria mudah sebanyak 13 butir (32,50%), berkriteria sedang sebanyak 20 butir (50,00%), berkriteria sukar sebanyak 7 butir (17,50%).

- c) Berdasarkan tingkat daya pembeda, soal yang baik berjumlah 33 butir (82,50%), sedangkan soal yang tidak baik berjumlah 7 butir (17,50%).
- d) Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas sedang atau cukup yang ditunjukkan dengan harga korelasi sebesar 0,577.
- e) Berdasarkan efektivitas penggunaan pengecoh, soal yang berkategori sangat baik berjumlah 4 butir (10,00%), berkategori baik sebanyak 15 butir (37,50%), berkategori cukup sebanyak 10 butir (25,00%), berkategori kurang baik sebanyak 8 butir (20,00%) dan yang berkategori tidak baik berjumlah 3 butir (7,50%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ratna Kurniasih adalah analisis dilakukan pada soal tes sumatif buatan guru Ekonomi – Akuntansi kelas XI IPS dan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang berbeda dengan peneliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari tahun 2010 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester 2 SMA N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a) Butir soal yang valid berjumlah 37 butir soal (92,5%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 3 butir (7,5%).

- b) Berdasarkan reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu 0,833.
- c) Butir soal yang daya pembedanya jelek berjumlah 2 butir (5%), cukup berjumlah 5 butir (12,5%) dan baik berjumlah 33 butir (82,5%).
- d) Butir soal yang sukar berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 27 butir (67,5%) dan mudah berjumlah 8 butir (20%).
- e) Butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik berjumlah 13 butir (32,5%), soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 13 butir (32,5%) dan soal yang memiliki pengecoh dengan kategori cukup berjumlah 14 butir (35%).
- f) Berdasarkan analisis secara bersama-sama mengenai validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban terdapat 25 butir soal (62,5%) yang termasuk baik, 12 butir soal (30%) yang termasuk kurang baik dan 3 butir soal (7,5%) yang termasuk tidak baik.
- g) Keseluruhan soal ulangan akhir semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011 termasuk soal yang baik.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari adalah analisis dilakukan pada soal

ulangan akhir Semester Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS dan tempat penelitian di SMA Negeri 1 Ngaglik yang berbeda dengan peneliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia tahun 2012 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a) Berdasarkan validitas butir soal yang valid sebesar 87,5% untuk soal seri A; 95% untuk soal seri B; 75% untuk soal seri C; 82,5% untuk soal seri D; dan 75% untuk soal seri E.
 - b) Berdasarkan reliabilitas soal, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803; soal seri D sebesar 0,785; dan soal seri E sebesar 0,768.
 - c) Berdasarkan tingkat kesukaran, soal dengan tingkat kesukaran sedang adalah 62,5% untuk soal seri A; 70% untuk soal seri B; 65% untuk soal seri C; 52,5% untuk soal seri D; dan 47,5% untuk soal seri E.
 - d) Berdasarkan daya pembeda, soal dengan daya pembeda yang baik yaitu 55% untuk soal seri A; 60% untuk soal seri B; 57,5% untuk soal seri C; 55% untuk soal seri D; dan 57,5% untuk soal seri E.
 - e) Berdasarkan efektivitas penggunaan *distractor*, soal dengan *distractor* yang berkualitas sangat baik sebesar 62,5% untuk soal seri A; 37,5% untuk soal seri B; 40% untuk soal seri C; 50% untuk soal seri D; dan 35% untuk soal seri E.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia adalah analisis dilakukan pada Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta yang berbeda dengan peneliti.

C. Kerangka Berpikir

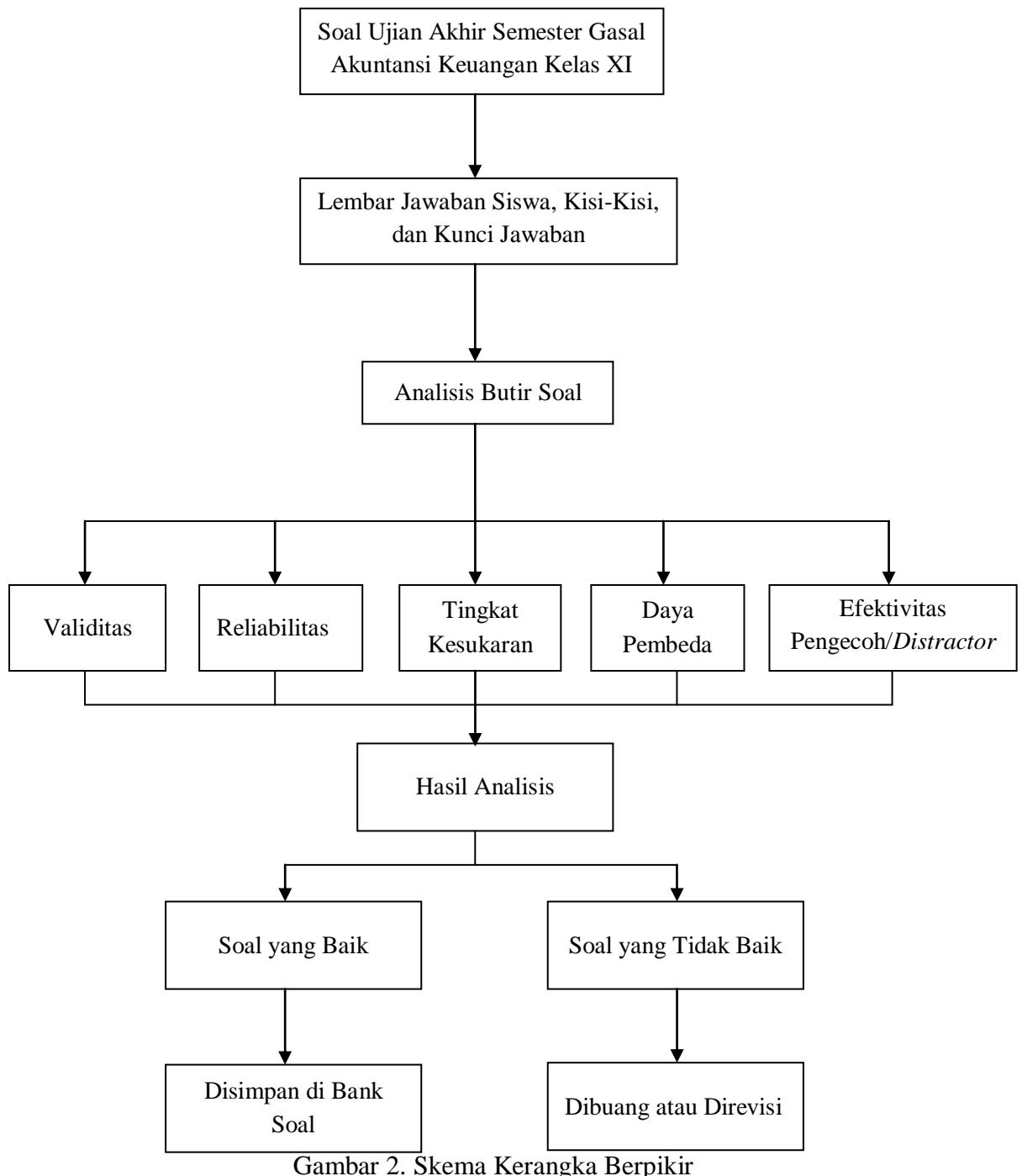
Pengetahuan dan keterampilan mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru. Kegiatan evaluasi akan memberikan guru informasi mengenai perkembangan peserta didik dan seberapa besar keberhasilan proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri. Informasi dari evaluasi ini juga berfungsi untuk acuan guru dan pihak berkepentingan lain dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan peserta didik.

Kegiatan analisis butir soal akan memberikan informasi mengenai kualitas dari tes yang digunakan oleh guru dalam mengevaluasi peserta didik. Analisis butir soal akan memberikan informasi mengenai kualitas tes dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukarannya, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran

tersebut. Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsisten suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan kepada kelompok siswa yang sama pada waktu yang berbeda. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal ditunjukkan melalui nilai indeks tingkat kesukaran soal yang berkisar antara 0,00 hingga 1,00, semakin mendekati angka 1,00 maka soal tersebut semakin mudah. Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes.

Informasi dari analisis butir soal ini dapat digunakan guru untuk mengembangkan perangkat tes tersebut bila sudah memiliki kualitas yang baik serta dapat merevisi perangkat tes bila kualitasnya masih jelek hingga memiliki kualitas yang baik. Dengan analisis butir soal, guru akan memiliki perangkat tes yang berkualitas baik sehingga dapat mencerminkan prestasi belajar peserta didik dengan tepat.



Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat validitas item Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Bagaimanakah daya pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?
5. Bagaimanakah efektivitas pengecoh/*distractor* Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul 35, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari Tahun 2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tes.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan statistik menggunakan Program *ITEMAN MicroCAT Version 3.00* dan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal yang dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 33 siswa kelas XI Ak1 dan 35 siswa kelas XI Ak2. Objek penelitian ini adalah

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 beserta kisi-kisi soal.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Ak1	33 siswa
XI Ak2	35 siswa
Jumlah	68 siswa

E. Definisi Operasional

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu syarat suatu tes dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Suatu tes atau perangkat pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran tersebut. Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rasional (validitas rasional) dan empiris (validitas empiris). Untuk menentukan validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi berkaitan dengan kemampuan tes dalam mengungkapkan konsep atau materi pembelajaran yang akan diukur dalam kegiatan evaluasi. Validitas tes dapat dihitung dengan menghitung validitas tiap item soal tersebut kemudian mengkorelasikan dengan

validitas keseluruhan soal. Angka yang menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir soal dengan skor totalnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui tingkat atau derajat konsisten suatu perangkat tes. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan kepada kelompok siswa yang sama pada waktu yang berbeda. Reliabilitas suatu perangkat tes dapat dicari dengan mengkorelasikan skor-skor yang diperoleh dari hasil penilaian sehingga menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat reliabilitas suatu perangkat tes.

3. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan cara membagi jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh peserta tes. Perhitungan tersebut akan memberikan nilai dari indeks tingkat kesukaran suatu soal. Indeks tingkat kesukaran pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00 hingga 1,00. Semakin nilai indeks mendekati 1,00 maka soal tersebut juga semakin mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes

tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Soal yang memiliki daya pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah. Daya pembeda soal dapat dihitung dengan cara membagi kelompok peserta tes menjadi 2 kelompok sama besar yaitu kelompok atas dan kelompok bawah yang kemudian dihitung dengan rumus untuk mendapatkan indeks diskriminasi daya pembeda soal. Kelompok atas merupakan kelompok siswa yang mendapatkan jawaban benar dengan jumlah relatif banyak sedangkan kelompok bawah adalah kelompok siswa yang menjawab benar paling sedikit.

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh atau *distractor* dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang mengusai materi.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

“Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu” (Wina Sanjaya, 2009: 96). Menurut Sugiyono (2012: 317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai cara guru dalam melakukan analisis butir soal khususnya untuk guru kompetensi keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

b. Dokumentasi

“Dokumen adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang berupa daftar nama siswa, kisi-kisi soal, soal ujian semester gasal kelas XI mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Keahlian Akuntansi, kunci jawaban dan jawaban seluruh siswa kelas XI Akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2002: 136) Instrumen penelitian merupakan “alat

atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah". Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar nama siswa, Soal Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi, kisi-kisi soal, kunci jawaban dan jawaban seluruh siswa kelas XI Akuntansi.

H. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Analisis validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Validitas item dihitung dengan rumus korelasi point biserial sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ_{pbi} : koefisien korelasi biserial
- M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari validitasnya
- M_t : rerata skor total
- S_t : standar deviasi dari skor total
- p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$
- q : proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

(Suharsimi, 2009: 79)

Indeks korelasi point biserial (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%

sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R. 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $(q = 1 - p)$
 $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n : banyaknya item
 S : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar devians)
 (Suharsimi, 2009: 100)

Reliabilitas untuk soal bentuk uraian dapat dihitung dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 $\sum \sigma^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2009: 109)

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*= reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

3. Tingkat Kesukaran

Rumus mencari Tingkat Kesukaran (P) sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2009: 208)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

P : 0,00 – 0,30 : sukar

P : 0,31 – 0,70 : sedang

P : 0,71 – 1,00 : mudah

(Nana Sudjana, 2011: 137)

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung Daya Pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok testee dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas

(J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi, 2009: 212)

Untuk mencari Daya Pembeda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J	: jumlah peserta tes
J_A	: banyaknya peserta kelompok atas
J_B	: banyaknya peserta kelompok bawah
B_A	: banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
B_B	: banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar
$P_A = \frac{B_A}{J_A}$: proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
$P_B = \frac{B_B}{J_B}$: proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi, 2009: 214)

Selanjutnya Daya Pembeda akan diklasifikasikan sesuai dengan pengklasifikasianya untuk mengetahui klasifikasi butir soal tersebut.

Klasifikasi Daya Pembeda:

- D : 0,00 – 0,19 : jelek (*poor*)
- D : 0,20 – 0,29 : cukup (*marginal*)
- D : 0,30 – 0,39 : baik (*good*)
- D : 0,40 ke atas : sangat baik (*very good*)

(Zainal Arifin, 2012: 274)

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas penggunaan pengecoh/*distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan

jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh atau *distractor* dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes (Daryanto, 2007: 93). Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang mengusai materi.

6. Kualitas Soal

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor* untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi. Penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan hasil.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul 35, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang berada di wilayah Kodya Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai visi dan misi, yaitu:

VISI

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya”.

MISI

1. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008.
2. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang Kompetitif.
4. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

a) Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik dan umum SMK Negeri 1 Yogyakarta. Dari hasil pengamatan selama observasi, maka didapatkan informasi tentang SMK Negeri 1 Yogyakarta yang akan dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan penelitian.

- | | | |
|----------------|---|--|
| Nama Sekolah | : | SMK Negeri 1 Yogyakarta |
| Alamat Sekolah | : | Jalan Kemetiran Kidul 35, Yogyakarta 55272 |
| Telepon | : | (0274) 512148 |
| Luas Tanah | : | 3200 m ² |
| Luas Bangunan | : | 2800 m ² |
- 1) SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - (a) 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Akuntansi.
 - (b) 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Adiminstrasi Perkantoran.
 - (c) 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Pemasaran.
 - 2) SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai jumlah guru 54 orang serta 18 orang karyawan dan staf, mereka menyampaikan mata pelajaran sesuai dengan kompetensi masing-masing. Hampir seluruh guru berstatus PNS.

3) SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan sekolah. Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walau ada beberapa fasilitas kurang berfungsi dengan baik. Dan pada saat ini sekolah sedang melakukan pembangunan untuk beberapa ruangan.

b) Potensi siswa

Di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdapat 3 kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Ketiga kompetensi keahlian tersebut memiliki kapasitas jumlah siswa yang sama yaitu ±36 siswa per kelas sehingga jumlah keseluruhan siswanya sebanyak 629. Berdasarkan input yang ada, dari ketiga kompetensi keahlian yang paling unggul adalah Akuntansi disusul Administrasi Perkantoran serta Pemasaran.

c) Potensi Guru

Seluruh guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta telah menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Guru yang sudah bersertifikat pendidik sebanyak 38 guru atau 70% dari total guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui *on the job training* atau magang, seminar dan diklat. Terdapat satu guru produktif yang telah bersertifikat Assesor Akuntansi yaitu Dra. Ani Purwati. Guru juga aktif menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalannya.

d) Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 1 Yogyakarta dilakukan dengan dua sistem yang pertama yaitu dengan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan atau yang disebut dengan DP3, dan yang kedua lembar penilaian dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Penilaian dilakukan secara berkala setiap 1 tahun sekali untuk DP3 dan 6 bulan sekali untuk pemkot.

Penilaiaan dari DP3 dilakukan oleh dua orang teman sejawat dan pimpinannya, sedangkan penilaian Pemkot dilakukan oleh KTU dan teman sejawatnya. Kriteria penilaian karyawannya yaitu tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, kepemimpinan, kesetiaan, prestasi kerja.

e) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup memadai dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Sekolah mempunyai 18 ruang kelas yaitu untuk 3 Kompetensi Keahlian (Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran). Sekolah juga menyediakan fasilitas seperti tempat belajar (meja dan kursi), papan tulis *whiteboard* dan *blackboard* dan alat tulisnya (penghapus, spidol, kapur), dan masing-masing ruangan diberikan fasilitas kipas angin agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar mengajar serta televisi untuk lebih menunjang proses belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan media

pembelajaran berupa LCD, laptop, OHP untuk setiap kompetensi keahlian.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 30 soal bentuk pilihan ganda dan 4 soal bentuk uraian yang diikuti oleh 68 siswa.

Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yang meliputi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari empat standar kompetensi yaitu mengelola kartu piutang, mengelola kartu utang, mengelola sediaan, dan mengelola kartu aktiva tetap; kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan bantuan *Item and Test Analysis Program (ITEMAN) MicroCAT version 3.00* dan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari analisis terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rasional (validitas rasional) dan empiris (validitas empiris). Untuk menentukan validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (Validitas Isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal apakah butir soal tes sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 terdiri dari empat standar kompetensi yaitu mengelola kartu piutang, mengelola kartu utang, mengelola sediaan, dan mengelola kartu aktiva tetap. Adapun persebaran butir soal berdasarkan indeks validitas isi adalah sebagai berikut:

a) Mengelola Kartu Piutang

Tabel 2. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Piutang.

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nomor Soal
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu piutang.	Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang tersedia secara lengkap dan tepat waktu.	Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang	5
		Menyediakan data transaksi piutang	Dokumen data transaksi piutang	1 2
2	Mengidentifikasi data piutang.	Membukukan data mutasi piutang.	Prosedur pengelolaan kartu piutang	3
3	Membukukan data mutasi piutang ke kartu piutang.	Membukukan data mutasi piutang.	Prosedur pencatatan mutasi piutang	4 6 7 1.a
4	Melakukan konfirmasi saldo piutang	Melakukan konfirmasi piutang	Prosedur dan bentuk-bentuk konfirmasi saldo piutang	8 1.b
5	Menyusun laporan piutang	Menyajikan laporan rekapitulasi piutang sesuai dengan ketentuan SOP	Bentuk laporan rekapitulasi piutang	1.c

Sumber : Data Primer Diolah

b) Mengelola Kartu Utang

Tabel 3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Utang.

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nomor Soal
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang.	Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang secara lengkap dan tepat waktu.	Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang	9
		Menyediakan data mutasi utang secara lengkap	Dokumen data transaksi utang	10 11
2	Mengidentifikasi data mutasi utang.	Membukukan data mutasi utang.	Prosedur pengelolaan kartu utang	12 13
3	Membukukan data mutasi utang ke kartu utang.	Membukukan data mutasi utang.	Prosedur pencatatan mutasi utang	14
4	Menyusun laporan utang	Menyajikan laporan utang sesuai dengan ketentuan SOP	Bentuk laporan utang	2

Sumber : Data Primer Diolah

c) Mengelola Sediaan

Tabel 4. Distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Sediaan.

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nomor Soal
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan	Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan persediaan barang dagangan.	Prosedur penanganan persediaan barang dagangan	15
2	Mengidentifikasi data mutasi persediaan barang dagangan	Mengidentifikasi data penerimaan persediaan barang dagangan.	Nama dan jenis persediaan barang dagangan	16 18
3	Membukukan mutasi persediaan barang dagangan ke kartu persediaan barang dagangan	Memverifikasi Data mutasi persediaan barang dagangan	Verifikasi data mutasi persediaan .	17
		Membukukan data mutasi persediaan secara cermat tepat dan teliti	Metode pencatatan persediaan ke kartu persediaan	19 3.b
4	Membuat laporan persediaan	Mengidentifikasi saldo persediaan	Laporan persediaan barang dagangan	20, 21, 22, 23 3.a

Sumber : Data Primer Diolah

d) Mengelola Kartu Aktiva Tetap

Tabel 5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 standar kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap.

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Nomor Soal
1	Mendiskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap	Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu aktiva tetap	Prosedur pengelolaan kartu aktiva tetap	24 25
2	Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap	Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap	Dokumen pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap	26 27 28 29 4.a
3	Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	Mengidentifikasi jumlah biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	30 4.b
		Memverifikasi biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan	Metode penyelesaian penyusutan aktiva tetap	4.c

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil analisis validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sudah sesuai dengan indikator pencapaian. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas

XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori soal yang memiliki validitas yang baik.

Untuk pengujian validitas empiris dapat dilakukan dengan rumus korelasi point biserial (γ_{pbi}). Indeks point biserial (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Pada taraf signifikansi 5% dengan n=68 didapat nilai r tabel sebesar 0,235. Jika harga $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Dari hasil penelitian dan analisis dengan bantuan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 diketahui nilai korelasi antara skor item dan skor total. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data (n) = 68 yaitu sebesar 0,235. Pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda, butir soal 2,3, 5, 7, 9, 10, 26, 28 dan 30 nilai korelasinya kurang dari 0,235. Dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Butir-butir soal lainnya nilai korelasinya lebih dari 0,235 dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dinyatakan valid. Pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas

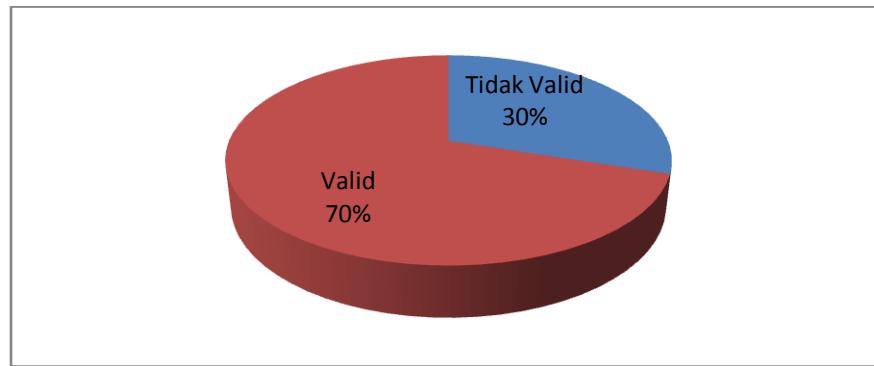
XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian, untuk semua soal nilai korelasinya lebih dari 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa semua soal uraian tersebut dinyatakan valid.

Adapun distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan indeks validitasnya sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan validitas empiris

No.	Indeks validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	< 0,235 (soal tidak valid)	2, 3, 5, 7, 9, 10, 26, 28, 30	9	30%
2.	$\geq 0,235$ (soal valid/baik)	1, 4, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29	21	70%

Sumber: Data Primer Diolah



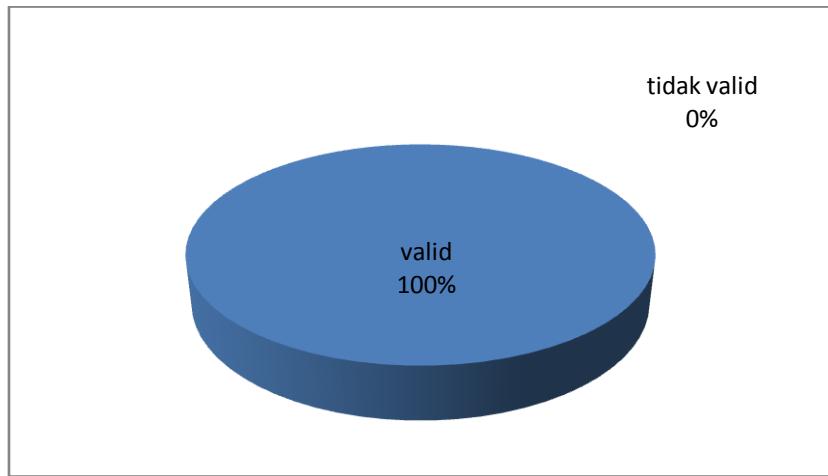
Gambar 3. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan validitas empiris.

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan validitas empiris.

No.	Indeks validitas	Soal	Jumlah	Persentase
1.	$< 0,235$ (soal tidak valid)	-	0	0%
2.	$\geq 0,235$ (soal valid/baik)	1, 2, 3, 4	4	100%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan validitas empiris.

Sumber : Data Primer Diolah

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus KR-20.

Hasil analisis soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan pedoman bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

Dari analisis dengan bantuan *ITEMAN MicroCAT Version 3.00* menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,610. Nilai r_1 yang didapat yaitu

sebesar $0,610 < 0,70$ maka soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda dinyatakan tidak reliabel.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian yang dianalisis dengan bantuan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,494. Nilai r_{11} yaitu sebesar $0,494 < 0,70$ maka soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian dinyatakan tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui melalui *proportional correct* yang dihitung dengan program *ITEMAN MicroCAT Version 3.00*. Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal yaitu 0,00 – 0,30 termasuk soal kategori sukar; 0,31 – 0,70 termasuk soal kategori sedang; dan 0,71 – 1,00 termasuk soal kategori mudah.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *Iteman MicroCAT Version 3.00* diketahui bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda yang berkategori sukar berjumlah 3 butir soal (10%), berkategori sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan berkategori mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian, berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* yang berkategori sukar berjumlah 2 butir (50%), berkategori sedang berjumlah 1 butir (25%) dan berkategori mudah berjumlah 1 butir (25%). Banyaknya persentase butir soal yang berkategori sedang menunjukkan soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang baik.

Adapun distribusi soal berdasarkan tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan tingkat kesukaran.

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (sukar)	2, 13, 28	3	10%
2.	0,31 – 0,70 (sedang)	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 27, 29, 30	16	53,33%
3.	0,71 – 1,00 (mudah)	1, 3, 4, 5, 14, 16, 18, 20, 24, 25, 26	11	36,67

Sumber : Data Primer Diolah



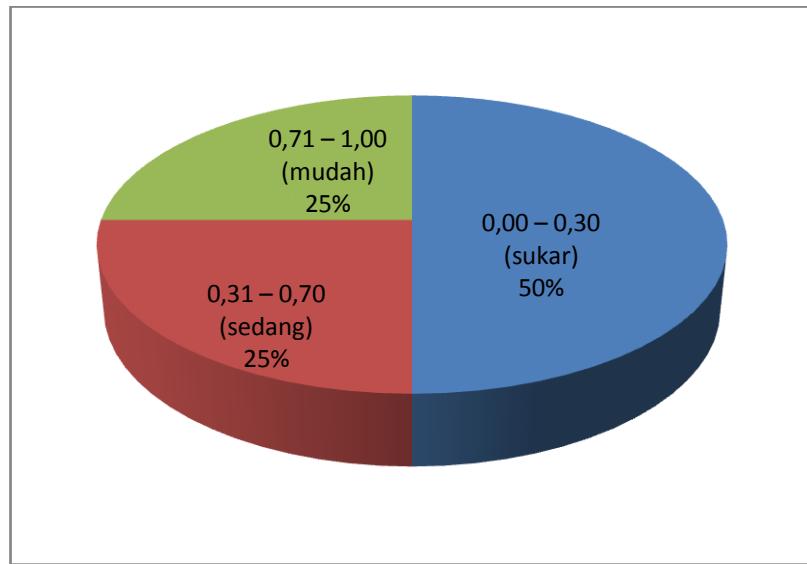
Gambar 5. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan tingkat kesukaran.

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan tingkat kesukaran.

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,30 (sukar)	1, 4	2	50%
2.	0,31 – 0,70 (sedang)	3	1	25%
3.	0,71 – 1,00 (mudah)	2	1	25%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 6. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan tingkat kesukaran.

Sumber : Data Primer Diolah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks diskriminasi. Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil perhitungan daya pembeda yaitu: 0,00 – 0,19 termasuk dalam kategori jelek (*poor*); 0,20 – 0,29 termasuk dalam kategori cukup (*satisfactory*); 0,30 – 0,39 termasuk dalam kategori baik (*good*); dan lebih dari 0,40 termasuk dalam kategori baik sekali (*excellent*).

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *ITEMAN MicroCAT Version 3.00* diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian

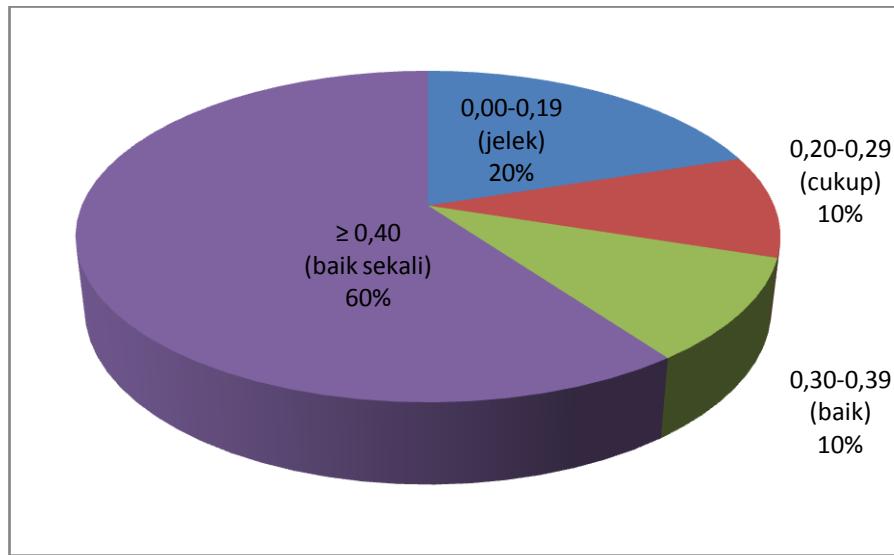
Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 bentuk soal pilihan ganda terdiri dari 6 butir soal (20%) memiliki daya pembeda yang jelek, 7 butir soal (23,33%) termasuk kategori cukup, 17 butir soal (56,67%) termasuk kategori baik. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 bentuk soal uraian dengan perhitungan manual diperoleh hasil soal yang memiliki daya pembeda berkategori jelek sebanyak 3 butir (75%) dan soal yang memiliki daya pembeda berkategori kurang baik berjumlah 1 butir (25%). Banyaknya persentase butir soal yang tergolong baik menunjukkan bahwa soal tersebut mampu membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Adapun distribusi butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan daya pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya pembeda.

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Percentase
a.	0,00-0,19 (jelek)	2, 5, 9, 10, 26, 30	6	20%
b.	0,20-0,29 (cukup)	3, 7, 28	3	10%
c.	0,30-0,39 (baik)	8, 15, 18	3	10%
d.	$\geq 0,40$ (baik sekali)	1, 4, 6, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29	18	60%

Sumber : Data Primer Diolah



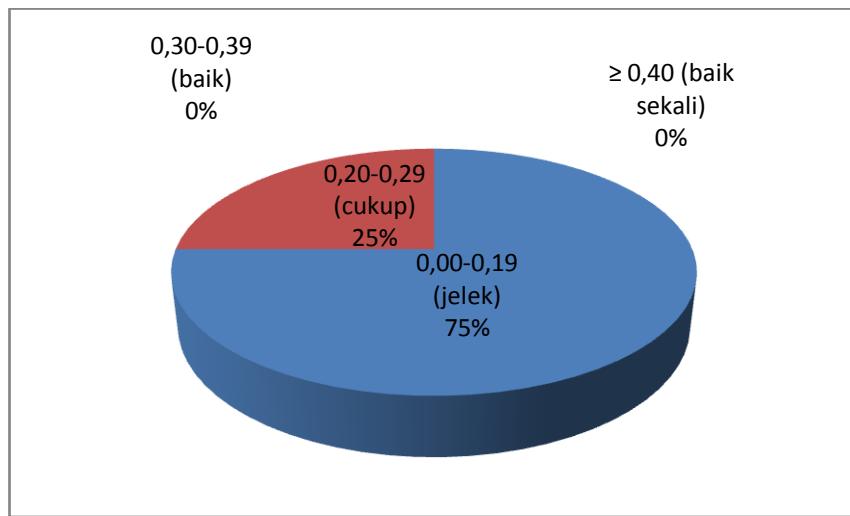
Gambar 7. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan daya pembeda.

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 11. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan daya pembeda

No.	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
a.	0,00-0,19 (jelek)	1, 2, 4	3	75%
b.	0,20-0,29 (cukup)	3	1	25%
c.	0,30-0,39 (baik)		0	0%
d.	$\geq 0,40$ (baik sekali)		0	0%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 8. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian berdasarkan daya pembeda.

Sumber : Data Primer Diolah

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, dan e atau yang tidak memilih pilihan apapun yang biasa disebut dengan omit. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Suatu butir soal dapat dikategorikan sebagai soal yang baik apabila pengecoh atau *distractor* dapat berfungsi dengan baik. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes.

Hasil analisis dengan bantuan *ITEMAN MicroCAT Version 3.00*, butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 bentuk pilihan ganda menunjukkan

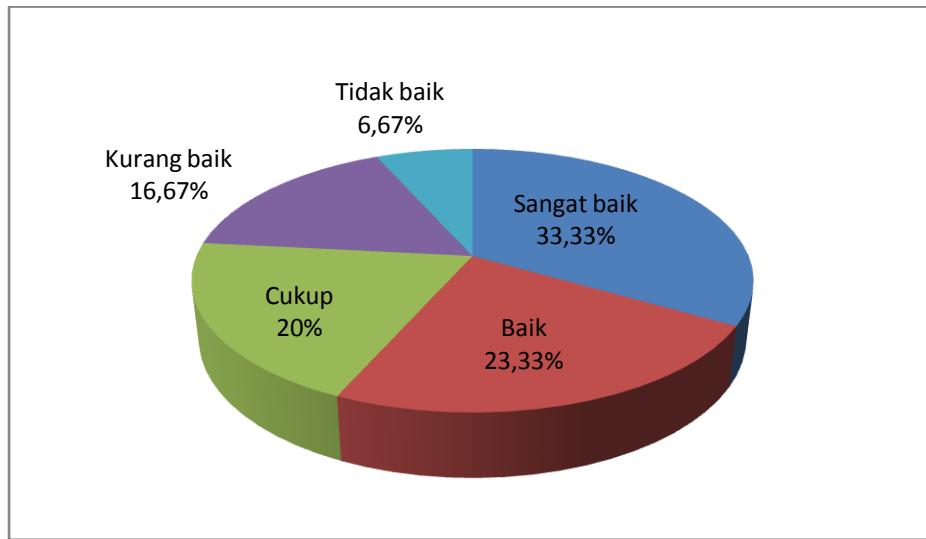
pengecoh yang berkualitas sangat baik sebesar 10 butir (33,33%), 7 butir soal (23,33%) berkualitas baik, 6 butir soal (20%) berkualitas cukup, 5 butir soal (16,67%) berkualitas kurang baik dan 2 butir soal (6,67%) berkualitas tidak baik. Banyaknya persentase butir soal yang tergolong sangat baik menunjukkan bahwa pengecoh tersebut telah berfungsi dengan baik.

Adapun distribusi soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 bentuk pilihan ganda berdasarkan efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan efektivitas pengecoh.

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
a.	Sangat baik	2, 15, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30	10	33,33%
b.	Baik	9, 10, 12, 13, 18, 20, 25	7	23,33%
c.	Cukup	3, 6, 7, 8, 11, 14	6	20%
d.	Kurang baik	4, 5, 17, 22, 24	5	16,67%
e.	Tidak baik	1, 16	2	6,67%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 9. Distribusi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda berdasarkan efektivitas pengecoh.

Sumber : Data Primer Diolah

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Secara keseluruhan soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang baik. Kualitas butir soal tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas penggunaan pengecoh. Berikut pembahasan masing-masing indikator:

1. Validitas

Validitas mencerminkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan

suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rasional (validitas isi) dan empiris (validitas item). Penentuan validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi berkaitan dengan kemampuan tes dalam mengungkapkan konsep atau materi pembelajaran yang akan diukur dalam kegiatan evaluasi.

Validitas tes dapat dihitung dengan menghitung validitas tiap item soal tersebut kemudian mengkorelasikan dengan validitas keseluruhan soal. Angka yang menunjukkan tingkat validitas diperoleh dengan menghitung indeks korelasi antara skor tiap butir soal dengan skor totalnya. Butir soal dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika skor masing-masing butir soal memiliki kesejajaran arah dengan skor totalnya. Validitas empiris butir soal dihitung menggunakan rumus korelasi poin biserial yang hasilnya kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jumlah siswa yang digunakan sebagai subjek penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi adalah sebesar 68 siswa. Dengan demikian nilai r tabel adalah 0,235.

Hasil penelitian dan analisis terhadap validitas item soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2012/2013 berdasarkan pedoman bahwa $\gamma_{pbi} \geq 0,235$ berarti valid, sedangkan bila $\gamma_{pbi} < 0,235$ berarti soal tersebut tidak valid.

Dari hasil analisis validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sudah sesuai dengan indikator pencapaian. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori soal yang memiliki validitas yang baik. Hasil analisis validitas item menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid berjumlah 21 butir (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid.

Butir soal yang tidak valid dan dinyatakan sebagai soal yang gugur sebaiknya diperbaiki, sedangkan butir soal yang valid dapat digunakan kembali dan dimasukkan dalam bank soal. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan menyesuaikan dengan indikator pencapaian

kompetensi dalam silabus serta mengubah konstruksi atau susunan pertanyaan dan pilihan jawaban pada butir soal.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya teori validitas menurut Anas Sudijono (2011: 183) bahwa butir soal yang memiliki validitas yang tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik. Untuk butir soal yang memiliki validitas yang rendah mencerminkan soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ata Nayla Amalia menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi siswa hendaknya soal yang valid baik dari rasional maupun empiris. Butir soal yang tidak valid dan dinyatakan sebagai soal yang gugur sebaiknya direvisi, sedangkan butir soal yang valid dapat digunakan kembali dan dimasukkan dalam bank soal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang baik berdasarkan validitasnya. Soal dapat menjadi valid karena telah mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya. Guru maupun tim pembuat soal dapat meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan validitas soal yang telah

dibuat. Hal ini berarti bahwa validitas merupakan ciri-ciri tes yang penting bagi suatu instrumen soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat atau derajat stabilitas/konsistensi dari suatu soal untuk mengukur sehingga dapat dipercaya. Analisis soal secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan indeks reliabilitas soal. Reliabilitas soal dihitung dengan menggunakan rumus KR-20. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,610 sedangkan bentuk soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$ dan hasilnya akan tidak ajeg atau berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang

baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi .

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya teori dari Anas Sudijono (2011: 209) yang menyatakan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi, namun apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah atau dinyatakan tidak reliabel. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunita Ika Sari menyatakan bahwa salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh sebuah instrumen soal adalah apabila soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Namun dalam penelitian ini, instrumen soal yang dianalisis tidak menunjukkan soal memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 merupakan soal dengan reliabilitas yang rendah atau dapat dikatakan tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya siswa yang menjawab suatu soal dengan benar dengan jumlah siswa peserta tes. Butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik apabila tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah atau dengan kata lain harus termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Soal yang terlalu mudah

akan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk mempertinggi usaha memecahkan soal tersebut. Sebaliknya soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Butir soal yang baik adalah butir soal yang termasuk kategori sedang yaitu memiliki indeks kesukaran 0,31 – 0,70.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda, yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang tergolong sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang tergolong mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 soal (50%), kategori sedang berjumlah 1 soal (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 soal (25%).

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya teori menurut Anas Sudijono (2011: 370) yang menyatakan bahwa mutu atau kualitas butir soal dapat diketahui dari tingkat kesukaran butir soal tersebut. Salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui mutu atau kualitas butir soal tersebut adalah dengan analisis terhadap tingkat kesukaran soal tersebut. Butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sedang. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ata Nayla Amalia yang menyatakan bahwa

butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 merupakan soal yang baik karena sebagian besar butir soalnya memiliki tingkat kesukaran sedang.

Untuk butir soal berkategori sedang, butir soal tersebut dapat dimasukkan dalam bank soal, dan soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa pada waktu yang akan datang. Untuk butir soal dengan kategori tingkat kesukaran sukar dan mudah dapat dilakukan tindakan yaitu butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan lagi dalam ujian siswa yang akan datang atau dapat dilakukan tindakan meneliti ulang, melacak, dan menelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut sulit dijawab oleh siswa.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi (menguasai materi) dengan peserta didik berkemampuan rendah (kurang menguasai materi). Daya pembeda dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya angka indeks diskriminasi item.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI

Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda terdiri dari 6 butir soal (20%) memiliki daya pembeda yang jelek, 3 butir soal (10%) tergolong dalam kategori cukup, 3 butir soal (10%) tergolong dalam kategori baik, dan 18 butir soal (60%) tergolong dalam kategori baik sekali. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda yang jelek terdiri dari 3 soal (75%) dan daya pembeda yang cukup terdiri dari 1 soal (25%).

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori menurut Anas Sudijono (2011: 386) bahwa dengan mengetahui daya pembeda sangat penting karena salah satu pedoman untuk menyusun butir soal adalah adanya pendapat bahwa kemampuan antara peserta didik itu berbeda-beda maka analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui suatu butir soal yang baik adalah dengan analisis daya pembeda.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia menyatakan bahwa semakin tinggi nilai daya pembeda maka semakin tinggi kemampuan soal tersebut membedakan antara siswa yang menguasai kompetensi dengan siswa yang kurang menguasai kompetensi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 merupakan soal yang baik. Soal yang didominasi butir-butir soal dengan daya pembeda yang tidak berfungsi dengan baik

menyebabkan peserta didik dengan kemampuan rendah dapat menjawab dengan benar sedangkan peserta didik yang berkemampuan tinggi menjawab salah. Daya pembeda soal dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas soal berdasarkan data empirik dan analisis butir. Indeks daya pembeda dapat menunjukkan apakah soal tersebut baik, harus direvisi, atau ditolak.

5. Efektivitas Penggunaan Pengecoh/*Distractor*

Sebuah pengecoh atau *distractor* dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang mengusai materi. Suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes.

Hasil penelitian butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda menunjukkan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas sangat baik berjumlah 10 butir soal (33,33%), berkualitas baik berjumlah 7 butir soal (23,33%), berkualitas cukup berjumlah 6 butir soal (20%), berkualitas kurang baik berjumlah 5 butir soal (16,67%), dan berkualitas tidak baik berjumlah 2 butir soal (6,67%).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori menurut Daryanto (2007: 193) yang menyatakan bahwa pengecoh/*distractor* dapat dikatakan berfungsi baik apabila pengecoh/*distractor* tersebut dipilih

paling sedikit oleh 5% peserta tes. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh Ika Ratna Kurniasih yang menyatakan bahwa butir soal yang memiliki pengecoh yang baik adalah apabila pengecoh tersebut akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, sebaliknya butir soal yang kurang baik pengecohnya dipilih tidak merata oleh peserta tes.

Besarnya persentase butir soal dengan kualitas pengecoh/*distractor* yang kurang baik mengindikasikan bahwa pengecoh belum dapat berfungsi dengan baik, pengocoh terlalu mencolok, menyesatkan dan cenderung heterogen. Pengecoh tersebut tidak memiliki daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi.

6. Analisis Butir Soal berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor* untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi tiga dari empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik, apabila soal tersebut tidak memenuhi dua atau lebih kriteria butir soal yang baik.

Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh bentuk soal pilihan ganda.

No.	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Baik	12, 15, 19, 21, 23, 27, 29	7	23,33%
2.	Cukup Baik	4, 6, 8, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25	13	43,33%
3.	Tidak Baik	1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 26, 28, 30	10	33,34%

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 14. Hasil keseluruhan analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh bentuk soal uraian.

No.	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Baik		0	0%
2.	Cukup Baik	2, 3	2	50%
3.	Tidak Baik	1, 4	2	50%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kualitas yang cukup baik. Soal yang baik dapat dipertahankan dan digunakan kembali pada ujian berikutnya. Soal dengan kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ujian berikutnya. Kegagalan butir soal disebabkan oleh tidak terpenuhinya salah satu parameter soal. Berikut ini penyebab kegagalan butir soal:

Tabel 15. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal pilihan ganda

Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas	2, 3, 5, 7, 9, 10, 26, 28, 30	9	30%
Tingkat Kesukaran	2, 13, 28	3	10%
Daya Pembeda	2, 5, 9, 10, 26, 30	6	20%
Efektivitas Pengecoh	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 14, 17, 22, 24	12	40%

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 16. Penyebab kegagalan butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan bentuk soal uraian.

Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Validitas		0	0%
Tingkat Kesukaran	1, 4	2	50%
Daya Pembeda	1, 2, 4	3	75%

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal yang terbesar adalah efektivitas pengecoh, ini berarti bahwa soal tersebut memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Pengecoh/*distractor* dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila pengecoh/*distractor* tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik yang baik. Penyebab kegagalan yang kedua adalah validitas butir soal, ini berarti bahwa soal tersebut tidak memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya. Penyebab kegagalan yang ketiga adalah daya pembeda, ini berarti soal tersebut tidak dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Penyebab kegagalan yang keempat adalah tingkat kesukaran berarti soal tersebut terlalu sukar atau terlalu mudah.

Butir soal yang kurang baik dan tidak baik dapat direvisi dengan melihat indikator penyebab kegagalannya. Butir soal yang baik dapat dimasukkan dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat digunakan kembali untuk ujian yang akan datang.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dianalisis menggunakan analisis statistik secara klasik yang baik secara konsep dan tidak menggunakan analisis statistik secara modern menggunakan *IRT (Item Response Theory)* yang telah mampu mengukur respon yang diberikan setiap *testee* kepada setiap butir soal, selain itu *IRT* juga mampu menyediakan informasi mengenai sejauh mana instrumen dapat bekerja dan sebaik apa butir soal dapat bekerja. Program *IRT* juga memberikan hasil analisis yang lebih fleksibel dan informasi yang lebih mendalam untuk lebih mengembangkan instrumen tes selanjutnya. Analisis secara klasik ini belum mampu memberikan hasil seperti analisis secara modern dengan *IRT*. Selain itu, dalam penelitian ini instrumen analisis soal tidak sepenuhnya menggunakan program *ITEMAN MicroCat Version 3.00* karena program ini tidak menyediakan analisis untuk soal bentuk uraian. Sehingga dalam analisis soal bentuk uraian menggunakan program *SPSS Statistic Version 17.00 for Windows* serta perhitungan secara manual.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal terhadap kualitas butir soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kualitas yang baik sebesar 20,59%, kualitas yang cukup baik sebesar 44,12% dan kualitas yang tidak baik sebesar 35,29%. Kualitas butir soal didapatkan dari menganalisis beberapa segi analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari segi validitas, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid berjumlah 21 butir soal (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Pada bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid (100%).
2. Ditinjau dari segi reliabilitas, pada bentuk soal pilihan ganda indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,610 sedangkan bentuk soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$.

3. Ditinjau dari tingkat kesukaran, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 soal (50%), kategori sedang berjumlah 1 soal (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 soal (25%).
4. Ditinjau dari daya pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang daya pembedanya jelek terdiri dari 6 butir soal (20%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 3 butir soal (10%), daya pembeda baik berjumlah 3 butir soal (10%), dan daya pembeda yang baik sekali berjumlah 18 butir soal (60%). Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda yang jelek terdiri dari 3 soal (75%) dan daya pembeda yang cukup terdiri dari 1 soal (25%).
5. Ditinjau dari efektivitas pengecoh/*distractor* pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas sangat baik berjumlah 10 butir soal (33,33%), berkualitas baik berjumlah 7 butir soal (23,33%), berkualitas cukup berjumlah 6 butir soal (20%), berkualitas kurang baik berjumlah 5 butir soal (16,67%), dan berkualitas tidak baik berjumlah 2 butir soal (6,67%).

Keseluruhan soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang cukup baik karena

telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda terdapat soal yang valid berjumlah 21 butir (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Bentuk soal uraian semua soal valid. Soal yang valid masih dapat dipertahankan. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan lagi, tetapi apabila masih dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknis mengenai penyusunan butir-butir soal. Soal dapat menjadi valid karena konstruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya. Guru atau tim pembuat soal dapat meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan validitas soal yang telah dibuat. Hal ini berarti bahwa validitas merupakan ciri-ciri tes yang penting maka guru maupun pembuat soal dapat memberikan masukan kepada guru lainnya dan dinas terkait agar seluruh soal yang digunakan untuk ujian siswa adalah soal yang valid.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,610 sedangkan bentuk soal uraian memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian termasuk dalam kategori tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$ dan

hasilnya akan tidak ajeg atau berubah jika diujikan kembali dalam kelompok yang sama. Hasil penelitian tersebut belum sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi .

3. Hasil analisis menunjukkan pada bentuk soal pilihan ganda, yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang tergolong sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang tergolong mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 soal (50%), kategori sedang berjumlah 1 soal (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 soal (25%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dapat dikatakan sebagai soal yang baik karena sebagian besar butir soalnya memiliki tingkat kesukaran sedang. Untuk butir soal berkategori sedang, butir soal tersebut dapat dimasukkan dalam bank soal, dan soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa pada waktu yang akan datang. Butir soal dengan kategori tingkat kesukaran sukar dan mudah dapat dilakukan tindakan yaitu butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan lagi dalam ujian siswa yang akan datang atau dapat dilakukan tindakan meneliti ulang, melacak, dan menelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut sulit dijawab oleh siswa.

4. Hasil analisis menunjukkan pada bentuk soal pilihan ganda terdiri dari 6 butir soal (20%) memiliki daya pembeda yang jelek, 3 butir soal (10%) tergolong dalam kategori cukup, 3 butir soal (10%) tergolong dalam kategori baik, dan 18 butir soal (60%) tergolong dalam kategori baik sekali. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda yang jelek terdiri dari 3 soal (75%) dan daya pembeda yang cukup terdiri dari 1 soal (25%). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa soal tersebut merupakan soal yang baik. Soal dengan daya pembeda yang baik harus dipertahankan, sedangkan soal dengan daya pembeda yang jelek harus dilakukan perbaikan terhadap butir soal tersebut.
5. Hasil analisis menunjukkan pada bentuk soal pilihan ganda menunjukkan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas sangat baik berjumlah 10 butir soal (33,33%), berkualitas baik berjumlah 7 butir soal (23,33%), berkualitas cukup berjumlah 6 butir soal (20%), berkualitas kurang baik berjumlah 5 butir soal (16,67%), dan berkualitas tidak baik berjumlah 2 butir soal (6,67%). Soal dengan pengecoh/*distractor* yang baik harus tetap dipertahankan, dan pada soal dengan pengecoh/*distractor* yang tidak baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kualitas butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh/*distractor* secara bersama-sama terhadap Soal Ujian Akhir

Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Soal yang baik yaitu soal nomor 12, 15, 19, 21, 23, 27, dan 29 dimasukkan dalam bank soal atau disimpan untuk dipakai kembali pada ujian yang akan datang dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut.
2. Soal yang cukup baik yaitu nomor 4, 6, 8, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 24, 25, soal uraian nomor 2 dan 3 serta soal yang tidak baik yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 9, 10, 26, 28, 30, soal uraian nomor 1 dan 4 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalannya sehingga menjadi soal yang baik. Cara yang dapat dilakukan untuk merevisi antara lain dengan menyamakan isi soal dengan indikator yang sesuai dengan materi atau dengan mengganti pengecoh agar dapat menimbulkan daya tarik bagi peserta tes untuk memilihnya.
3. Guru lebih meningkatkan pemahaman serta kemampuannya dalam menyusun soal. Hal ini disebabkan karena instrumen tes terdiri dari lebih banyak soal yang termasuk dalam kategori cukup baik dan tidak baik yaitu masing-masing sebesar 44,12% dan 35,29% daripada soal yang berkategori baik sebesar 20,59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ata Nayla Amalia. (2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida Yusuf Tayibnapis. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ika Ratna Kurniasih. (2009). Analisis Butis Soal Tes Sumatif Buatan Guru Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinatan. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarna Surapranata. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wadhy. (2012). *Pengembangan Tes Evaluasi Hasil Belajar*. Diambil dari: <http://wadhyduno.blogspot.com/2012/12/pengembangan-tes-evaluasi-hasil-belajar.html> pada tanggal 20 Maret 2013
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yunita Ika Sari. (2010). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS Semester 2 SMA N 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Soal Ujian Akhir Semester Gasal
dan Kunci Jawaban**



Soal



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
TERAKREDITASI A
 Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272,
 Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148
 email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL **TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

Mata Pelajaran	: Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi	:- Mengelola Kartu Piutang - Mengelola Kartu Utang - Mengelola Sediaan - Mengelola Kartu Aktiva Tetap
Kelas	: XI Akuntansi 1, 2
Hari/Tanggal	: Kamis/ 29 November 2012
Waktu	: 09.30 – 11.30 WIB (120 menit)
Guru Mata Pelajaran	: Dra. Ani Purwanti Rakhmayanti, S.Pd.

Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan jawablah dengan tepat !
2. Kerjakan soal ulangan akhir semester gasal dengan jujur, bertanggung jawab, dan teliti !
3. Soal terdiri atas tiga puluh (30) butir soal pilihan ganda dan empat (4) butir soal esai hitungan !
4. Diperbolehkan mempergunakan kalkulator.
5. Pergunakan kertas folio bergaris yang disediakan panitia untuk mengerjakan soal esai hitungan !
6. Kertas buram dikumpulkan kepada pengawas bersamaan dengan hasil ulangan umum dengan diberi nama, kelas, serta nomor urut siswa !

A. PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN MEMBERI TANDA SILANG (X) PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA!

1. Piutang suatu perusahaan pada umumnya sebagai akibat dari transaksi....
 - A. Penjualan tunai
 - B. Penjualan konsinyasi
 - C. Penjualan barang dan jasa dengan uang muka
 - D. Penjualan barang atau jasa dengan pembayaran kredit
 - E. Penjualan dengan disertai surat kontrak jual beli
2. Suatu tuntutan (*claim*) keuangan kepada pihak lain baik terhadap perorangan atau badan adalah pengertian
 - A. Utang dagang
 - B. Utang obligasi

- C. Piutang
 - D. Piutang dagang
 - E. Wesel tagih
3. Piutang dagang yang di dukung dengan bukti formal berupa surat kesanggupan untuk membayar pada tanggal jatuh tempo dari pihak debitur disebut....
- A. Pitang dagang
 - B. Piutang wesel
 - C. Piutang lain-lain
 - D. Piutang nondagang
 - E. Wesel bayar
4. Dari transaksi keuangan yang terjadi pada bulan agustus 2012 di UD “Semangat” yang menimbulkan piutang dagang adalah....
- A. Diterima uang muka kontrak pembelian barang dagang Rp 2.000.000,00
 - B. Dibayar gaji karyawan bulan Agustus Rp 3.000.000,00
 - C. Gaji Karyawan yang sedang cuti baru akan dibayar bulan September Rp 1.000.000,00
 - D. Diterima pembayaran piutang dagang Rp 500.000,00
 - E. Dijual kepada PT NIAS 100 unit barang dagang @ Rp 5.000.000,00 termin 2/10, n.30
5. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam pengelolaan piutang untuk kepentingan pencatatan transaksi piutang adalah....
- A. Alat tulis kantor, kalkulator, dokumen data mutasi piutang
 - B. Alat tulis kantor, kalkulator, dokumen data mutasi piutang, buku jurnal, buku besar piutang, kartu piutang
 - C. Formulir daftar saldo piutang, surat penagihan piutang
 - D. Buku jurnal penjualan dan kartu piutang
 - E. Buku jurnal, buku besar piutang, kartu piutang
6. Dokumen transaksi yang merupakan data pencatatan mutasi piutang adalah....
- A. Bukti Kas Keluar
 - B. Bukti Kas Masuk
 - C. Faktur pembelian dan bukti kas keluar
 - D. Faktur penjualan, memo kredit, bukti kas masuk
 - E. Faktur penjualan, memo kredit, bukti kas masuk, dan bukti memorial
7. Dokumen transaksi yang merupakan data mutasi penghapusan piutang adalah....
- A. Faktur penjualan
 - B. Bukti memorial
 - C. Nota kredit
 - D. Bukti Kas Masuk
 - E. *Copy* nota kredit
8. Metode penghapusan piutang piutang, dimana pencatatan beban kerugian piutang bersamaan dengan tahun terjadinya piutang adalah pencatatan dengan metode....
- A. Metode tidak langsung (cadangan)
 - B. Metode langsung
 - C. Metode beban

- D. Metode X % dari saldo Piutang
 E. Metode X % dari Penjualan
9. Berikut adalah peralatan yang diperlukan untuk pengelolaan kartu utang, yaitu....
 A. Alat tulis kantor, kalkulator, komputer/ laptop, alat penyimpan data.
 B. Jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, buku pembantu utang, buku besar.
 C. Alat tulis kantor, kalkulator, jurnal pembelian, komputer/ laptop, alat penyimpan data.
 D. Alat tulis kantor, kalkulator, jurnal pembelian, kartu utang, komputer/ laptop, alat penyimpan data.
 E. Alat tulis kantor, kalkulator, jurnal pembelian, kartu utang, buku besar, komputer/ laptop, alat penyimpan data.
10. Utang jangka panjang yang dijamin dengan harta tidak bergerak disebut....
 A. Utang bank
 B. Utang wesel
 C. Utang hipotek
 D. Utang obligasi
 E. Utang investasi
11. Perhatikan jenis utang berikut:
 a. Utang bank
 b. Utang wesel
 c. Utang beban
 d. Utang dagang
 e. Utang hipotek
 f. Utang Obligasi
 g. Utang deviden
- Dari jenis utang diatas, yang termasuk utang jangka panjang (*long term liabilities*) ditunjukkan pada poin....
 A. b, c, dan d
 B. b, d, dan f
 C. a, b, dan c
 D. a, e, dan f
 E. e, f, dan g
12. Berikut adalah buku yang dipergunakan untuk pengelolaan kartu utang:
 a. Buku besar utang untuk setiap kreditur
 b. Buku jurnal pengeluaran kas
 c. Buku besar pembantu utang
 d. Buku jurnal pembelian
 e. Buku jurnal umum
 f. *Voucher register*
 g. *Cek register*

Dari buku tersebut diatas, yang dipergunakan pada prosedur satu akun utang di buku besar untuk setiap kreditur, ditunjukkan pada poin....

- A. a, b, d, dan e
 B. b, c, d, dan e

- C. a, b, c, dan d
 D. d, e, f, dan g
 E. c, e, f, dan g
13. Formulir *voucher* pada prosedur utang *voucher* berfungsi seperti....
 A. Buku besar
 B. Kartu utang
 C. Jurnal pembelian
 D. Bukti Kas Keluar
 E. Jurnal pengeluaran kas
14. *Cek register* diisi pada saat....
 A. Formulir *voucher* disimpan pada map *voucher* yang belum dibayar
 B. Utang *voucher* telah dibayar
 C. Utang *voucher* diotorisasi
 D. Utang *voucher* disetujui
 E. Utang *voucher* timbul
15. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur mengenai sediaan adalah....
 A. PSAK nomor 10
 B. PSAK nomor 11
 C. PSAK nomor 12
 D. PSAK nomor 13
 E. PSAK nomor 14
16. Berikut adalah macam sediaan yang ada pada perusahaan jasa, yaitu....
 A. Sediaan bahan baku
 B. Sediaan perlengkapan
 C. Sediaan bahan penolong
 D. Sediaan barang dagangan
 E. Sediaan barang setengah jadi
17. Metode pencatatan sediaan secara individual cocok dipergunakan untuk sediaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 A. Tidak dapat dibedakan dengan barang sejenis lainnya dan harganya relatif mahal
 B. Dapat dibedakan dengan barang sejenis lainnya dan harganya relatif murah
 C. Dapat dibedakan dengan barang sejenis lainnya dan harganya relatif mahal
 D. Tidak dapat dibedakan dengan barang sejenis lainnya
 E. Harganya relatif murah
18. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh bagian Gudang dan bagian Penerimaan Barang:
 a. Memeriksa kecocokan data pengirim.
 b. Mengeluarkan barang sesuai dengan bukti Permintaan Pengeluaran Barang
 c. Mempersiapkan tempat untuk menyimpan barang yang akan diterima dengan memperhatikan sifat barang.
 d. Melakukan pemeriksaan fisik barang, penghitungan kuantitas, pemeriksaan kualitas barang, dan kondisi barang.

- e. Membuat laporan penerimaan barang yang memuat informasi pemeriksaan barang yang telah dilakukan.
- f. Menyimpan barang dengan penataan yang baik serta memperhatikan urutan keluar masuknya barang.

Dari kegiatan diatas, yang dilakukan oleh bagian Penerimaan Barang ditunjukkan pada poin....

- A. a, d, dan e
- B. b, c, dan d
- C. a, b, dan c
- D. b, c, dan f
- E. d, e, dan f

19. Berikut adalah dokumen dan bukti pendukung terkait dengan pengelolaan sediaan, yaitu....

- A. Faktur pembelian, surat order pembelian, jurnal umum, kartu sediaan.
- B. Jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal umum.
- C. Surat permintaan pembelian, surat order pembelian, faktur pembelian, jurnal pembelian.
- D. Surat permintaan pembelian, buku jurnal pembelian, surat order pembelian, buku jurnal umum.
- E. Surat permintaan pembelian, surat order pembelian, faktur pembelian, surat order pengiriman barang, laporan penerimaan barang, faktur penjualan, memo kredit.

20. Metode penilaian sediaan dimana pada setiap barang yang masuk dilekat atau ditempel dengan harga satuan sesuai dengan faktur yang diterima merupakan ciri metode penilaian sediaan

- A. Metode FIFO
- B. Metode LIFO
- C. Metode sediaan dasar
- D. Metode identifikasi khusus
- E. Metode Metode rata-rata sederhana

21. Perhatikan rumus berikut:

$$\frac{\text{Harga persatuan sediaan awal} + \text{harga persatuan pembelian}}{\text{Frekuensi sediaan awal dan pembelian}}$$

Frekuensi sediaan awal dan pembelian

Rumus diatas dipergunakan untuk mencari....

- A. Harga rata-rata sederhana
- B. Nilai sediaan akhir dengan metode rata-rata sederhana
- C. Nilai sediaan akhir dengan metode rata-rata tertimbang
- D. Nilai sediaan akhir dengan metode rata-rata bergerak
- E. Harga rata-rata tertimbang

22. Apabila penilaian sediaan mempergunakan metode FIFO fisik maka sediaan akhir berasal dari....

- A. Sediaan awal periode dan pembelian pertama
- B. Barang tersedia untuk dijual
- C. Sediaan barang diretur

- D. Sediaan awal periode
- E. Pembelian terakhir
23. Perusahaan menetapkan jumlah minimum sediaan yang harus tersedia pada suatu periode tertentu baik dari segi kuantitas maupun harga satuannya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar barang jangan sampai habis sehingga dapat mengecewakan pelanggan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan melakukan penilaian sediaan metode....
- A. Metode FIFO
- B. Metode LIFO
- C. Metode sediaan dasar
- D. Metode identifikasi khusus
- E. Metode Metode rata-rata sederhana
24. Aktiva berwujud yang mempunyai masa penggunaan (manfaat) lebih dari satu tahun digunakan dalam aktivitas usaha digolongkan dalam kelompok
- A. *Current asset*
- B. *Liability*
- C. *Capital*
- D. *Fixed asset*
- E. *Inventory*
25. Kartu yang memuat informasi aktiva tetap yang berisi, no aktiva tetap, jenis, tahun pembuatan, tanggal pembelian, harga perolehan, tarif penyusutan dan keterangan tempat dioperasikan adalah....
- A. Kartu induk aktiva tetap
- B. Kartu inventaris
- C. Kartu esploitasi aktiva tetap
- D. Kartu pemeliharaan aktiva tetap
- E. Kartu penyusutan aktiva tetap
26. PT Harmoni adalah usaha dagang hasil bumi pada 1 April 2010 menbeli truk dengan dibayar secara kredit. Harga tunai truk Rp 100.000.000,00 pada saat pembelian dibayar uang muka Rp 60.000.000,00 sisanya dibayar 4 kali pembayaran masing-masing Rp 15.000.000,00. Harga perolehan truk tersebut adalah....
- A. Rp 40.000.000,00
- B. Rp 60.000.000,00
- C. Rp 100.000.000,00
- D. Rp 120.000.000,00
- E. Rp 160.000.000,00
27. Dari soal no 26 jurnal saat pembelian truk 1 April 2010....
- | | | |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| A. Kendaraan (Truk) | Rp 60.000.000,00 | - |
| Kas | - | Rp 60.000.000,00 |
| B. Kendaraan (Truk) | Rp 100.000.000,00 | - |
| Beban Bunga | Rp 20.000.000,00 | - |
| Kas | Rp | |
| 120.000.000,00 | | |
| C. Kendaraan (Truk) | Rp 120.000.000,00 | - |
| Kas | - | |
| | | Rp 120.000.000,00 |

D. Kendaraan (Truk)	Rp 100.000.000,00	-
Beban Bunga	Rp. 20.000.000,00	-
Utang usaha	-	Rp 60.000.000,00
Kas	-	Rp 60.000.000,00
E. Kendaraan	Rp 120.000.000,00	-
Utang Usaha	-	Rp 120.000.000,00

28. PT RAPI pada tanggal 5 Januari 2010 membeli mesin pintal dengan harga tunai Rp 150.000.000,00 pembayaran pertama Rp 50.000.000,00 sisanya dibayar 10 angsuran ditambah bunga 12% pertahun dari saldo pinjaman. Pembayaran kas pada angsuran ke 3 adalah....

 - Rp 11.000.000,00
 - Rp 10.900.000,00
 - Rp 10.800.000,00
 - Rp 10.700.000,00
 - Rp 10.600.000,00

29. PT Garuda mendapatkan hadiah dari pemerintah berupa gedung dan tanah yang harga pasarnya Rp 480.000.000,00 berdasarkan taksiran kantor pajak harga tanah Rp 300.000.000,00 dan harga gedung Rp 200.000.000,00 . Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut....

A. Tanah dan Gedung	Rp 480.000.000,00	-
Modal Hadiah	-	Rp 480.000.000,00
B. Tanah dan Gedung	Rp 480.000.000,00	-
Kas	-	Rp 480.000.000,00
C. Tanah	Rp 300.000.000,00	-
Gedung	Rp 200.000.000,00	-
Modal Hadiah	-	Rp 500.000.000,00
D. Tanah	Rp 288.000.000,00	-
Gedung	Rp 192.000.000,00	-
Kas	-	Rp 480.000.000,00
E. Tanah	Rp 288.000.000,00	-
Gedung	Rp 192.000.000,00	-
Modal Hadiah	-	Rp 480.000.000,00

30. Pengeluaran aktiva tetap selama masa pemakaian untuk mengganti komponen yang rusak berat (*replacement*) dan dengan penggantian tersebut akan menambah umur ekonomis aktiva. Jurnal untuk mencatat pengeluaran tersebut.....

 - Akumulasi Penyusutan (debit), Aktiva Tetap (kredit)
 - Kas (debit), Akumulasi Penyusutan (kredit)
 - Beban Pemeliharaan (debit), Kas (kredit)
 - Akumulasi Penyusutan (debit), Kas (kredit)
 - Aktiva Tetap (debit), Modal (kredit)

B. KERJAKAN SOAL ESAI PADA KERTAS FOLIO DAN LEMBAR KERJA YANG DISEDIAKAN !

1. Data per 1 Januari 2010 dari UD Kusuma sebagai berikut :

Saldo Piutang	Rp 32.500.000,00
Cadangan Kerugian Piutang (K)	Rp 1.625.000,00

Selama tahun 2010 terjadi transaksi sebagai berikut :

- | | |
|---|------------------|
| a) Penjualan tunai | Rp 11.750.000,00 |
| b) Penjualan kredit | Rp 84.500.000,00 |
| c) Retur Penjualan | Rp 9.200.000,00 |
| d) Penerimaan piutang | Rp 45.000.000,00 |
| e) Penghapusan piutang | Rp 3.125.000,00 |
| f) Penerimaan kembali piutang yang telah dihapus | Rp 800.000,00 |
| g) taksiran kerugian piutang tak tertagih 5% dari saldo piutang | |

Diminta :

- Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi tahun 2010 !
- Buatlah buku besar piutang per 31 Desember 2010 dan buku besar cadangan kerugian piutang !
- Buatlah neraca per 31 Desember 2010 yang menggambarkan piutang dan cadangan kerugian piutang !

2. Perusahaan dagang “Hitam Putih” berlokasi di jalan A.M. Sangaji 99 Yogyakarta, telepon (0274) 512148 memiliki *supplier* Toko Merah, CV Hijau, dan Firma Abu-Abu. Berikut transaksi selama minggu pertama bulan Mei 2012:

3 Mei 2012 : Pembelian kepada toko Merah senilai Rp 3.300.000,00; faktur nomor 422; syarat 2/ 10, n/ 30.

3 Mei 2012 : Pembelian kepada Firma Abu-Abu barang senilai Rp 3.250.000,00; faktur nomor 344, syarat n/ 30.

5 Mei 2012 : Dikembalikan barang kepada toko Merah senilai Rp 250.000,00 karena dinyatakan tidak sesuai dengan pesanan oleh bagian penerimaan barang. **Bukti transaksi memo kredit nomor 12.**

5 Mei 2012 : Pembelian kepada CV Hijau barang senilai Rp 2.650.000,00; faktur nomor 201; dan syarat pembayaran 2/ 10, n/ 30.

6 Mei 2012 : pembelian kepada Firma Abu-Abu, barang senilai Rp 3.400.000,00; faktur nomor 348 dan syarat pembayarn n/ 30.

7 Mei 2012 : Pembelian kepada Firma Abu-Abu, barang senilai Rp 1.650.000,00; faktur nomor 353 dan syarat pembayaran menunjukkan n/ 30.

Diminta:

Buatlah laporan hutang jatuh tempo periode tanggal 1 s.d. 6 Juni 2012 dengan format sebagai berikut:

.....

.....

.....

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni

.....

3. Toko “Never End” bergerak dibidang perdagangan dan berlokasi di jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta, telepon (0274) 114115. Berikut adalah data sediaan barang dagangan di toko “Never End” bulan November 2012 dengan kode barang B-002:

1 November 2012	: Sediaan, bukti 111	3000 kg @ Rp 1.000,00
5 November 2012	: Pembelian, bukti 001	3000 kg @ Rp 1.100,00
7 November 2012	: Penjualan, bukti 101	2500 kg @ Rp 2.000,00
10 November 2012	: Pembelian, bukti 002	2500 kg @ Rp 1.200,00
15 November 2012	: Pembelian, bukti 003	4000 kg @ Rp 1.300,00
16 November 2012	: Penjualan, bukti 102	5000 kg @ Rp 2.200,00
20 November 2012	: Pembelian, bukti 004	2000 kg @ Rp 1.350,00
26 November 2012	: Pembelian, bukti 005	3000 kg @ Rp 1.300,00
27 November 2012	: Penjualan, bukti 103	5000 kg @ Rp 2.500,00
30 November 2012	: Pembelian, bukti 006	2500 kg @ Rp 1.400,00

Diminta:

- a. Apabila pencatatan dengan inventarisasi fisik, buatlah:

- 1) Perhitungan nilai sediaan akhir dengan metode rata-rata tertimbang !
 - 2) Perhitungan nilai sediaan akhir dengan metode FIFO !
 - 3) Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) apabila metode penilaian sediaan dengan FIFO !
 - 4) Perhitungan perolehan laba kotor bulan November 2012 !
- b. Apabila pencatatan dengan perpetual, buatlah kartu sediaan dengan metode LIFO dan tentukan nilai sediaan akhir per 30 November 2012 ! Format kartu sediaan sebagai berikut:

Toko “Never End” Jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta Telepon (0274) 114115										
KARTU SEDIAAN										
Jenis Barang : No. Kode : Satuan : Metode :										
Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo		
		Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah

4. “Cantik Salon” membangun gedung baru untuk usaha salonnya, pengeluaran untuk membangun gedung tersebut sampai dapat dioperasikan adalah sebagai berikut:

Biaya arsitek	Rp 10.000.000,00
Biaya bahan bangunan	Rp 150.000.000,00
Biaya tenaga kerja	Rp 225.000.000,00
Biaya perencanaan dan peralatan	Rp 25.000.000,00

Gedung mulai dioperasikan 1 Oktober 2010 umur ekonomis 10 tahun dengan nilai residu Rp 10.000.000,00.

Diminta :

- a. Hitung harga perolehan gedung

- b. Hitung beban penyusutan gedung tahun 2010 dan 2011 jika digunakan:
 - Metode garis lurus
 - Metode saldo menurun ganda
- c. Buat jurnal penyusutan tahun 2011 dengan metode garis lurus.



Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Soal Ujian Akhir Semester Gasal Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta

Pilihan Ganda

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. A |
| 2. A | 12. A | 22. E |
| 3. B | 13. D | 23. C |
| 4. E | 14. B | 24. D |
| 5. B | 15. E | 25. A |
| 6. E | 16. B | 26. D |
| 7. B | 17. C | 27. D |
| 8. B | 18. A | 28. C |
| 9. A | 19. E | 29. E |
| 10. C | 20. D | 30. D |

Soal Uraian

1. a) Jurnal Umum

UD Kusuma
Jurnal Umum
Per Januari – Desember 2010
(Dalam Rupiah)

Tanggal		No Bukti	Akun dan Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010		a)	Kas		11.750.000	
Des	31		Penjualan			11.750.000
		b)	Piutang		84.500.000	
			Penjualan			84.500.000
		c)	Retur Penjualan		9.200.000	
			Piutang			9.200.000
		d)	Kas		45.000.000	
			Piutang			45.000.000
		e)	Cadangan Kerugian Piutang		3.125.000	
			Piutang			3.125.000
		f)	Piutang		800.000	
			Cadangan Kerugian Piutang			800.000
		g)	Beban Kerugian Piutang		3.023.750	
			Cadangan Kerugian Piutang			3.023.750

b) Buku Besar

UD Kusuma
Buku Besar
Per Januari – Desember 2010
(Dalam Rupiah)

Akun : Piutang

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010						
Jan	1	Saldo	✓	-	-	32.500.000
	b)	Penjualan Kredit	JU-1	84.500.000	-	117.000.000
	c)	Retur Penjualan	JU-1	-	9.200.000	107.800.000
	d)	Penerimaan Piutang	JU-1	-	45.000.000	62.800.000
	e)	Penghapusan Piutang	JU-1	-	3.125.000	59.675.000
	f)	Penerimaan Kembali Piutang	JU-1	800.000	-	60.475.000

Akun : Cadangan Kerugian Piutang

No. 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010						
Jan	1	Saldo	✓	-	-	-
	e)	Penghapusan Piutang	JU-1	3.125.000	-	1.500.000
	f)	Penerimaan Kembali Piutang	JU-1	-	800.000	700.000
Des	g)	Beban Kerugian Piutang	JU-1	-	3.023.750	-
						2.323.750

c) Neraca

UD Kusuma
Neraca
Periode 31 Desember 2010

Aktiva		Passiva
Kas	56.750.000	
Piutang	60.475.000	
Cad Kerugian Piutang	(2.323.750)	

2. Laporan Utang Jatuh Tempo

PD Hitam Putih
Laporan Hutang Jatuh Tempo
Tanggal 1 s.d 6 Juni 2012
(Dalam Rupiah)

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni
1	422	Toko Merah	-	3.050.000	-	-	-	-
2	344	Firma Abu-Abu	-	3.250.000	-	-	-	-
3	201	CV Hijau	-	-	-	2.650.000	-	-
4	348	Firma Abu-Abu	-	-	-	-	3.400.000	-
5	353	Firma Abu-Abu	-	-	-	-	-	1.650.000
			-	6.300.000	-	2.650.000	3.400.000	1.650.00

3. a 1) Nilai Sediaan Akhir Metode Rata-rata Tertimbang
Barang Tersedia untuk Dijual:

3000 kg	x	Rp 1.000,00	=	Rp 3.000.000,00
3000 kg	x	Rp 1.100,00	=	Rp 3.300.000,00
2500 kg	x	Rp 1.200,00	=	Rp 3.000.000,00
4000 kg	x	Rp 1.300,00	=	Rp 5.200.000,00
2000 kg	x	Rp 1.350,00	=	Rp 2.700.000,00
3000 kg	x	Rp 1.300,00	=	Rp 3.900.000,00
2500 kg	x	Rp 1.400,00	=	Rp 3.500.000,00
<u>20.000 kg</u>				<u>Rp 24.600.000,00</u>

$$\text{Harga rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Rp } 24.600.000,00}{20.000 \text{ kg}} = \text{Rp } 1.230,00$$

$$\text{Nilai Sediaan Akhir} = 7.500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.230,00 = \text{Rp } 9.225.000,00,00$$

- 2) Nilai Sediaan Akhir dengan Metode FIFO:

Pembelian, Bukti 006 tanggal 30 November 2012	2500kg x Rp 1.400,00 = Rp 3.500.000,00
Pembelian, Bukti 005 tanggal 26 November 2012	3000kg x Rp 1.300,00 = Rp 3.900.000,00
Pembelian, Bukti 004 tanggal 20 November 2012	2000kg x Rp 1.350,00 = Rp 2.700.000,00
Jumlah	Rp 10.100.000,00

- 3) Harga Pokok Penjualan dengan Metode FIFO:

Persediaan, Bukti 111	3000kg x Rp 1.000,00 = Rp 3.000.000,00
Pembelian, Bukti 001 tanggal 5 November 2012	3000kg x Rp 1.100,00 = Rp 3.300.000,00
Pembelian, Bukti 002 tanggal 10 November 2012	2500kg x Rp 1.200,00 = Rp 3.000.000,00
Pembelian, Bukti 003 tanggal 15 November 2012	4000kg x Rp 1.300,00 = Rp 5.200.000,00
Jumlah	Rp 14.500.000,00

- 4) Perhitungan Laba Kotor Bulan November 2012:

Hasil Penjualan	
2500kg x Rp 2.000,00	= Rp 5.000.000,00
5000kg x Rp 2.200,00	= Rp 11.000.000,00
5000kg x Rp 2.500,00	= Rp 12.500.000,00
Jumlah	Rp 28.500.000,00
Harga Pokok Penjualan	(Rp 14.500.000,00)
Laba Kotor	Rp 14.000.000,00

b Kartu Sediaan

<p style="text-align: center;">Toko "Never End" Jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta Telepon (0274) 114115</p> <p style="text-align: center;">KARTU SEDIAAN</p>										
KARTU SEDIAAN						Jenis Barang	:			
KARTU SEDIAAN						No. Kode	: B-002			
KARTU SEDIAAN						Satuan	: kg			
KARTU SEDIAAN						Metode	: LIFO			
Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo		
Nov '12		Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	111							3000 kg	1.100	Rp 3.000.000
5	001	3000 kg	1.100	Rp 3.300.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								3000 kg	1.100	Rp 3.300.000
								6000 kg		Rp 6.300.000
7	101				2500 kg	1.100	Rp 2.750.000	3000 kg	1000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								3.500 kg		Rp 3.550.000
10	002	2500 kg	1.200	Rp 3.000.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								2500 kg	1.200	Rp 3.000.000
								6000 kg		Rp 6.550.000
15	003	4000 kg	1.300	Rp 5.200.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								2500 kg	1.200	Rp 3.000.000
								4000 kg	1.300	Rp 5.200.000
								10.000 kg		Rp 11.750.000
16	102				4000 kg	1.300	Rp 5.200.000	3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
					1000 kg	1.200	Rp 1.200.000	500 kg	1.100	Rp 550.000
								1500 kg	1.200	Rp 1.800.000
								-	-	-
								5000 kg		Rp 5.350.000
20	004	2000 kg	1.350	Rp 2.700.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								1500 kg	1.200	Rp 1.800.000
								-	-	-
								2000 kg	1.350	Rp 2.700.000
								7000 kg		Rp 8.050.000
26	005	3000 kg	1.300	Rp 3.900.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								1500 kg	1.200	Rp 1.800.000
								-	-	-
								2000 kg	1.350	Rp 2.700.000
								3000 kg	1.300	Rp 3.900.000
27	103				3000 kg	1.300	Rp 3.900.000	3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
					2000 kg	1.350	Rp 2.700.000	500 kg	1.100	Rp 550.000
								1500 kg	1.200	Rp 1.800.000
								-	-	-
30	006	2500 kg	1.400	Rp 3.500.000				3000 kg	1.000	Rp 3.000.000
								500 kg	1.100	Rp 550.000
								1500 kg	1.200	Rp 1.800.000
								2500 kg	1.400	Rp 3.500.000
								Sediaan Akhir	7500 kg	Rp 8.850.000

4. a) Harga Perolehan:

Biaya Arsitek	= Rp 10.000.000,00
Biaya Bahan Bangunan	= Rp 150.000.000,00
Biaya Tenaga Kerja	= Rp 225.000.000,00
Biaya Perencanaan dan Peralatan	= Rp 25.000.000,00
Jumlah	= Rp 410.000.000,00

b) 1) Metode Garis Lurus

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3}{12} \times \frac{(Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00)}{10} \\ = Rp\ 10.000.000,00$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00}{10} \\ = Rp\ 40.000.000,00$$

2) Metode Saldo Menurun Ganda

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3}{12} \times 20\% \times Rp\ 410.000.000,00 \\ = Rp\ 20.500.000,00$$

$$\text{Tahun 2011} = 20\% \times (Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 20.500.000,00) \\ = Rp\ 77.900.000,00$$

c) Jurnal Penyusutan tahun 2011

2011

Des 31	Beban Penyusutan Gedung	Rp 40.000.000,00
	Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp 40.000.000,00

LAMPIRAN 2

Data Skor Tes

**Skor Tes
Soal Pilihan
Ganda**

Data Skor Tes Soal Pilihan Ganda

Scores for examinees from file coba3.txt

01 17.00

02 17.00

03 22.00

04 20.00

05 16.00

06 15.00

07 22.00

08 16.00

09 16.00

10 23.00

11 19.00

12 15.00

13 13.00

14 12.00

15 18.00

16 19.00

17 17.00

18 17.00

19 21.00

20 20.00

21 20.00

22 17.00

23 20.00

24 24.00

25 18.00

26 23.00

27 20.00

28 19.00

29 10.00

30 11.00

31 14.00

32 20.00

33 21.00

34 20.00

35 18.00

36 14.00

37 13.00

38 13.00

39 16.00

40 24.00

41 22.00

42 17.00

43 26.00

44 25.00

45 16.00

46 16.00

47 18.00

48 21.00

49 21.00

50 13.00

51 13.00

52 20.00

53 18.00

54 21.00

55 21.00

56 20.00

57 17.00

58 21.00

59 22.00

60 23.00

61 18.00

62 15.00

63 21.00

64 11.00

65 12.00

66 24.00

67 21.00

68 21.00



Skor Tes

Soal Uraian

Skor Siswa Pada Soal Uraian Kelas XI Akuntansi 1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal			
		1	2	3	4
1	Adisti Kusuma	16	11	26,25	30
2	Alfera Anis	8	9,5	59	30
3	Ananda Zulmi	10	9,5	54	20
4	Anisa Rahmawati	8	11	36	20
5	Anisyah yoga	15	6	26,5	10
6	Arfiani Diah	6	3	39	20
7	Astranoita SM	20,5	11	19	0
8	Cahya Pita	4	5,5	20,5	10
9	Cici Anjasmoro	4	7	40,25	10
10	Deby Shinta	4	10,8	37	22,5
11	Desi Prilamsari	12	11	31,5	22,5
12	Desy Wulaningsih	0	6	22	0
13	Devi Puri	6	7	21	10
14	Dhea khoirunisa	20	7	38	20
15	Dian Fatmawati	20	8,5	50	17,5
16	Dyas Indryani	18	5,5	28	20
17	Endah rosita	8	11	27,5	10
18	Erlinda	2	11	44	27,5
19	Ermawati	20,5	11	30,5	0
20	Erna Mudawati	18,5	10,5	31	22,5
21	Fera Yuli Safitri	8	7	46,5	0
22	Hilma K P	11	10	31	12,5
23	Ika Nuraini	12	9	37,5	15
24	In'am Fairuz	28,5	11	57,5	32,5
25	Indah Putri	0	3	50	10
26	Ira Kencanawati	10	8,5	21,5	0
27	Khoirin Dwi	8	9	28	25
28	Khoirin Zania	29,5	5,75	13	12,5
29	Lasmini	2	6,5	33,5	10
30	Lestiana Aninda	2	6	33	0
31	Lisa indaryani	4	6,5	15,25	0
32	Lucia Dwi	8	11	53	20
33	Yohannesa	23	11	58	22,5

Skor Siswa Pada Soal Uraian Kelas XI Akuntansi 2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal			
		1	2	3	4
1	Luki Meiramah	22,5	11	44,5	25
2	Martha Risa	6	8,5	40	10
3	Melly Puspita	13	6	54,5	22,5
4	Mutia Afifah	6	5	45,5	20
5	Naris Tia	8	4,5	35,5	15
6	Nevi F	0	6,5	39	27,5
7	Nisa Karina	10	9,5	43,5	22,5
8	Nita Aprilia	8	6,5	19	10
9	Nofia Niken	6	7,5	42,75	22,5
10	Nur Ayu S	20,5	11	46	32,5
11	Nur Inayah	16	11	42	20
12	Oktavia W	11	8,75	37,5	27,5
13	Priskya Ayu	13	7,5	37,75	27,5
14	Rahmi Nur	11	7,5	37	20
15	Ratri Nur	24,5	7,5	38	22,5
16	Ridha Farida	26,5	3	49,75	15
17	Riskinasih	18	3	38,25	22,5
18	Rosita P	2	6,5	21,75	17,5
19	Rr. Irawati	4	11	49,5	22,5
20	Septiani	8	5,5	18	32,5
21	Sita Erin	2	11	45	15
22	Tantry Ardhiyah	0	8,5	39	17,5
23	Tia Mahardhika	8	9	42	10
24	Tiara Dwi	0	9	44	15
25	Tisa R	20,5	4	55,5	10
26	Titit P	8	8,25	58,5	22,5
27	Tri Astuti	20,5	3	50,5	20
28	Tri Wahtu	4	7	39,5	10
29	Tyas L	8	8,5	36,75	10
30	Ulfawinda	6	10,5	39	20
31	Ulli Agustini	0	8,25	19	15
32	Umi Hanifah	4	3,5	9	15
33	Yoan Septiana	23,5	11	45,5	32,5
34	Yohannesi	8,5	11	50	10
35	Yulaekhah	18,5	7	36	30

LAMPIRAN 3

**Hasil Analisis Butir Soal
Berdasarkan Validitas, Reliabilitas,
Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda
dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor***

Hasil Analisis Soal Pilihan Ganda

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMPAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file coba3.txt Page 1

Item Statistics Alternative Statistics

Seq.	Scale	Prop.	Point	Prop.	Point				
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
1	0-1	0.926	0.498	0.266	A	0.029	-0.628	-0.249	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.029	-0.332	-0.131	
					D	0.926	0.498	0.266	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.015	-0.138	-0.043	
2	0-2	0.191	0.032	0.022	A	0.191	0.032	0.022	*
					B	0.074	-0.127	-0.068	
					C	0.426	0.066	0.052	?
					D	0.088	0.080	0.045	
					E	0.191	-0.172	-0.119	
					Other	0.029	0.262	0.104	
3	0-3	0.882	0.269	0.165	A	0.029	-0.628	-0.249	
					B	0.882	0.269	0.165	*
					C	0.029	-0.035	-0.014	
					D	0.000	-9.000	-9.000	

						E	0.059	-0.074	-0.037
						Other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.912	0.565	0.319		A	0.015	-0.671	-0.208
						B	0.000	-9.000	-9.000
						C	0.015	-0.138	-0.043
						D	0.059	-0.514	-0.256
						E	0.912	0.565	0.319 *
						Other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.926	0.156	0.083		A	0.044	0.090	0.041
						B	0.926	0.156	0.083 *
						C	0.015	-0.565	-0.175
						D	0.015	-0.245	-0.076
						E	0.000	-9.000	-9.000
						Other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.676	0.470	0.361		A	0.000	-9.000	-9.000
						B	0.029	0.024	0.010
						C	0.059	-0.141	-0.071
						D	0.235	-0.500	-0.362
						E	0.676	0.470	0.361 *
						Other	0.000	-9.000	-9.000
7	0-7	0.676	0.237	0.182		A	0.029	0.024	0.010
						B	0.676	0.237	0.182 *
						C	0.176	-0.253	-0.172
						D	0.088	-0.143	-0.081
						E	0.029	0.024	0.010

						Other	0.000	-9.000	-9.000
8	0-8	0.603	0.370	0.292	A	0.279	-0.255	-0.191	
					B	0.603	0.370	0.292	*
					C	0.059	-0.175	-0.087	
					D	0.029	-0.747	-0.296	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.029	0.202	0.080	
9	0-9	0.412	0.171	0.135	A	0.412	0.171	0.135	*
					B	0.176	-0.499	-0.339	
				CHECK THE KEY	C	0.015	0.182	0.056	
				A was specified, E works better	D	0.059	-0.514	-0.256	
					E	0.309	0.280	0.213	?
					Other	0.029	0.262	0.104	
10	0-10	0.412	0.079	0.063	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.044	-0.123	-0.056	
					C	0.412	0.079	0.063	*
					D	0.441	0.032	0.025	
					E	0.088	-0.267	-0.151	
					Other	0.015	0.289	0.089	
11	0-11	0.515	0.455	0.363	A	0.088	-0.342	-0.193	
					B	0.029	-0.391	-0.155	
					C	0.029	-0.213	-0.084	
					D	0.515	0.455	0.363	*
					E	0.338	-0.236	-0.183	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

12	0-12	0.559	0.401	0.319	A	0.559	0.401	0.319	*
					B	0.118	0.174	0.107	
					C	0.250	-0.425	-0.312	
					D	0.044	-0.549	-0.249	
					E	0.029	-0.094	-0.037	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.118	0.416	0.255	A	0.029	-0.866	-0.343	
					B	0.206	-0.071	-0.050	
					C	0.338	-0.008	-0.006	
					D	0.118	0.416	0.255	*
					E	0.294	0.024	0.018	
					Other	0.015	-0.245	-0.076	
14	0-14	0.824	0.437	0.297	A	0.044	-0.549	-0.249	
					B	0.824	0.437	0.297	*
					C	0.029	0.202	0.080	
					D	0.029	-0.272	-0.108	
					E	0.044	-0.761	-0.346	
					Other	0.029	0.202	0.080	
15	0-15	0.544	0.382	0.304	A	0.132	-0.383	-0.242	
					B	0.044	-0.336	-0.152	
					C	0.088	-0.168	-0.095	
					D	0.162	-0.101	-0.067	
					E	0.544	0.382	0.304	*
					Other	0.029	0.202	0.080	

16	0-16	0.926	0.555	0.296	A	0.029	-0.569	-0.225
					B	0.926	0.555	0.296 *
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.029	-0.332	-0.131
					E	0.015	-0.458	-0.142
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.471	0.565	0.450	A	0.250	-0.275	-0.202
					B	0.206	-0.267	-0.188
					C	0.471	0.565	0.450 *
					D	0.029	-0.628	-0.249
					E	0.015	-0.245	-0.076
					Other	0.029	-0.154	-0.061
18	0-18	0.765	0.371	0.269	A	0.765	0.371	0.269 *
					B	0.015	0.182	0.056
					C	0.044	0.005	0.002
					D	0.044	-0.165	-0.075
					E	0.132	-0.494	-0.312
					Other	0.000	-9.000	-9.000
19	0-19	0.559	0.471	0.375	A	0.191	-0.406	-0.281
					B	0.074	0.072	0.038
					C	0.118	-0.249	-0.152
					D	0.044	-0.378	-0.172
					E	0.559	0.471	0.375 *
					Other	0.015	-0.031	-0.010

20	0-20	0.779	0.407	0.291	A	0.044	-0.591	-0.269
					B	0.088	-0.143	-0.081
					C	0.074	-0.156	-0.083
					D	0.779	0.407	0.291 *
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.015	-0.565	-0.175
21	0-21	0.368	0.608	0.475	A	0.368	0.608	0.475 *
					B	0.206	0.012	0.009
					C	0.279	-0.609	-0.457
					D	0.059	-0.345	-0.172
					E	0.059	0.062	0.031
					Other	0.029	0.084	0.033
22	0-22	0.662	0.627	0.485	A	0.279	-0.420	-0.315
					B	0.015	-0.671	-0.208
					C	0.015	-0.778	-0.241
					D	0.029	-0.510	-0.202
					E	0.662	0.627	0.485 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.574	0.583	0.462	A	0.074	-0.270	-0.144
					B	0.059	-0.480	-0.239
					C	0.574	0.583	0.462 *
					D	0.162	-0.377	-0.251
					E	0.103	-0.134	-0.079
					Other	0.029	-0.272	-0.108

24	0-24	0.853	0.569	0.369	A	0.118	-0.490	-0.300
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.015	-0.778	-0.241
					D	0.853	0.569	0.369 *
					E	0.015	-0.138	-0.043
					Other	0.000	-9.000	-9.000
25	0-25	0.853	0.379	0.246	A	0.853	0.379	0.246 *
					B	0.044	-0.123	-0.056
					C	0.015	0.289	0.089
					D	0.044	-0.506	-0.230
					E	0.044	-0.421	-0.191
					Other	0.000	-9.000	-9.000
26	0-26	0.721	0.196	0.147	A	0.044	0.090	0.041
					B	0.059	-0.243	-0.121
					C	0.132	-0.086	-0.054
					D	0.721	0.196	0.147 *
					E	0.044	-0.293	-0.133
					Other	0.000	-9.000	-9.000
27	0-27	0.500	0.587	0.469	A	0.162	-0.393	-0.261
					B	0.191	-0.377	-0.261
					C	0.044	-0.591	-0.269
					D	0.500	0.587	0.469 *
					E	0.088	0.130	0.073
					Other	0.015	-0.031	-0.010

28	0-28	0.265	0.215	0.159	A	0.279	0.088	0.066
					B	0.206	-0.225	-0.158
					C	0.265	0.215	0.159 *
					D	0.074	-0.469	-0.251
					E	0.132	0.118	0.074
					Other	0.044	0.048	0.022
29	0-29	0.426	0.531	0.421	A	0.103	0.065	0.038
					B	0.044	-0.506	-0.230
					C	0.235	-0.280	-0.203
					D	0.191	-0.318	-0.220
					E	0.426	0.531	0.421 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.397	0.186	0.147	A	0.044	0.090	0.041
					B	0.059	0.129	0.065
					C	0.426	-0.218	-0.173
					D	0.397	0.186	0.147 *
					E	0.074	-0.070	-0.038
					Other	0.000	-9.000	-9.000

There were 68 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items	30
N of Examinees	68
Mean	18.294
Variance	13.708
Std. Dev.	3.702
Skew	-0.250
Kurtosis	-0.633
Minimum	10.000
Maximum	26.000
Median	18.000
Alpha	0.610
SEM	2.313
Mean P	0.610
Mean Item-Tot.	0.283
Mean Biserial	0.393

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN BENTUK SOAL PILIHAN GANDA

Analisis dengan Rumus Korelasi Point Biserial

$$\gamma_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Butir Soal	n	benar	salah	P	q	p.q	$\sum p.q$	M _p	M _t	M _p -M _t	Stot	r _{pbis}	r _{tabel} 5%	Status
1	68	63	5	0,926471	0,073529	0,068123	5,628	18,571	18,294	0,277	3,73	0,263607	0,235	Valid
2	68	13	55	0,191176	0,808824	0,154628	5,628	18,462	18,294	0,168	3,73	0,021897	0,235	Gugur
3	68	60	8	0,882353	0,117647	0,103806	5,628	18,517	18,294	0,223	3,73	0,163729	0,235	Gugur
4	68	62	6	0,911765	0,088235	0,08045	5,628	18,661	18,294	0,367	3,73	0,316284	0,235	Valid
5	68	63	5	0,926471	0,073529	0,068123	5,628	18,381	18,294	0,087	3,73	0,082793	0,235	Gugur
6	68	46	22	0,676471	0,323529	0,218858	5,628	19,217	18,294	0,923	3,73	0,357817	0,235	Valid
7	68	46	22	0,676471	0,323529	0,218858	5,628	18,761	18,294	0,467	3,73	0,18104	0,235	Gugur
8	68	41	27	0,602941	0,397059	0,239403	5,628	19,171	18,294	0,877	3,73	0,289735	0,235	Valid
9	68	28	40	0,411765	0,588235	0,242215	5,628	18,893	18,294	0,599	3,73	0,134359	0,235	Gugur
10	68	28	40	0,411765	0,588235	0,242215	5,628	18,571	18,294	0,277	3,73	0,062133	0,235	Gugur
11	68	35	33	0,514706	0,485294	0,249784	5,628	19,6	18,294	1,306	3,73	0,360588	0,235	Valid
12	68	38	30	0,558824	0,441176	0,24654	5,628	19,342	18,294	1,048	3,73	0,316216	0,235	Valid
13	68	8	60	0,117647	0,882353	0,103806	5,628	20,875	18,294	2,581	3,73	0,252667	0,235	Valid
14	68	56	12	0,823529	0,176471	0,145329	5,628	18,804	18,294	0,51	3,73	0,295369	0,235	Valid
15	68	37	31	0,544118	0,455882	0,248054	5,628	19,324	18,294	1,03	3,73	0,301681	0,235	Valid
16	68	63	5	0,926471	0,073529	0,068123	5,628	18,603	18,294	0,309	3,73	0,294059	0,235	Valid
17	68	32	36	0,470588	0,529412	0,249135	5,628	20,063	18,294	1,769	3,73	0,447139	0,235	Valid
18	68	52	16	0,764706	0,235294	0,179931	5,628	18,846	18,294	0,552	3,73	0,266791	0,235	Valid
19	68	38	30	0,558824	0,441176	0,24654	5,628	19,526	18,294	1,232	3,73	0,371735	0,235	Valid
20	68	53	15	0,779412	0,220588	0,171929	5,628	18,868	18,294	0,574	3,73	0,289265	0,235	Valid
21	68	25	43	0,367647	0,632353	0,232483	5,628	20,6	18,294	2,306	3,73	0,471396	0,235	Valid
22	68	45	23	0,661765	0,338235	0,223832	5,628	19,578	18,294	1,284	3,73	0,481502	0,235	Valid
23	68	39	29	0,573529	0,426471	0,244593	5,628	19,769	18,294	1,475	3,73	0,458581	0,235	Valid
24	68	58	10	0,852941	0,147059	0,125433	5,628	18,862	18,294	0,568	3,73	0,366736	0,235	Valid
25	68	58	10	0,852941	0,147059	0,125433	5,628	18,672	18,294	0,378	3,73	0,24406	0,235	Valid
26	68	49	19	0,720588	0,279412	0,201341	5,628	18,633	18,294	0,339	3,73	0,145953	0,235	Gugur
27	68	34	34	0,5	0,5	0,25	5,628	20,029	18,294	1,735	3,73	0,465147	0,235	Valid
28	68	18	50	0,264706	0,735294	0,194637	5,628	19,278	18,294	0,984	3,73	0,158284	0,235	Gugur
29	68	29	39	0,426471	0,573529	0,244593	5,628	20,103	18,294	1,809	3,73	0,418212	0,235	Valid
30	68	27	41	0,397059	0,602941	0,239403	5,628	18,963	18,294	0,669	3,73	0,145548	0,235	Gugur

Keterangan : Butir Semula : 30

Butir Gugur : 9

Butir Valid : 21

Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda dengan SPSS 17.0 for Windows

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	68	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	17.3676	13.460	.199	.602
VAR00002	18.1029	14.004	-.084	.625
VAR00003	17.4118	13.619	.078	.609
VAR00004	17.3824	13.314	.248	.598
VAR00005	17.3676	13.818	.013	.613
VAR00006	17.6176	12.867	.244	.594
VAR00007	17.6176	13.493	.057	.614
VAR00008	17.6912	13.082	.165	.603
VAR00009	17.8824	13.658	.002	.621

VAR00010	17.8824	13.926	-.070	.629
VAR00011	17.7794	12.801	.238	.594
VAR00012	17.7353	12.974	.191	.600
VAR00013	18.1765	13.401	.171	.602
VAR00014	17.4706	13.208	.199	.599
VAR00015	17.7500	13.026	.175	.602
VAR00016	17.3676	13.400	.230	.600
VAR00017	17.8235	12.476	.333	.583
VAR00018	17.5294	13.238	.158	.603
VAR00019	17.7353	12.765	.251	.593
VAR00020	17.5147	13.179	.184	.601
VAR00021	17.9265	12.427	.365	.579
VAR00022	17.6324	12.415	.378	.578
VAR00023	17.7206	12.443	.347	.581
VAR00024	17.4412	13.056	.283	.593
VAR00025	17.4412	13.385	.153	.604
VAR00026	17.5735	13.621	.026	.617
VAR00027	17.7941	12.405	.353	.580
VAR00028	18.0294	13.581	.041	.615
VAR00029	17.8676	12.594	.303	.586
VAR00030	17.8971	13.616	.015	.620

Hasil Analisis

Soal Uraian

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN BENTUK SOAL URAIAN

Uji Validitas dengan bantuan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*

Butir Soal	n	Skor	Nilai Validitas	r tabel 5%	Status
1	68	60	0,582	0,235	Valid
2	68	11	0,34	0,235	Valid
3	68	61	0,794	0,235	Valid
4	68	65	0,736	0,235	Valid

Keterangan : Butir Semula : 4

Butir Gugur : 0

Butir Valid : 4

Uji Validitas Soal Uraian dengan SPSS Statistic 17.0 for Windows

Correlations

Correlations		Jumlah
S1	Pearson Correlation	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
S2	Pearson Correlation	.340 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	68
S3	Pearson Correlation	.794 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
S4	Pearson Correlation	.736 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	68
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Soal Uraian dengan SPSS Statistic 17.0 for Windows

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.494	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S1	10.7647	7.86143	68
S2	7.9971	2.53510	68
S3	37.4669	12.06156	68
S4	17.2059	8.84706	68

Analisis Daya Pembeda Bentuk Soal Uraian

	Nomor Soal			
	1	2	3	4
Jumlah Skor Seluruh Siswa	732	543,8	2548	1170
Jumlah Skor Kelompok Atas	485,5	296,8	1517	775
Jumlah Skor Kelompok Bawah	246,5	247	1031	395
Rata-rata Skor Seluruh Siswa	10,76	7,996	37,47	17,21
Rata-rata Skor Kelompok Atas (X)	14,28	8,73	44,61	22,79
Rata-rata Skor Kelompok Bawah (Y)	7,25	7,265	30,32	11,62
X-Y	7,03	1,46	14,29	11,18
Skor Max Tiap Butir Soal	60	11	61	65
Variansi (S_i^2)	61,8	6,423	145,5	78,27
Variansi Total (S_t^2)	463,5645852			
Banyaknya Soal	4			
Tingkat Kesukaran (P)	0,18	0,73	0,61	0,26
Daya Beda (D)	0,12	0,13	0,23	0,17
Reliabilitas	0,49			

LAMPIRAN 4

Pola Jawaban Peserta Tes

030 o n 03

DABEBEBBACDADBEBCAEDAECDAADDCE

55555555555555555555555555555555

YYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYYY

01 DABEBDCBACDABEBCAEDBEAC

02 DCEEBECBADDACBDBCDEDBEADDDABC

03 DEEEBEBBACDABBABCACDAECDAADDAAAC

04 D-BEBEDBACECCBEBCAABAEDDADDAEC

05 DCBEDEBABBDA-AEBCACDBECDAAAABC

06 DCBEBDCBADCBCBACACDCECDDCACEC

07 DCBEBEDEABBEBCAEDBECDADDCCC

08 DCBEBCBCEBCBEAEAAAADDBBAC

09 DEBEBCEBDDACEABDADDAEEDEDACCD

10 DEBEBCBAACDACEABEBCAEDACDADDCEC

11 DCBEBCBECDAACBCACD-ECDADEBDC

12 DEBEBCABCDABBAAAADCACDADAECD

13 DEBEBCBADACBBABAADCADDACECEDC

14 DABEBEBEEDCABCABACBDBAAACBCE

15 DCBEBEBECDBCDBCEEDCECDABCDCB

16 DDBEBDBBEDDAEBBACEDBACDADBCAC

17 OCBDBEDABDDCCBEBCAEDBEDDADDAEC

18 DEBEBBAACACBEBBAECBEADACEB

19 DBBEBEBECDABCBCAADCECDADDADA

20 DCBEBEBBEDECCBABAAEDAECDAEDBED

21 DCBEAEBBEDDABEBBAEDAAADACBCED

22 DEBEBDABCDABCBBABDCEADEDDODD

23 DDBEBEBBOCDCBEBBCEDBACDAADCDD

24 DCBEBEBAADDADBDBCAEDAACDACDCED
25 DCBEBEDBACDDECDBCAEDBACDABEDEC
26 DABEBEBBACDEDBABBAEBCEEDADDCEC
27 DEBEBDBBECEBEBCBCDAECDADDEEC
28 DCBEBEBOACDACOOBAEADOEODADDEED
29 DCBEBDCDBCDAEABDEDDCECAABCBC
30 DEEEBDBADDECEEABAEEADACBDDDCDC
31 AEBDBEBDACEDEBABBEDEADDADACCC
32 DCBEBEBBEDDACBCBCEADAECDACAED
33 DCBEBEBB-CDAEBEBCABCDECDCDEAED
34 DDBEAEBBADEACBEBAEADAECDABACAC
35 DEBEBEBCDEAABBDDCAEDCACDADDDBDD
36 CBBEBDBBAEEACBCEAAACBEDDADDBCC
37 DCAEBEBCBDEACADBOAECAODADBD
38 DCBEBDCBDCECEBDBADECCABDADBD
39 DCCEBEBAEDACEBEBBAEDCECDBDAACD
40 DCBEBEBBEDDADBDCAEDAECDADD
41 DCBEBEBBADDADCEBAAEADAECDAEACC
42 CCBEAEDBEDDADBEBAEADBEEDADAAAC
43 DCBEBECBECDAEBEBCAEDAECDADD
44 DABEBEBADDDBCBEBCAEDAEC
45 DABDBEBABEACEBDBAAEDCAEDADD
46 DABEBEBABEACEBDBAAEDCAEDADB
47 DABEBEBAAEDACEBDBBAEDC
48 DABEBEBBEDEACBEBAEADA
49 DDBEBEBBBDEACBEBAABDAEC
50 DCAECEBCBDEACBEAACACDCAADB

51 DABEBEBAACBCBABCBCADCAEAADAEAC
52 DBCEBDBAACEAEBEBCADDEECAADBCED
53 DEBEBDBAAECAEBEBCAODEEBAADOOED
54 DABEBEEBECEBEBCDEDAECDADBECC
55 DAEEBDDBABEABBEBAEDAECDDADDAAEC
56 DABEBBABCCEABBEBAADAECDDADDAAE
57 DABCBCAAADBAEBEBCEDBECDDADBD
58 DCBEBEBOAOEAEAOEBOAEDBECDADDOED
59 DEBEBCBACDBEBEBCCEDAECDACEBED
60 DCBEBEBAEDCEBEBCABDAECDADDBEC
61 DCBEBDCBDDDEBEBCAADDDEDDADDBED
62 DCBEBDCAABDACBEBBAADADCABEBCDA
63 DDBEBEBBADDACBOBCAEBAAEEDADDBCA
64 DBBDBDDBACDCBDEBBAABCADCACABCC
65 ADBABEBAEDEEDBEBCEBADADDECDBEE
66 DCBEBEBCEDADBEBCAEDAECDACDEEE
67 DOBEBEBAADDADBEBCAECBEDDBDDECE
68 DBBEBEBAADDADBEBCAECBEDDBDDECE

LEMBAR JAWAB ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA SISWA : Alfena Ami. N.
 KELAS/ NO. ABSEN : XI AK 1/02
 MATA PELAJARAN : Biomatik Arianthani

NAMA GURU : Dra. Ani Purwoanti
Parimayanti, S.Pd
 HARI/ TANGGAL : Kamis / 29 Nov 2012

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
2	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
8	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

16	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
18	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E
19	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
21	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
22	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
23	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
25	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
27	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
28	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
29	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E

B. JAWABAN ESSAY

$$1 = 8, 2 = 30$$

$$\text{Sedian: } 5 + 45 + 4 + 5 + 5$$

$$= 64$$

Kartu Utang

$$4 + 6,5 + 1 + 2 =$$

$$= 13,5$$

$$\frac{64 \times 10}{7} = 91$$

Good

$$\frac{13,5 \times 10}{1,7} = 79$$

10

15

13

18

24

23

$$\textcircled{1} \ a \ 8 \quad \textcircled{2} \ 6,5$$

$$3. \ a \ 15,5 \\ 23,5 \\ 30,5$$

$$4 \ a \ 10$$

$$b \ 0$$

$$4 \ 4$$

$$c \ 6$$

$$b \ 23,5$$

$$b \ 17,5$$

$$c \ 2,5$$

Lembar untuk mengerjakan esai hitungan nomor 2 dan nomor 3

Esai nomor 2

Perusahaan Dagang "HITAM PUTIH"
Laporan Utang Jatuh Tempo
Periode 1 S.d 6 Juni 2012

6,5

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni
1	F-422	Tono March	-	Rp 3.300.000,00	-	-	-	-
2	F-349	Firma Abu-Atu	-	Rp 3.250.000,00	-	-	-	-
3	F-201	CV. Miyau	-	-	-	Rp 2.650.000,00	-	-
4	F-348	Firma Abu-Atu	-	-	-	-	Rp 3.400.000,00	-
5	F-353	Firma Abu-Atu	-	-	-	-	-	Rp 1.650.000,00
		TOTAL		Rp 6.550.000,00		Rp 2.650.000,00	Rp 3.400.000,00	Rp 1.650.000,00

Esai nomor 3

$$\begin{aligned}
 \text{a. 1) Jumlah Sediaan akhir} &= (\text{Sediaan awal} + \text{Pembelian}) - \text{Penjualan} \\
 &= (3000 \text{ kg} + 17000 \text{ kg}) - 12.500 \text{ kg} \\
 &= 20.000 \text{ kg} - 12.500 \text{ kg} \\
 &= 7.500 \text{ kg}
 \end{aligned}$$

Bahan Utang

Alfena Anis. M

Harga

Nilai sediaan rata-rata tetap + imbalan :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Harga pembelian} + \text{Harga sediaan awal}}{2} \\
 &= \frac{\text{Harga pembelian} + \text{Harga sediaan awal}}{2} = \frac{\text{Rp } 24.600.000,00}{20.000} \\
 &= \text{Rp } 1.230,00
 \end{aligned}$$

dirine, 1

$$\text{Nilai sediaan} = \text{Sediaan Akhir} \times \text{Jumlah rata-rata}$$

5,5

$$\begin{aligned}
 \text{a. 2) Jumlah} &= 7.500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.230,00 \\
 &= \text{Rp } 9.225.000,00
 \end{aligned}$$

Metode #0 :

$$\text{Pembelian 006} = 2.500 \text{ kg} @ \text{Rp } 1.400,00 = \text{Rp } 3.500.000,00$$

$$\text{Pembelian 005} = 3.000 \text{ kg} @ \text{Rp } 1.300,00 = \text{Rp } 3.900.000,00$$

$$\text{Pembelian 004} = 2.000 \text{ kg} @ \text{Rp } 1.350,00 = \text{Rp } 2.700.000,00$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah nilai sediaan} &= \text{Rp } 10.100.000,00 \\
 &\text{akhir}
 \end{aligned}$$

3,5

SVJUR

Soal. akhir

a.3) Harga Pokok Penjualan = (Sediaan awal + Pembelian) - ~~Sisa sediaan awal~~

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp } 3.000.000,00 + \text{Rp } 21.600.000,00) - \text{Rp } 10.100.000,00 \\
 &= \text{Rp } 24.600.000,00 - \text{Rp } 10.100.000,00 \\
 &= \text{Rp } \underline{\underline{14.500.000,00}}
 \end{aligned}$$

jumlah

8,5

titik nol!

a.4) Laba Kotor = jumlah Penghasilan - Harga Pokok Penjualan

$$\begin{aligned}
 &= \text{Rp } 28.500.000,00 - \text{Rp } 14.500.000,00 \\
 &= \text{Rp } \underline{\underline{14.000.000,00}}
 \end{aligned}$$

4

1 Juli 2012

b.

Toko "Never End"
 Jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta
 Telepon (0274) 114115

23,5

KARTU SEDIAAN

Jenis	:
Barang	:
No.	:	B: 002 .
Kode	:
Satuan	:	Kg
Metode	:	LIFO

Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo
		Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah	
NOV 2012								
1	111	-	-	-	-	-	-	3000 Kg
5	001	3000 Kg	Rp 1.100,00	Rp 3.300.000,00	-	-	-	3000 Kg
								3000 Kg
								6000 Kg
7	101	-	-	-	2.500 Kg	Rp 1.100,00	Rp 2.750.000,00	3.000 Kg
								500 Kg
10	002	2.500 Kg	Rp 1.200,00	Rp 3.000.000,00	-	-	-	3.500 Kg
								3.000 Kg
								500 Kg
15	003	4.000 Kg	Rp 1.300,00	Rp 5.200.000,00	-	-	-	2.500 Kg
								4.000 Kg
								6.000 Kg
16	102	-	-	-	4000 Kg	Rp 1.300,00	Rp 5.200.000,00	3.000 Kg
					1000 Kg	Rp 1.200,00	Rp 1.200.000,00	500 Kg
								1.500 Kg
20	004	2000 Kg	Rp 1.350,00	Rp 2.700.000,00				500 Kg
								3.000 Kg
								500 Kg
								1.500 Kg
								5000 Kg
26	005	3000 Kg	Rp 1.300,00	Rp 3.900.000,00				2000 Kg
								7000 Kg
								3000 Kg
								500 Kg
								1.500 Kg
27	103				3000 Kg	Rp 1.300,00	Rp 3.900.000,00	2000 Kg
					2000 Kg	Rp 1.350,00	Rp 2.700.000,00	500 Kg
								1.500 Kg
30	006	2500 Kg	Rp 1.400,00	Rp 3.500.000,00				3000 Kg
								500 Kg
								1.500 Kg
								2.500 Kg

NO. UJIAN	: 02
NAMA SISWA	: Alfera Anis .N.
MATA PELAJARAN	: Produkif Anomansi
PROGRAM KEAHLIAN	: Anomansi
HARI / TANGGAL	: Kamis 19 NOV 2012
TANDA TANGAN	: 

① a.

Tanggal	No. BUKTI	AKUN dan Keterangan	Debit	Kredit
Jan 2010 a.	-	Kas Penjualan (Penerimaan penjualan total)	Rp 11.750.000,00	RP 11.750.000,00 ✓
b.	-	Hutang dagang Penjualan (Penjualan kredit)	RP 84.500.000,00	RP 84.500.000,00 ✓
c.	-	Potongan Penjualan Hutang dagang (Penerimaan netto penjualan)	RP 9.200.000,00	RP 9.200.000,00 X
d.	-	Kas Piutang (Penerimaan piutang)	RP 45.000.000,00	RP 45.000.000,00 ✓
e.	-	Cadangan kerugian piutang Piutang (Penahapusan piutang)	RP 3.125.000,00	RP 3.125.000,00 ✓
f.	-	Piutang Cadangan		

2

NB : NOMOR 4 =>

4. a) Harga perolehan gedung

Biaya arsitek	RP 10.000.000,00
Biaya bahan bangunan	RP 150.000.000,00
Biaya tenaga kerja	RP 225.000.000,00
Biaya perencanaan & pelatihan	RP 25.000.000,00
<u>zimbah</u>	<u>RP 410.000.000,00</u>

b. 1) Metode garis lurus

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3}{12} \times (\underline{\text{RP 410.000.000,00}} - \underline{\text{RP 10.000.000,00}})$$

$$= \underline{\text{RP 100.000.000,00}}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{9}{12} \times (\underline{\text{RP 410.000.000,00}} - \underline{\text{RP 10.000.000,00}})$$

$$= \underline{\text{RP 90.000.000,00}}$$

2) Metode saldo makinan ganda

$$\text{Tahun 2010} = \frac{3}{12} \times 20\% \times \underline{\text{RP 410.000.000,00}}$$

$$= \underline{\text{RP 20.500.000,00}}$$

$$\text{Tahun 2011} = 20\% \times (\underline{\text{RP 410.000.000,00}} - \underline{\text{RP 20.500.000,00}})$$

$$= \underline{\text{RP 77.900.000,00}}$$

c. Jurnal

2011

Des 31 Belan Penyusutan Gedung RP 40.000.000,00

Cadangan Penyusutan Gedung

RP 40.000.000,00

2,5

JVJVR

4. a. Harga Perolehan =

$$\text{Biaya Arsitek} = \text{Rp } 10.000.000,00$$

$$\text{Biaya Bahan Bangunan} = \text{Rp } 150.000.000,00$$

$$\text{Biaya Tenaga Kerja} = \text{Rp } 225.000.000,00$$

$$\text{Biaya Perencanaan dan Peralatan} = \text{Rp } 25.000.000,00$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp } 410.000.000,00$$

40

b. Metode garris turus

$$2010 : \frac{3}{12} \times \frac{(\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{3}{12} \times \frac{(\text{Rp } 410.000.000,00 - \text{Rp } 10.000.000,00)}{10}$$

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp } 40.000.000,00$$

$$= \text{Rp } 10.000.000,00$$

5

$$2011 = \frac{9}{12} \times \frac{(\text{Rp } 410.000.000,00 - \text{Rp } 10.000.000,00)}{10}$$

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp } 40.000.000,00$$

X

$$= \text{Rp } 30.000.000,00$$

$$\text{Jadi Bahan bahan tahun 2011} = \text{Rp } 10.000.000,00 + \text{Rp } 30.000.000$$

2, 5

c. Saldo menurun ganda:

$$\text{Persentase} : 100\% : 10 = 10\%$$

$$\text{Menurun ganda } 10\% \times 2 = 20\%.$$

$$2010 : \frac{3}{12} \times 20\% \times \text{Harga perolehan}$$

$$= \frac{3}{12} \times 20\% \times \text{Rp } 410.000.000,00$$

$$= \text{Rp } 20.500.000,00$$

5

$$2011 : 20\% \times (\text{Rp } 410.000.000,00 - \text{Rp } 20.500.000)$$

$$= 20\% \times \text{Rp } 389.500.000,00$$

$$= \text{Rp } 77.900.000,00$$

5

c. Jurnal Penyelesaian tahun 2011 metode garis lurus :

Beban Penyelesaian Gedung : Rp. 40.000.000,00
Akumulasi Penyelesaian gedung : Rp 40.000.000,00

JUSUR

LEMBAR JAWAB ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA SISWA : In'am Fairuz A.
 KELAS/ NO. ABSEN : XI AK 3/124
 MATA PELAJARAN : Produktif Akuntansi

NAMA GURU : Dra. Ani Purwanti
 Pachmayanti, S.Pd.
 HARI/ TANGGAL : Kamis, 29 November 2012

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
2	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
3	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
5	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
6	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
7	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
8	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
9	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
12	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
13	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
15	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E

16	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
21	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
22	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
23	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
25	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
26	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
27	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
28	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
29	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
30	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E

B. JAWABAN ESSAY

$$1 = 20,50$$

$$4 = 32,50$$

$$\text{Kartu Utang} = 5 + 8 + 1 + 2 \\ = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Sediaan} : & 7 + 44 + 3,5 + 5 + 5 \\ & = 64,5 \end{aligned}$$

$$\frac{64,5 \times 10}{7} = 92$$

$$\frac{16 \times 10}{17} = 94$$

900

NO. UJIAN	: 024 / XI AK 1 / SMT 3 / 2012
NAMA SISWA	: In'am Fairuz Aim am
MATA PELAJARAN	: Produktif Akuntansi
PROGRAM KEAHLIAN	: Akuntansi
HARI / TANGGAL	: Kamis, 29 November 2012
TANDA TANGAN	: <i>In'am</i>

1).a.

UD Kusuma
Jurnal Umum
Per Januari - Desember 2010
(Dalam Rupiah)

Habaman 1

Tanggal	No. Buktii	Akun dan keterangan	Ref	Debet	Kredit
2010					
	a)	Kas Penjualan (Mencatat penjualan tunai)		11.750.000	-
	b)	Piutang Penjualan (Mencatat penjualan kredit)	112	89.500.000	-
	c)	Retur Penjualan Piutang (Mencatat retur penjualan)	112	9.200.000	-
	d)	Kas Piutang (Mencatat penerimaan piutang)	112	45.000.000	-
	e)	Cadangan kerugian Piutang Piutang (Mencatat penghapusan piutang)	113	3.125.000	-
	f)	Piutang Cadangan kerugian Piutang (Mencatat penerimaan kembali piutang yang telah dihapus)	112 113	- 800.000	3.125.000 - 800.000
Desember 31	g)	Beban kerugian Piutang Cadangan kerugian Piutang (Mencatat beban kerugian piutang)	113	3.723.750	-
		Jumlah			

KARIAH
 JALAN
 KARIAH
 KARIAH
 PROGRAM KERJA
 HARI TANGGAL
 TAHUN TANGGAL

b.

UD KUSUMA
 BUKU BESAR
 Per Januari - Desember 2010
 (Dalam Rupiah)

Akun : Piutang

No. 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Januari	i) Saldo	✓	-	-	32.500.000	-
	b) Penjualan kredit	2U-1	84.500.000	-	117.000.000	-
	c) Retur penjualan	2U-1	-	9.200.000	107.800.000	-
	d) Penerimaan piutang	2U-1	-	45.000.000	62.800.000	-
	e) Penghapusan piutang	2U-1	-	3.125.000	59.675.000	-
	f) Penerimaan kembali piutang	2U-1	800.000	-	60.475.000	-

CC

Akun : Cadangan Kerugian Piutang

No. 113

Tanggal	Keterangan	Ref	Mutasi		Saldo	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2010 Januari	i) Saldo	✓	-	-	-	1.625.000
	e) Penghapusan piutang	2U-1	3.125.000	-	1.500.000	-
	f) Penerimaan kembali piutang	2U-1	-	800.000	700.000	-
Desember 29	g) Befian kerugian piutang	2U-1	-	3.723.750	-	3.023.750

7,5

C.

UD Kusuma

Neraca

Pet 31 Desember 2010

(Dalam Rupiah)

AKTIVA

PASIVA

AKTIVA			PASIVA
Aktiva Lancar:			
Kas	xxx	Kewajiban	
Piutang	60.475.000	Utang	xxx
Cadangan Kerugian Piutang	(3.023.750)		
:	⋮		
Total Aktiva Lancar	xxx	Ekuitas	
Aktiva Tetap		Modal kusuma	
Gedung	xxx		
Akumulasi Penyusutan Gedung	(xxx)		
:	⋮		
Total Aktiva Tetap	xxx		
Total Aktiva	xxx	Total Pasiva	xxx

X

Lembar untuk mengerjakan esai hitungan nomor 2 dan nomor 3

Esai nomor 2

D.O. "Hitam Putih"
 Laporan Hutang Jatuh Tempo
 Tanggal 15 d. 6. Juni 2012
 (Dalam Rupiah)

8

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni
1.	422	Toko Merah	-	3.050.000	-	-	-	-
2.	344	Firma Abu-Abu	-	3.250.000	-	-	-	-
3.	201	CV Hijau	-	-	-	2.650.000	-	-
4.	348	Firma Abu-Abu	-	-	4	-	3.400.000	-
5.	363	Firma Abu-Abu	-	-	5	-	-	1.650.000
		Jumlah	-	6.300.000	4	2.650.000	3.400.000	1.650.000

Bagian Hutang
 Intam... Fathurz. A.

Esai nomor 3

a. 1) Barang tersedia untuk dijual :

$$\begin{aligned}
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.000,00 &= \text{Rp } 3.000.000,00 \\
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.100,00 &= \text{Rp } 3.300.000,00 \\
 2500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.200,00 &= \text{Rp } 3.000.000,00 \\
 4000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.300,00 &= \text{Rp } 5.200.000,00 \\
 2000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.350,00 &= \text{Rp } 2.700.000,00 \\
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.300,00 &= \text{Rp } 3.900.000,00 \\
 2500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.400,00 &= \text{Rp } 3.500.000,00 \\
 \underline{20.000 \text{ kg}} & \underline{\text{Rp } 24.600.000,00}
 \end{aligned}$$

$$\text{Harga rata-rata terimbang} = \frac{\text{Rp } 24.600.000,00}{\underline{20.000 \text{ kg}}} = \text{Rp } 1.230,00$$

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai sediaan akhir} &= 7.500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.230,00 \\
 &= \underline{\text{Rp } 9.225.000,00}
 \end{aligned}$$

a. 2) Nilai sediaan akhir dengan metode FIFO :

Pembelian, bukti 006 tanggal 30 November 2012

Pembelian, bukti 005 tanggal 26 November 2012

Pembelian, bukti 004 tanggal 20 November 2012

Jumlah

$$\begin{aligned}
 2500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.400,00 &= \text{Rp } 3.500.000,00 \\
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.300,00 &= \text{Rp } 3.900.000,00 \\
 2000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.350,00 &= \text{Rp } 2.700.000,00 \\
 & \underline{\text{Rp } 10.100.000,00}
 \end{aligned}$$

3.5

a.3) Harga Pokok Penjualan dengan metode FIFO:

Persediaan, bukti 111

Pembelian, bukti 001 tanggal 5 November 2012

Pembelian, bukti 002 tanggal 10 November 2012

Pembelian, bukti 003 tanggal 15 November 2012

Jumlah

$$\begin{aligned}
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.000,00 &= \text{Rp } 3.000.000,00 \\
 3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.100,00 &= \text{Rp } 3.300.000,00 \\
 2500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.200,00 &= \text{Rp } 3.000.000,00 \\
 4000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.300,00 &= \text{Rp } 5.200.000,00 \\
 &\hline
 & \text{Rp } 14.500.000,00
 \end{aligned}$$

atau

Persediaan awal

Rp 3.000.000,00

Pembelian

Rp 21.600.000,00

BTUO

Rp 24.600.000,00

Persediaan akhir

(Rp 10.100.000,00)

Harga Pokok Penjualan

Rp 14.500.000,00

8,5

a.4) Perhitungan Laba Kotor bulan November 2012:

Hasil Penjualan

2500 kg x Rp 2.000,00 = Rp 5.000.000,00

5000 kg x Rp 2.200,00 = Rp 11.000.000,00

5000 kg x Rp 2.500,00 = Rp 12.500.000,00

Jumlah

Harga Pokok Penjualan

Rp 28.500.000,00

(Rp 14.500.000,00)

Rp 14.000.000,00

Laba kotor

4,5

F/ 7.5.1./ WKS KUR/ 36
1 Juli 2012

b.

Toko "Never End"
Jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta
Telepon (0274) 114115

KARTU SEDIAAN

21/5

Tgl.	No. Bukti	Diterima				Dikeluarkan				Jenis Barang	No. Kode	Satuan	Metode	Saldo	
		Kuantitas (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kuantitas (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)								
		2012													
		Nov. 1	111	-	-	-	-	-	3000	1000	3.000.000				
		Nov. 5	001	3000	1100	3.300.000	-	-	3000	1000	3.000.000				
		Nov. 7	101	-	-	-	2500	1100	2.750.000	3000	1000	3.000.000			
		Nov. 10	002	2500	1200	3.000.000	-	-	3000	1000	3.000.000				550.000
		Nov. 15	003	9000	1300	5.200.000	-	-	3000	1000	3.000.000				550.000
		Nov. 16	102	-	-	-	4000	1300	5.200.000	3000	1000	3.000.000			5.200.000
		Nov. 20	004	2000	1350	2700.000	-	-	500	1100	550.000				550.000
		Nov. 24	025	3000	1300	3900.000	-	-	1500	1200	1.800.000				1.800.000
		Nov. 27	103	-	-	-	5000	1300	3.900.000	3000	1000	3.000.000			3.900.000
		Nov. 30	006	2500	1400	3500.000	2000	1350	2700.000	500	1100	550.000			550.000
									1500	1200	1.800.000				1.800.000
									3000	1000	3.000.000				3.000.000
									500	1100	550.000				550.000
									1500	1200	1.800.000				1.800.000
									2500	1400	3.500.000				3.500.000

Set. akhir

?

?

LEMBAR JAWAB ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL

SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA SISWA : Nofia Niken L.
 KELAS/ NO. ABSEN : XI AK 2 109
 MATA PELAJARAN : Produktif Akuntansi

NAMA GURU : Dra. Ani Purwantini
 Rahmayahti, S.Pd
 HARI/ TANGGAL : Kamis, 29-11-12

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
2	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E
3	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
4	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
5	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
6	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
7	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
8	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
9	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
11	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
12	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
13	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
15	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E

16	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
17	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
21	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	E
22	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
23	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/> E
24	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
25	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
26	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	E
27	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
28	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
29	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	E
30	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	E

B. JAWABAN ESSAY

1 = 6

4 = 22,5

Sediaan: 6 + 28,75 + 4 + 5 + 5

= 48,75

Kartu utang = 4 + 4,5 + 1 + 2
 = 11,5

$$\frac{48,75 \times 10}{7} = 70$$

$$\frac{11,5 \times 10}{1,7} = 67$$

Lembar untuk mengerjakan esai hitungan nomor 2 dan nomor 3

Esai nomor 2

" HITAM PUTIH "
Laporan hutang jatuh tempo
Tanggal 1 - 6 Juni 2010
(Rp)

4,5

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni
1.	422	Toko Merah	3.050.000	—	—	—	—	—
2.	344	Firma Abu-abu	3.250.000	—	—	—	—	—
3.	201	CV Hijau			2.650.000	—		
4.	348	Firma abu-abu				3.400.000		
5.	353	Firma abu-abu					1.650.000	
6.								
	Jumlah		6.300.000		2.650.000	3.400.000	1.650.000	

Esai nomor 3 (Rp)

Jhr
(Bagian Hutang)

Sediaan a. 1) $3000 \text{ kg} \times 1000 : 3.000.000$

Pembelian I $3000 \text{ kg} \times 1100 : 3.300.000$

Pembelian II $2500 \text{ kg} \times 1200 : 3.000.000$

Pembelian III $4000 \text{ kg} \times 1300 : 5.200.000$

Pembelian IV $2000 \text{ kg} \times 1350 : 2.700.000$

Pembelian V $3000 \text{ kg} \times 1300 : 3.900.000$

Pembelian VI $2500 \text{ kg} \times 1400 : 3.500.000$

Nilai persediaan akhir 20.000 kg

$24.000.000 \rightarrow$ dicari penjumlahannya!

$20.000 \text{ kg} : 1.200 \times 7500 \text{ kg} : \text{Rp } 9.000.000,00$

↓

Tidak langsung seperti ini mengerjakannya!

a. 2) Pembelian V $2500 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.400,00 = \text{Rp } 3.500.000,00$

Pembelian VI $3000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.300,00 = \text{Rp } 3.000.000,00$

Pembelian IV $2000 \text{ kg} \times \text{Rp } 1.350,00 = \text{Rp } 2.700.000,00$

Nilai sediaan akhir

$\text{Rp } 10.100.000,00$

Jhr 3,5

a. 3)

0

a. 4)

0

F/ 7.5.1./ WKS KUR/ 36
1 Juli 2012

b.

NO. UJIAN	: 000 / XI AK2 / SMT 3 / 2012
NAMA SISWA	: Nofia Niken L.
MATA AJARAN	: PRODUKTIF AKUNTANSI
PROGRAM KEAHLIAN	: AKUNTANSI
HARI / TANGGAL	: Kamis, 20-11-12
TANDA TANGAN	: <i>FAN</i>

1. a) Jurnal umum

UD KUSUMA

Jurnal umum

Per Januari 2010

(Rp)

Hal : 01

Tanggal	no.bukti	Keterangan & akun	REF	Debit	Kredit
2010					
Jan. a		Kas		11.750.000	
		Penjualan			11.750.000
b		Piutang Dagang		84.500.000	
		Penjualan			84.500.000
c		Piutang Dagang		9.200.000	
		Retur penjualan			9.200.000
d.		Kas		45.000.000	
		Piutang			45.000.000
e.		Piutang		3.125.000	
		Kas			3.125.000
f		Beban kerugian piutang		800.000	
g		Saluran kerugian piutang			800.000
		Kas			
		Beban kerugian piutang		800.000	
g.		Beban kerugian piutang		1.625.000	
		Cadangan kerugian piutang			1.625.000
6		Jumlah		156.000.000	156.000.000

"JUJUR"

Nama Rekening : Piytang

Nomor :113

Vama Rekening : Cadangan Kerogian piotang

nomor : 113.1

4. a) Harga perolehan gedung

Biaya arsitek	Rp 10.000.000,00
Biaya bahan bangunan	Rp 150.000.000,00
Biaya tenaga kerja	Rp 225.000.000,00
Biaya perencanaan dan peralatan	Rp 25.000.000,00
Jumlah	<u>Rp 410.000.000,00</u>

16

b) Beban penyusutan gedung

~ Metode garis lurus :

$$2010 \quad \frac{Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00}{10} = Rp\ 40.000.000,00$$

$$\frac{3}{12} \times (Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 40.000.000,00) = Rp\ 10.000.000,00 \quad 5$$

$$2010 \quad \frac{3}{12} \times 40.000.000,00 = Rp\ 10.000.000,00$$

$$\frac{9}{12} \times 40.000.000,00 = Rp\ 30.000.000,00 + \quad 5$$

~ Metode saldo menurun ganda

$$2010 \quad 3 \times 20\% \times (Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00) = Rp\ 240.000.000,00$$

$$2010 \quad 3 \times 20\% \times (Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00) = Rp\ 240.000.000 \quad Rp\ 240.000.000 \quad Rp\ 160.000.00$$

$$2011 \quad 20\% \times (Rp\ 410.000.000,00 - Rp\ 10.000.000,00) = Rp\ 80.000.000,00 \quad Rp\ 320.000.000 \quad Rp\ 80.000.000$$

X

c) Jurnal

2011 Beban penyusutan gedung Rp 40.000.000,00

Akumulasi penyusutan gedung

Rp 40.000.000,00

2,5

LEMBAR JAWAB ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA SISWA : Yean Septiana
 KELAS/ NO. ABSEN : XIAK 2 / 33
 MATA PELAJARAN : AK. Keuangan

NAMA GURU :

HARI/ TANGGAL : Kamis, 29 Nov 2012**A. JAWABAN PILIHAN GANDA**

1	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
2	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
3	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
4	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
5	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
6	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
7	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
8	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
9	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
10	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
11	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
12	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
13	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
14	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
15	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E

16	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
17	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
18	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
19	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
20	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
21	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
22	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
23	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
24	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
25	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
26	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
27	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> E
28	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
29	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E
30	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	<input checked="" type="checkbox"/> E

B. JAWABAN ESSAY

$$1 = 23,5$$

$$4 = 32,5$$

$$\begin{aligned} \text{Sediaan} &= 9 + 33 + 2,5 + 5 + 5 \\ &= 54,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kartu utang} &= 5 + 8 + 1 + 2 \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} 54,5 \times 10 \\ - 16 \\ \hline 78 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 16 \times 10 \\ - 16 \\ \hline 94 \end{array}$$

Post

Lembar untuk mengerjakan esai hitungan nomor 2 dan nomor 3

Esai nomor 2

P.D. HITAM PUTIH
 Laporan hutang jatuh tempo
 Periode tanggal 1 s.d 6 Juli 2012 8
 (Rp.)

No	Nomor Faktur	Nama Kreditur	Tanggal Jatuh tempo dan Jumlah Utang					
			1 Juni	2 Juni	3 Juni	4 Juni	5 Juni	6 Juni
1.	422	toko Merah	-	3.050.000	-	-	-	-
2.	344	Firma Abu-abu	-	3.250.000	-	-	-	-
3.	201	CV. Hijau	-	-	-	2.650.000	-	-
4.	348	Firma Abu-abu	-	-	-	-	3.400.000	-
5.	353	Firma Abu-abu	-	-	-	-	-	1.650.000
		Jumlah	-	6.300.000	-	2.650.000	3.400.000	1.650.000
				9.000				

Bagian Hutang

Esai nomor 3

a. 1) Rata-rata Tertimbang

Pembelian: Unit Harga

3.000 kg	Rp 1.000,00	= Rp 3.000.000,00
3.000 kg	Rp 1.100,00	= Rp 3.300.000,00
2.500 kg	Rp 1.200,00	= Rp 3.000.000,00
4.000 kg	Rp 1.300,00	= Rp 5.200.000,00
2.000 kg	Rp 1.350,00	= Rp 2.700.000,00
3.000 kg	Rp 1.300,00	= Rp 3.900.000,00
2.500 kg	Rp 1.400,00	= Rp 3.500.000,00
<u>20.000 kg</u>		<u>Rp 24.600.000,00</u>

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Rp } 24.600.000,00}{20.000} \\
 & = \text{Rp } 1.230,00 \\
 & \downarrow \\
 & \text{Harga rata-rata tertimbang} \\
 & \text{Nilai sediaan akhir} \\
 & = 7.500 \times \text{Rp } 1.230,00 \\
 & = \text{Rp } 9.225.000,00
 \end{aligned}$$

a. 2) FIFO :

Nilai sediaan akhir dr perpetuasi LIFO 7.500 kg

Maka dengan FIFO fisik :

NOV 2012	500 kg	\times Rp 1.350,00	= Rp 675.000,00
NOV 2012	3000 kg	\times Rp 1.300,00	= Rp 3.900.000,00
NOV 2012	<u>2.500 kg</u>	\times Rp 1.400,00	= Rp 3.500.000,00
			Nilai sediaan akhir
			<u>Rp 8.095.000,00</u>

F/ 7.5.1./ WKS KUR/ 36
1 Juli 2012

b.

Toko "Never End"
Jalan Solo Km 3 nomor 23 Yogyakarta
Telepon (0274) 114115

KARTU SEDIAAN

23,5

Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo		
		Kuantitas (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kuantitas (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Kuantitas (kg)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
2012										
NOV 1	111	—	—	—	—	—	—	3.000	1.000	3.000.000
								3.000	1.000	3.000.000
NOV 5	001	3.000	1.100	3.300.000	—	—	—	3.000	1.000	3.000.000
								3.000	1.100	3.300.000
NOV 7	101	—	—	—	2.500	1.100	2.750.000	3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
NOV 10	002	2500	1.200	3.000.000				3.500		3.550.000
								3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
NOV 15	003	4000	1.300	5.200.000				2.500	1.200	3.000.000
								4.000	1.300	5.200.000
								3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
								2.500	1.200	3.000.000
								4.000	1.300	5.200.000
								10.000		11.750.000
NOV 16	102				4.000	1.300	5.200.000	3.000	1.000	3.000.000
					1.000	1.200	1.200.000	500	1.100	550.000
								1.500	1.200	1.800.000
					5.000		6.400.000	5.000		5.350.000
NOV 20	004	2.000	1.350	2.700.000				3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
								1.500	1.200	1.800.000
								2.000	1.350	2.700.000
								7.000		8.050.000
NOV 26	005	3.000	1.300	3.900.000				3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
								1.500	1.200	1.800.000
								2.000	1.350	2.700.000
								3.000	1.300	3.900.000
								10.000		11.950.000
NOV 27	103				3.000	1.300	3.900.000	3.000	1.000	3.000.000
					2.000	1.350	2.700.000	500	1.100	550.000
								1.500	1.200	1.800.000
					5.000		6.600.000	5.000		5.350.000
NOV 30	006	2.500	1.400	3.500.000				3.000	1.000	3.000.000
								500	1.100	550.000
								1.500	1.200	1.800.000
								2.500	1.400	3.500.000

a. 3) Persediaan awal :	RP 3.000.000
Pembelian :	RP 21.600.000 \rightarrow garis 1.
	<hr/>
Persediaan akhir	RP 24.600.000
HPP :	RP 9.075.000
	<hr/>
	RP 16.525.000
	2

a. 4) Penjualan	RP 16.925.000
HPP	RP 16.525.000
	<hr/>
Laba kotor	RP 400.000
	2
	0,5

"SAYA JUJUR

NO. UJIAN	: 033 / XI AK 2 / SMT 3 / 2012
NAMA SISWA	: Yohan Septiana
MATA PELAJARAN	: AK. Keuangan
PROGRAM KEAHLIAN	: Akuntansi
HARI / TANGGAL	: Kamis, 29 NOV 2012
TANDA TANGAN	: <u>Yohan</u>

UD KUSUMA
JURNAL UMUM
Desember 2010

(Rp)

Hal : 1

Tgl	No. bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2010		Kas		11.750.000	
		Penjualan (Mencatat penjualan tunai)			11.750.000
		Piutang Dangang Penjualan (Mencatat penjualan kredit)		84.500.000	
		Retur penjualan		9.200.000	
		Piutang Dangang (Mencatat retur penjualan)			9.200.000
		Kas		45.000.000	
		Piutang Dangang (mencatat penempaan piutang)			45.000.000
		Cadangan kerugian piutang (Mencatat penghapusan piutang)		3.125.000	
		Beban kerugian piutang (Penerimaan kembali piutang yg dihapus)			3.125.000
		Beban kerugian piutang (Penerimaan kembali piutang yg dihapus)		800.000	
		X Cadangan kerugian piutang (Mencatat faktiran kerugian)		1.625.000	
					1.625.000

~~Sardo più tana~~

$$5\% \times \text{kp} \ 32.500.000,00 = \text{Rp} \ 1.625.000,00$$

AKUN : Piutang (Re)

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	SALDO	
					Debit	Kredit
-	Saldo				32.500.000	:
-	Penjualan	85-1	84.500.000		117.000.000	:
-	Refur	67-1		9.200.000	107.800.000	:
	Penerimaan	67-1		45.000.000	62.800.000	:
						62.800.000

Akun : Cadangan kerugian piutang (rp)

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	SALEDO	
					Debit	Kredit
-	Saldo					1.625.000
-	Penghapusan		3.125.000		1.500.000	8
	Penerimaan			800.000	700.000	8
	Penyesuaian			1.625.000		925.000

u. Harga perolehan

a.	B. arsitek	RP 10.000.000,00
	B. Bahan	RP 150.000.000,00
	B. tenaga kerja	RP 225.000.000,00
	B. perencanaan	RP 25.000.000,00
	H. perolehan	<u>RP 410.000.000,00</u>

$$\begin{aligned}
 b. \text{ banis lulus} &= \frac{RP 410.000.000,00 - RP 10.000.000,00}{10} \\
 &= \frac{RP 400.000.000,00}{10} \\
 &= RP 40.000.000,00 \text{ / tahun}
 \end{aligned}$$

$$2010 \text{ Okt - des} = \frac{3}{12} \times RP 40.000.000,00$$

$$= RP 10.000.000,00$$

$$2011 = RP 40.000.000,00$$

Jml beban

$$\begin{aligned}
 &RP 10.000.000,00 + RP 40.000.000,00 \\
 &= RP 50.000.000,00
 \end{aligned}$$

Menurun ganda.

$$100\% : 10 = 10\% \times 2 = 20\%$$

$$\text{Okt - Des 2010} = \frac{3}{12} \times \frac{20}{100} \times RP 410.000.000,00$$

$$= RP 20.500.000,00$$

$$2011 = \frac{20}{100} \times RP 389.500.000,00$$

$$= RP 77.900.000,00$$

Jml beban

$$\begin{aligned}
 &RP 20.500.000,00 + RP 77.900.000,00 \\
 &= RP 98.400.000,00
 \end{aligned}$$

⑨ Boban penyusutan gedung : Rp 40.000.000,00
AKUMULASI penyusutan gedung Rp 40.000.000,00

2,5

LAMPIRAN 5

Nama Peserta Tes

Nama Peserta Tes Kelas XI Akuntansi 1

No.	Nama Siswa
1	Adisti Kusuma
2	Alfera Anis
3	Ananda Zulmi
4	Anisa Rahmawati
5	Anisyah yoga
6	Arfiani Diah
7	Astranoita SM
8	Cahya Pita
9	Cici Anjasmoro
10	Deby Shinta
11	Desi Prilamsari
12	Desy Wulaningsih
13	Devi Puri
14	Dhea khoirunisa
15	Dian Fatmawati
16	Dyas Indryani
17	Endah rosita
18	Erlinda
19	Ermawati
20	Erna Mudawati
21	Fera Yuli Safitri
22	Hilma K P
23	Ika Nuraini
24	In'am Fairuz
25	Indah Putri
26	Ira Kencanawati
27	Khoirin Dwi
28	Khoirin Zania
29	Lasmini
30	Lestiana Aninda
31	Lisa indaryani
32	Lucia Dwi
33	Yohannesa

Nama Peserta Tes Kelas XI Akuntansi 2

No.	Nama Siswa
1	Luki Meiramah
2	Martha Risa
3	Melly Puspita
4	Mutia Afifah
5	Naris Tia
6	Nevi F
7	Nisa Karina
8	Nita Aprilia
9	Nofia Niken
10	Nur Ayu S
11	Nur Inayah
12	Oktavia W
13	Priskya Ayu
14	Rahmi Nur
15	Ratri Nur
16	Ridha Farida
17	Riskinasih
18	Rosita P
19	Rr. Irawati
20	Septiani
21	Sita Erin
22	Tantry Ardhiyah
23	Tia Mahardhika
24	Tiara Dwi
25	Tisa R
26	Titit P
27	Tri Astuti
28	Tri Wahtu
29	Tyas L
30	Ulfawinda
31	Ulli Agustini
32	Umi Hanifah
33	Yoan Septiana
34	Yohannesi
35	Yulaekhah

LAMPIRAN 6

**Rangkuman Hasil Analisis Soal
Ujian Akhir Semester Gasal Mata
Pelajaran Akuntansi Keuangan**

**Rangkuman Hasil
Analisis Soal
Pilihan Ganda**

LAMPIRAN RINGKASAN HASIL ANALISIS SETIAP SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL AKUNTANSI KEUANGAN
BENTUK SOAL PILIHAN GANDA

No. Soal	Indeks Validitas	Indeks Tingkat Kesukaran	Indeks Daya Pembeda	Distractor yang Berfungsi	Interpretasi				Keterangan
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Distractor	
1	0,263607	0,926	0,498	D	Valid	MD	BS	TB	TB
2	0,021897	0,191	0,032	A,B,C,D,E	Tidak Valid	SK	JL	SB	TB
3	0,163729	0,882	0,269	B,E	Tidak Valid	MD	CK	C	TB
4	0,316284	0,912	0,565	D,E	Valid	MD	BS	KB	CB
5	0,082793	0,926	0,156	B	Tidak Valid	MD	JL	KB	TB
6	0,357817	0,676	0,47	C,D,E	Valid	SD	BS	C	CB
7	0,18104	0,676	0,237	B,C,D	Tidak Valid	SD	CK	C	TB
8	0,289735	0,603	0,37	A,B,C	Valid	SD	BK	C	CB
9	0,134359	0,412	0,171	A,B,D,E	Tidak Valid	SD	JL	B	TB
10	0,062133	0,412	0,079	B,C,D,E	Tidak Valid	SD	JL	B	TB
11	0,360588	0,515	0,455	A,D,E	Valid	SD	BS	C	CB
12	0,316216	0,559	0,401	A,B,C,D	Valid	SD	BS	B	B
13	0,252667	0,118	0,416	B,C,D,E	Valid	SK	BS	B	CB
14	0,295369	0,824	0,437	A,B,E	Valid	MD	BS	C	CB
15	0,301681	0,544	0,382	A,B,C,D,E	Valid	SD	BK	SB	B
16	0,294059	0,926	0,555	B	Valid	MD	BS	TB	CB
17	0,447139	0,471	0,565	A,B,C	Valid	SD	BS	KB	CB
18	0,266791	0,765	0,371	A,C,D,E	Valid	MD	BK	B	CB
19	0,371735	0,559	0,471	A,B,C,D,E	Valid	SD	BS	SB	B
20	0,289265	0,779	0,407	A,B,C,D	Valid	MD	BS	B	CB
21	0,471396	0,368	0,608	A,B,C,D,E	Valid	SD	BS	SB	B
22	0,481502	0,662	0,627	A,E	Valid	SD	BS	KB	CB
23	0,458581	0,574	0,583	A,B,C,D,E	Valid	SD	BS	SB	B
24	0,366736	0,853	0,569	A,D	Valid	MD	BS	KB	CB

No. Soal	Indeks Validitas	Indeks Tingkat Kesukaran	Indeks Daya Pembeda	Distractor yang Berfungsi	Interpretasi				Keterangan
					Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Distractor	
25	0,24406	0,853	0,379	A,B,D,E	Valid	MD	BS	B	CB
26	0,145953	0,721	0,196	A,B,C,D,E	Tidak Valid	MD	JL	SB	TB
27	0,465147	0,5	0,587	A,B,C,D,E	Valid	SD	BS	SB	B
28	0,158284	0,265	0,215	A,B,C,D,E	Tidak Valid	SK	CK	SB	TB
29	0,418212	0,426	0,531	A,B,C,D,E	Valid	SD	BS	SB	B
30	0,145548	0,397	0,186	A,B,C,D,E	Tidak Valid	SD	JL	SB	TB

Keterangan : Indeks Kesukaran : SK = Sukar ; SD = Sedang ; MD = Mudah
 Indeks Daya Pembeda : JL = Jelek; CK = Cukup; BK = Baik; BS = Baik Sekali
 Pengecoh / *Distracto* : SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; KB = Kurang Baik; TB = Tidak Baik
 Hasil : B = Baik; CB = Cukup Baik; TB = Tidak Baik

RINGKASAN HASIL ANALISIS SOAL UJIAN AKUNTANSI KEUANGAN (n = 68)

Ukuran	Harga	Deskripsi
Rata-Rata Indeks validitas (rPBis)	0,283	Ujian Akuntansi Keuangan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur pada kategori baik
Koefisien Reliabilitas (rKR-20)	0,610	Ujian Akuntansi Keuangan memiliki reliabilitas pada kategori yang rendah
Rata-rata Indeks Kesukaran (P)	0,61	Ujian Akuntansi Keuangan memiliki tingkat kesukaran yang sedang
Rata-rata Indeks Daya Pembeda (rBis)	0,393	Ujian Akuntansi Keuangan mampu membedakan kemampuan tinggi dan rendah pada kategori baik



**Rangkuman Hasil
Analisis Soal
Uraian**

**LAMPIRAN RINGKASAN HASIL ANALISIS SETIAP SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL AKUNTANSI KEUANGAN
BENTUK SOAL URAIAN**

No. Soal	Indeks Validitas	Indeks Tingkat Kesukaran	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi			Keterangan
				Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	
1	0,582	0,18	0,12	Valid	SK	JL	TB
2	0,34	0,73	0,13	Valid	MD	JL	CB
3	0,794	0,61	0,23	Valid	SD	KB	CB
4	0,736	0,26	0,17	Valid	SK	JL	TB

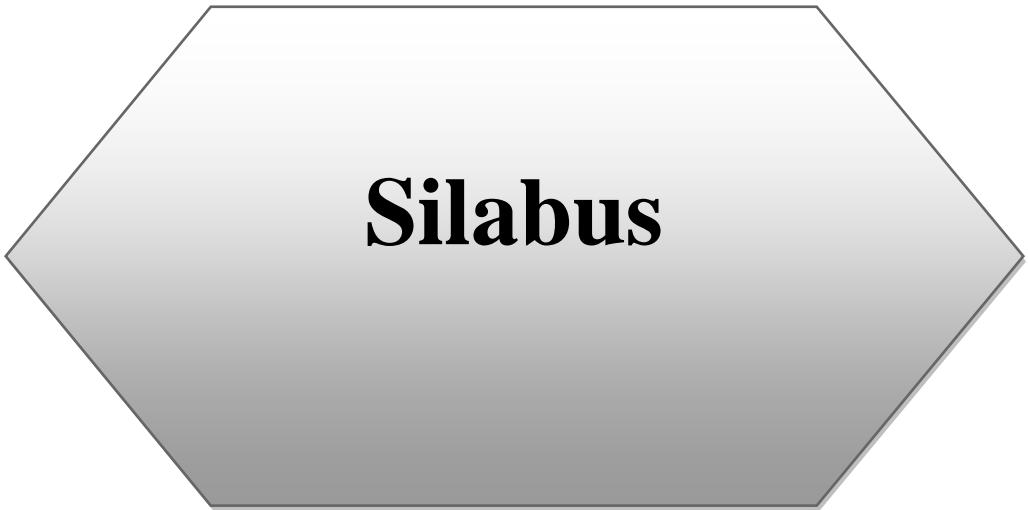
Ket : Indeks Kesukaran : SK = Sukar ; SD = Sedang ; MD = Mudah
 Indeks Daya Pembeda : JL = Jelek; CK = Cukup; BK = Baik; BS = Baik Sekali
 Pengecoh / *Distractor* : SB = Sangat Baik; B = Baik; C = Cukup; KB = Kurang Baik; TB = Tidak Baik
 Hasil : B = Baik; CB = Cukup Baik; TB = Tidak Baik

RINGKASAN HASIL ANALISIS SOAL UJIAN AKUNTANSI KEUANGAN (n = 68)

Ukuran	Harga	Deskripsi
Rata-Rata Indeks validitas (rPBis)	0,613	Ujian Akuntansi Keuangan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur pada kategori baik
Koefsien Reliabilitas (rKR-20)	0,49	Ujian Akuntansi Keuangan memiliki reliabilitas pada kategori yang rendah
Rata-rata Indeks Kesukaran (P)	0,445	Ujian Akuntansi Keuangan memiliki tingkat kesukaran yang sedang
Rata-rata Indeks Daya Pembeda (rBis)	0,1625	Ujian Akuntansi Keuangan tidak mampu membedakan kemampuan tinggi dan rendah pada kategori baik

LAMPIRAN 7

Silabus dan Kisi-Kisi



Silabus

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/ SEMESTER : XI / 3
 STANDAR KOMPETENSI : MENGELOLA KARTU UTANG
 KODE KOMPETENSI : 119 KK 12
 DURASI PEMBELAJARAN : 16 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
1. Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang secara lengkap dan tepat waktu ▪ Menyediakan data mutasi utang secara lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Gemar membaca ▪ Rasa ingin tahu ▪ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur pengelolaan kartu utang ▪ Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang ▪ Dokumen data transaksi utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan pengelolaan kartu utang secara lengkap ▪ Mendeskripsikan prosedur penanganan utang ▪ Menyediakan data mutasi utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 1 ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku panduan 3 ▪ Buku panduan 4 ▪ SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
2. Mengidentifikasi data mutasi utang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi saldo awal utang dengan teliti ▪ Mengidentifikasi data mutasi utang sesuai prosedur ▪ Mengidentifikasi data mutasi utang lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cermat dan teliti ▪ Tanggung jawab ▪ Mandiri ▪ Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Data transaksi utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi saldo awal utang. ▪ Mengidentifikasi data mutasi utang. ▪ Mengidentifikasi data mutasi utang lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Observasi 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 1 ▪ Buku panduan 3 ▪ Buku panduan 4 ▪ SOP DU/DI
3. Membukukan data mutasi utang ke kartu utang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memverifikasi data mutasi utang ▪ Membukukan data mutasi utang. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Cermat dan teliti ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumen mutasi utang ▪ Prosedur pencatatan mutasi utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung mutasi utang ▪ Mencocokkan mutasi utang dengan buktinya ▪ Membukukan data mutasi utang ke kartu utang dengan rapi dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Praktik 	2	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 1 ▪ Buku panduan 3 ▪ Buku panduan 4 ▪ SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
4. Menyusun laporan utang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi umur utang. ▪ Menyajikan laporan utang sesuai dengan ketentuan SOP. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk laporan utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan laporan utang sesuai dengan bentuk yang ditetapkan ▪ Meringkas saldo utang dalam laporan utang ▪ Membuat laporan utang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Studi kasus 	2	1(2)	1(4))	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 1 ▪ Buku panduan 3 ▪ Buku panduan 4 ▪ SOP DU/DI

Keterangan Sumber Belajar :

BP 1* : Dwi Harti, 2011, Modul Akuntansi 2 A, Jakarta: Erlangga.

BP 2* : Dwi Harti, 2011, Modul Akuntansi 2 B, Jakarta: Erlangga.

BP 3* : Hendi Somantri. Drs., 1994, Memahami Akuntansi SMK seri B, Bandung: Armico.

BP 4* : M.P. Simangunsong. Drs., 1993, Pelajaran Akuntansi Dasar Dua, Karya Utama.

Lain-lain :

1. Suyoto Dkk. Drs., 1996, Akuntansi Keuangan, Angkasa.

2. H.Z.A. Moechtar, 1990, Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 3, Surabaya: Institut Dagang.

SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AKUNTANSI
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS/ SEMESTER	: XI / I
STANDAR KOMPETENSI	: MENGELOLA KARTU PIUTANG
KODE KOMPETENSI	: 119 KK 11
DURASI PEMBELAJARAN	: 16 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Nilai budaya dan karakter bangsa	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
1. Mendeskripsikan pengelolaan kartu piutang	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang secara lengkap dan tepat waktu Menyediakan data mutasi piutang secara lengkap dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Disiplin Gemar membaca Rasa ingin tahu Kerja keras Ulet 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian piutang Jenis-jenis piutang Peralatan dan perlengkapan pengelolaan kartu piutang Prosedur pencatatan piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan peralatan untuk pengelolaan kartu piutang dengan lengkap dan cermat Mendeskripsikan pengertian, ciri-ciri dan bentuk-bentuk piutang Mendeskripsikan prosedur pengelolaan kartu piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Observasi 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan 1 Buku panduan 2 SOP DU/DI
2. Mengidentifikasi data mutasi piutang	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi saldo awal piutang secara cermat Mengidentifikasi data mutasi piutang pelanggan secara tepat Mengidentifikasi data mutasi piutang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Kerja keras Tanggung jawab Cermat dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis data pelanggan; identitas; saldo dan status Data mutasi pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan jenis-jenis data pelanggan; identitas; saldo dan status Menghitung mutasi pelanggan Mengidentifikasi data piutang pelanggan dengan cermat dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Lisan 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan 1 SOP DU/DI
3. Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang	<ul style="list-style-type: none"> Memferifikasi data mutasi piutang Membukukan data mutasi piutang ke kartu piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Cermat dan teliti Disiplin Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen mutasi piutang pelanggan Prosedur pencatatan piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen mutasi piutang Memferifikasi data mutasi piutang Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang dengancermat dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktik 	2	1(2)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan 2 Buku Panduan 3 SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	Nilai budaya dan karakter bangsa	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
4. Melakukan konfirmasi saldo piutang	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi nama, alamat dan jumlah piutang Membuat surat pernyataan piutang Mengirimkan surat pernyataan piutang (tanggung jawab) Menganalisa jawaban surat pernyataan piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Cermat dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk konfirmasi Prosedur pembuatan konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokkan jenis-jenis data pelanggan; identitas; saldo dan status Melakukan konfirmasi saldo piutang sesuai prosedur dengan sopan dan obyektif Mendeskripsikan bentuk-bentuk konfirmasi Melengkapi format konfirmasi piutang Membuat konfirmasi atas saldo piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktik 	1	1(2)	-	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan 2 SOP DU/DI
5. Menyusun laporan rekapitulasi piutang	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi umur piutang secara cermat dan teliti Menyusun laporan piutang Laporan rekapitulasi piutang tersajikan sesuai dengan format yang ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Disiplin Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Format rekapitulasi piutang Daftar analisis umur piutang 	<ul style="list-style-type: none"> Meringkas piutang dalam format rekapitulasi piutang Menyusun laporan rekapitulasi piutang dengan teliti dan cermat 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Praktik 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan 2 SOP DU/DI

Keterangan Sumber Belajar:

BP 1* : Drs. Hendi Soemantri; Memahami Akuntansi SMK Seri B; 1994; Amico Bandung

BP 2* : Modul Akuntansi 2 A; Dwi Harti; Erlangga; 2011

BP 3 : Modul Akuntansi 2 B; Dwi Harti; Erlangga; 2011

BP 4 : Pelajaran Akuntansi Dasar Dua; Drs. MP Simangunsong; Karya utama; 1993

Lain-lain :

1. H. Z. A. Moehtar; Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 3; 1990; Institut Dagang Muchtar Surabaya

2. Akuntansi Keuangan jilid 2; Drs. Suyoto Dkk; Angkasa; 1996

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS/ SEMESTER : XI / 3
 STANDAR KOMPETENSI : MENGELOLA KARTU PERSEDIAAN
 KODE KOMPETENSI : 119 KK 13
 DURASI PEMBELAJARAN : 20 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU		SUMBER BELAJAR	
						1	1(2)	1(4)	
1. Mendeskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan persediaan barang dagangan. ▪ Menyediakan data transaksi persediaan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius ▪ Rasa ingin tahu ▪ Disiplin ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur penanganan persediaan barang dagangan ▪ Fungsi kartu persediaan barang dagangan ▪ Data mutasi persediaan barang dagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan peralatan dan perlengkapan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan dengan teliti dan cermat ▪ Mendeskripsikan prosedur penanganan persediaan barang dagangan ▪ Menyebutkan data mutasi persediaan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 1 ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku Panduan 3 ▪ SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
2. Mengidentifikasi data mutasi persediaan barang dagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi saldo awal persediaan barang dagangan ▪ Mengidentifikasi data penerimaan persediaan barang dagangan. ▪ Mengidentifikasi data retur penjualan ▪ Mengidentifikasi data retur pembelian ▪ Mengidentifikasi data pengeluaran persediaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama dan jenis persediaan barang dagangan ▪ Identifikasi saldo awal persediaan barang dagangan ▪ Penerimaan persediaan barang dagangan ▪ Pengeluaran persediaan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi data mutasi persediaan barang dagangan dengan benar dan teliti. ▪ Mengidentifikasi saldo awal persediaan ▪ Mengidentifikasi data penerimaan persediaan . ▪ Mengidentifikasi data pengeluaran persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	1	1(2)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku Panduan 3 ▪ SOP DU/DI
3. Membukukan mutasi persediaan barang dagangan ke kartu persediaan barang dagangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memverifikasi Data mutasi persediaan barang dagangan ▪ Membukukan data mutasi persediaan secara cermat tepat dan teliti 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cermat dan teliti ▪ Disiplin ▪ Kerja keras ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Verifikasi data mutasi persediaan . ▪ Metode pencatatan persediaan ke kartu persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memverifikasi data mutasi persediaan ▪ Membukukan data mutasi persediaan ke kartu persediaan dengan berbagai metode pembukuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Praktik 	2	3(6)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku Panduan 3 ▪ SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
4.Membuat laporan persediaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan laporan persediaan barang dagangan sesuai dengan ketentuan SOP ▪ Mengidentifikasi saldo persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Tanggung jawab ▪ Teliti 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Format laporan persediaan barang ▪ Laporan persediaan barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan data penyusunan laporan persediaan dengan cermat . ▪ Menyusun laporan persediaan sesuai ketentuan SOP perusahaan. ▪ Mengidentifikasi saldo persediaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Praktik 	1	2(4)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku Panduan 3 ▪ SOP DU/DI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
5.Membukukan selisih persediaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan berita acara hasil perhitungan fisik persediaan barang dagangan ▪ Membukukan selisih (kurang / lebih) persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prosedur penanganan selisih perhitungan.persediaan ▪ Berita acara perhitungan fisik barang dagangan. ▪ Pencatatan selisih persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan perhitungan fisik persediaan barang dagangan secara periodik dengan jujur, teliti, dan tekun ▪ Mendeskripsikan prosedur penanganan selisih perhitungan ▪ Membukukan selisih perhitungan persediaan ▪ Menentukan jumlah persediaan barang dagangan akhir periode ▪ Membuat berita acara perhitungan fisik persediaan barang dagangan akhir periode 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Praktik 	1	2(4)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan 2 ▪ Buku Panduan 3 ▪ SOP DU/DI

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
 KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI
 MATA PELAJARAN : KOMPETENSI KEJURUAN
 KELAS / SEMESTER : XI / I
 STANDAR KOMPETENSI : Mengelola Aktiva Tetap
 KODE KOMPETENSI :
 DURASI PEMBELAJARAN : 65 jam @ 45 menit

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
						TM	PS	PI		
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap	<ul style="list-style-type: none"> *Pengertian, ciri dan macam macam aktiva tetap dijelaskan dengan benar *Cara perolehan aktiva tetap dijelaskan dengan benar * Menjelaskan prsdr Pengel. Aktiva tetap *Pengeluaran sehubungan pengelolaan aktiva tetap diidentifikasi dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengertian,ciri,pengelompokan aktiva tetap *Pengelompokan aktiva.tetap *Pencatatan perolehan a.tetap *Pengelolaan Kartu aktiva tetap *Pengeluaran sehubungan penggunaan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Menjelaskan pengertian aktiva tetap berujud dan tidak berujud *Menjelaskan prosedur pengelolaan aktiva tetap * Mejelaskan pengeluaran sehubungan dengan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengamatan *Tes tertulis *Penugasan 	5	5		<ul style="list-style-type: none"> *Modul 7 Memproses Aktiva Tetap (Forum) *Dasar-dasar Akuntansi untuk SMK Penerbit Armico *Modul akuntansi 2B Dwi Harti , Erlangga 	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Inovatif Mandiri Cakap Jujur Akurat
2	Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap	<ul style="list-style-type: none"> *Saldo awal/HP aktiva tetap diidentifikasi dengan benar *Bukti penambahan aktiva tetap diidentifikasi dengan benar *Bukti penghentian pemakaian aktiva tetap diidentifikasi dg benar *Bukti penambahan aktiva tetap diverifikasi dg benar *Bukti penghentian pemakaian aktiva tetap diverifikasi dg benar 	<ul style="list-style-type: none"> *Saldo akun aktiva tetap *Harga perolehan aktiva tetap *Mencatat perolehan aktiva tetap pembelian, penukaran,donasi dll *Pencatatan penghentian aktiva Tetap penjualan, dibuang, dibiarkan dll 	<ul style="list-style-type: none"> *Menjelaskan harga perolehan aktiva tetap *Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap *Mengenali dokumen pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap *Pengerjaan soal-soal 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengamatan *Tes tertulis *Penugasan 	13	13		<ul style="list-style-type: none"> *Peljrn Akt Keuangan SMK Drs. Hendi S Armico Bandung 1997 *AkuntansiKeuangan SMK Drs. Suyoto dkk Titian Ilmu Bandung *Memahami Akluntansi SMK Seri B Drs. Hendi Sumantri Armico bandung 	

									* Dasar Akuntansi III	
3	Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	<ul style="list-style-type: none"> *Tujuan penyusutan aktiva tetap dijelaskan dengan benar * Metode penyusutan aktiva tetap dijelaskan dengan benar *Jumlah biaya penyusutan dan jumlah akumulasi penyusutan aktiva tetap diidentifikasi dengan benar *Biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap diverifikasi dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> *Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap *Metode penyusutan aktiva tetap *Penghitungan beban penyusutan * Tabel penyusutan * Amortisasi * Deplesi 	<ul style="list-style-type: none"> *Mengenali dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap *Menjelaskan metode penyusutan aktiva tetap *Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengamatan *Tes tertulis *Penugasan *Studi kasus 	18	18		ZA. Mochtar Srby *Modul Memproses Kartu Aktiva Tetap *Akuntansi 3 untuk SMK Kelas XII Penerbit Yudistira	
4	Membukukan mutasi aktiva tetap ke kartu aktiva tetap	<ul style="list-style-type: none"> *Jumlah penambahan dan pengurangan aktiva tetap untuk setiap transaksi dibukukan dengan benar *Daftar aktiva tetap disajikan sesuai dengan ketentuan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> *Kartu Induk aktiva tetap *Kartu eksplorasi aktiva tetap pemakaian aktiva tetap * Daftar inventaris 	<ul style="list-style-type: none"> *Menjelaskan kartu induk aktiva tetap dan kartu eksplorasi aktiva tetap *Menguraikan prosedur pencatatan ke dalam kartu aktiva tetap. *Mencatat penambahan dan pengurangan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengamatan *Tes tertulis *Penugasan *Studi kasus 	7	7		*Buku-buku yang relevan	
5	Membukukan mutasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap Evaluasi dan cadangan	<ul style="list-style-type: none"> *Jumlah penambahan dan pengurangan penyusutan dan kumulasi penyusutan aktiva tetap dibukukan dengan benar *Saldo penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap disajikan sesuai dengan SOP 	<ul style="list-style-type: none"> *Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap *Jurnal penyusutan aktiva tetap *Pembukuan penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap ke kartu penyusutan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Mengenali dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap *Menjelaskan pembukuan penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap *Membukukan penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap ke kartu penyusutan aktiva tetap 	<ul style="list-style-type: none"> *Pengamatan *Tes tertulis *Penugasan *Studi kasus 	11 12 66	11 12 66			



Kisi-kisi



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

TERAKREDITASI A

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272

Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA	JUMLAH SOAL	: 6 BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN – AKUNTANSI KEUANGAN		1 BUTIR SOAL ESAI
KURIKULUM	: KTSP		
STANDAR KOMPETENSI	: MENGELOLA KARTU UTANG		
KODE	: 119 KK 12		

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mendiskripsikan pengelolaan kartu utang.	Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu utang secara lengkap dan tepat waktu.	Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan utang	Siswa dapat mengidentifikasi dan menunjukkan peralatan yang diperlukan untuk pengelolaan kartu utang.	C1	Pilihan ganda	9
		Menyediakan data mutasi utang secara lengkap	Dokumen data transaksi utang	Siswa dapat mengidentifikasi dan menunjukkan golongan utang jangka panjang yang dijamin dengan harta tidak bergerak. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam utang jangka panjang.	C2 C1	Pilihan ganda Pilihan ganda	10 11

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
2	Mengidentifikasi data mutasi utang.	Membukukan data mutasi utang.	Prosedur pengelolaan kartu utang	Siswa dapat mengidentifikasi buku yang dipergunakan dalam pencatatan utang dengan prosedur satu.	C1	Pilihan ganda	12
				Siswa dapat menjelaskan fungsi formulir <i>voucher</i> dalam prosedur <i>utang voucher</i> .	C2	Pilihan ganda	13
3	Membukukan data mutasi utang ke kartu utang.	Membukukan data mutasi utang.	Prosedur pencatatan mutasi utang	Siswa dapat mengisi <i>cek register</i> pada saat yang tepat.	C3	Pilihan ganda	14
4	Menyusun laporan utang	Menyajikan laporan utang sesuai dengan ketentuan SOP	Bentuk laporan utang	Siswa dapat menyajikan laporan utang jatuh tempo periode tanggal 1 sampai dengan 6 Juni 2012 sesuai format yang disediakan.	C3	Esai	2

Keterangan:

*) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Evaluasi

P1 = Peniruan

P2 = Manipulasi

P3 = Pengalaman

P4 = Artikulasi

A1 = Menerima

A2 = Menanggapi

A3 = Menilai

A4 = Mengelola

A5 = Menghayati



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
TERAKREDITASI A

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272
 Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148
 email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA	JUMLAH SOAL	: 9 BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN – AKUNTANSI KEUANGAN	5 BUTIR SOAL	
ESAI KURIKULUM	: KTSP		
STANDAR KOMPETENSI	: MENGELOLA KARTU PERSEDIAAN		
KODE	: 119 KK 13		

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mendiskripsikan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan	Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan persediaan barang dagangan.	Prosedur penanganan persediaan barang dagangan	Siswa dapat menentukan aturan dalam PSAK yang menjadi acuan untuk penanganan sediaan.	C1	Pilihan ganda	15

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
2	Mengidentifikasi data mutasi persediaan barang dagangan	Mengidentifikasi data penerimaan persediaan barang dagangan.	Nama dan jenis persediaan barang dagangan	Siswa dapat mengidentifikasi macam sediaan yang ada pada perusahaan jasa. Siswa dapat menentukan kegiatan yang dilakukan oleh bagian Penerimaan Barang.	C2 C2	Pilihan ganda Pilihan ganda	16 18
3	Membukukan mutasi persediaan barang dagangan ke kartu persediaan barang dagangan	Memverifikasi Data mutasi persediaan barang dagangan	Verifikasi data mutasi persediaan .	Siswa dapat menentukan metode yang tepat untuk mencatat sediaan secara individual.	C2	Pilihan ganda	17
		Membukukan data mutasi persediaan secara cermat tepat dan teliti	Metode pencatatan persediaan ke kartu persediaan	Siswa dapat menentukan dokumen dan bukti pendukung terkait dengan sediaan. Siswa dapat melakukan pencatatan dalam kartu sediaan dengan metode LIFO.	C2 C3	Pilihan ganda Esai	19 3.b
4	Membuat laporan persediaan	Mengidentifikasi saldo persediaan	Laporan persediaan barang dagangan	Siswa dapat menentukan metode penilaian sediaan dengan ciri pada barang yang masuk dilekat harga barang persatuhan. Siswa dapat menerapkan perhitungan penilaian sediaan dengan metode harga rata-rata sederhana. Siswa dapat mengidentifikasi asal sediaan akhir apabila metode	C2 C3 C2	Pilihan ganda Pilihan ganda Pilihan ganda	20 21 22

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
				<p>penilaianya adalah FIFO fisik.</p> <p>Siswa dapat menentukan metode penilaian sediaan dimana ditetapkan nilai sediaan minimal yang harus ada agar tidak mengecewakan pelanggan.</p> <p>Siswa dapat menentukan metode penilaian sediaan dimana ditetapkan nilai sediaan minimal yang harus ada agar tidak mengecewakan pelanggan.</p>	C2 C2	Pilihan ganda Pilihan ganda	23
				<p>Siswa dapat melakukan perhitungan penilaian sediaan dengan metode harga rata-rata tertimbang.</p> <p>Siswa dapat melakukan perhitungan penilaian sediaan dengan metode FIFO.</p> <p>Siswa dapat melakukan perhitungan HPP apabila penilaian sediaan dengan metode FIFO.</p> <p>Siswa dapat melakukan perhitungan laba kotor.</p>	C3 C3 C3 C3	Esai Esai Esai Esai	a.1) 3.a.2) 3. a.3) 3. a.4)

Keterangan:***) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:****C1 = Pengetahuan****C4 = Analisis****C2 = Pemahaman****C5 = Sintesis****C3 = Penerapan****C6 = Evaluasi****P1 = Peniruan****P4 = Artikulasi****A3 = Menilai****P2 = Manipulasi****A1 = Menerima****A4 = Mengelola****P3 = Pengalamianah****A2 = Menanggapi****A5 = Menghayati**



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1
TERAKREDITASI A

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272

Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA	JUMLAH SOAL	: 6 BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN – AKUNTANSI KEUANGAN		3 BUTIR SOAL ESAI
KURIKULUM	: KTSP		
STANDAR KOMPETENSI	: MENGELOLA KARTU AKTIVA TETAP		
KODE	:		

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap	Menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu aktiva tetap	Prosedur pengelolaan kartu aktiva tetap	Siswa dapat mengidentifikasi peralatan dan prosedur pengelolaan aktiva tetap.	C1 C2	Pilihan ganda	24 25
2	Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap	Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap	Dokumen pembelian dan penghentian pemakaian aktiva tetap	Siswa dapat menyediakan dan memahami dokumen transaksi aktiva tetap.	C1 C4	Pilihan ganda Uraian	26 27 28 29 4.a

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
3	Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	Mengidentifikasi jumlah biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	Dokumen penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	Siswa dapat menyediakan dan memahami dokumen penyusutan dan akumulasi transaksi aktiva tetap.	C2 C4	Pilihan ganda Uraian	30 4.b
		Memverifikasi biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan	Metode penyusutan aktiva tetap	Siswa dapat menganalisis biaya penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap.	C4	Uraian	4.c

Keterangan:

***) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:**

C1 = Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

C5 = Sintesis

C6 = Evaluasi

P1 = Peniruan

P2 = Manipulasi

P3 = Pengalamian

P4 = Artikulasi

A1 = Menerima

A2 = Menanggapi

A3 = Menilai

A4 = Mengelola

A5 = Menghayati



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

TERAKREDITASI A

Jalan Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272

Telp. (0274) 512148, 541974, 7101452 Fax. (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL

NAMA SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA	JUMLAH SOAL	: 9 BUTIR SOAL PILIHAN GANDA
MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN – AKUNTANSI KEUANGAN		3 BUTIR SOAL ESAI
KURIKULUM	: KTSP		
STANDAR KOMPETENSI	: MENGELOLA KARTU PIUTANG		
KODE	:		

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Mendeskripsikan pengelolaan kartu piutang	Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang tersedia secara lengkap dan tepat waktu.	Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang	Siswa dapat mengidentifikasi peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan piutang pada perusahaan jasa.	C1	Pilihan ganda	5
		Menyediakan data transaksi piutang	Dokumen data transaksi piutang	Siswa dapat menyediakan dan memahami data transaksi piutang pada perusahaan jasa.	C1	Pilihan ganda	1
						Pilihan ganda	2

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
2	Mengidentifikasi data piutang	Membukukan data transaksi piutang.	Prosedur pengelolaan kartu piutang	Siswa dapat menentukan kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan piutang perusahaan jasa.	C2	Pilihan ganda	3
3	Membukukan data mutasi piutang ke kartu piutang.	Membukukan data mutasi piutang ke kartu piutang.	Prosedur pencatatan mutasi piutang.	Siswa dapat menentukan dokumen dan bukti pendukung terkait dengan mutasi piutang.	C2 C4	Pilihan ganda Uraian	4 6 7 1.a
4	Melakukan konfirmasi saldo piutang	Melakukan konfirmasi piutang	Prosedur dan bentuk-bentuk konfirmasi saldo piutang	Siswa dapat menentukan metode penilaian dan perhitungan saldo piutang pada perusahaan jasa.	C2 C4	Pilihan ganda Uraian	8 1.b
5	Menyusun laporan piutang	Menyajikan laporan rekapitulasi piutang sesuai dengan ketentuan SOP	Bentuk laporan rekapitulasi piutang	Siswa dapat menyajikan laporan rekapitulasi piutang pada perusahaan jasa.	C4	Uraian	1.c

Keterangan:

*) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:

C1 = Pengetahuan

C4 = Analisis

P1 = Peniruan

P4 = Artikulasi

A3 = Menilai

C2 = Pemahaman

C5 = Sintesis

P2 = Manipulasi

A1 = Menerima

A4 = Mengelola

C3 = Penerapan

C6 = Evaluasi

P3 = Pengalamian

A2 = Menanggapi

A5 = Menghayati

LAMPIRAN 8

Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

TERAKREDITASI A

Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta 55272,

Telp. 512148, 541974, Fax. (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO. : 070 / 260

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Yogyakarta (SMKN 1) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama	:	ADITYA MELIA NUGRAHANTI
No. Mahasiswa	:	09403244024
Jurusan / Prog. Studi	:	S1 / Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

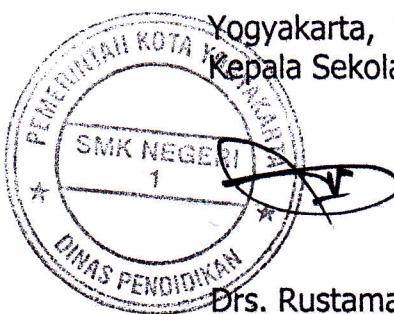
Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan judul proposal:

""ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013" Pada tanggal 14 Januari – 5 Februari 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Maret 2013

Kepala Sekolah



Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP. 19631025 198903 1 007



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9876/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor : 2583/UN34.18/PL/2012
Tanggal : 21 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat' Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	ADITYA MELIA NUGRAHANTI	NIP/NIM	:	09403244024
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013			
Lokasi	:	- Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA			
Waktu	:	28 Desember 2012 s/d 28 Maret 2013			

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Desember 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan



Hendar Susilowati, SH
NIP. 19680120 198503 2 003



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0008
0018/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/9876/V/12/2013 Tanggal :28/02/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : ADITYA MELIA NUGRAHANTI , NO MHS / NIM : 09403244024
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Sukanti, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/12/2012 Sampai 28/03/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ADITYA MELIA NUGRAHANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 03-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H. A. R D O N O

NIP. 195804101985031013

